

**PENGEMBANGAN E-LKPD UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV  
SDI DAARUL FIKRI MALANG**

**TESIS**

**OLEH**

**DARWISA**

**NIM. 220103210011**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDIYAH  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2024**

**PENGEMBANGAN E-LKPD UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA**  
**PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV**  
**SDI DAARUL FIKRI MALANG**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
pada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**Oleh**

**Darwisa**

**NIM: 210103210011**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Tesis dengan judul “Pengembangan E-LKPD Untuk Meningkatkan Minat Baca Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang” yang disusun oleh Darwisa (NIM 220103210011) ini telah telah diperiksa secara keseluruhan dan disetujui oleh pembimbing untuk diajukan kepada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diuji dalam Sidang Ujian Tesis

Malang 11 Mei 2024

Pembimbing I



Dr. Marno, M.Ag  
NIP: 19720822 200212 1 001

Pembimbing II



Dr. Mohamad. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd  
NIP: 19740228 200801 1 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd  
NIP.19760619 200501 2 005

## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul *Pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) untuk meningkatkan minat baca pelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV SDI Daarul Fikri Malang* telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Ujian Tesis pada hari Selasa, 02 Juli 2024.

Dewan Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
<b>Penguji Utama</b> <b><u>Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd</u></b> <b>NIP: 196903032000031002</b>		
<b>Ketua Penguji</b> <b><u>Prof. H. Triyo Supriyatno, M.Ag., Ph.D</u></b> <b>NIP: 197004272000031001</b>		
<b>Pembimbing 1/ Penguji</b> <b><u>Dr. Marno, M.Ag</u></b> <b>NIP: 197208222002121001</b>		
<b>Pembimbing 2/ Sekretaris</b> <b><u>Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd</u></b> <b>NIP: 197402282008011003</b>		

Mengetahui.

Direktur Pascasarjana

**Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd**  
**NIP: 196903032000031002**

## SURAT PENYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Darwisa  
Nim : 220103210011  
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Tesis : Pengembangan E-LKPD untuk Meningkatkan Minat Baca  
Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDI Daarul  
Fikri Malang.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Malang, 11 Mei 2024

Hormat saya,



Darwisa  
220103210011

## **MOTO**

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”.

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Terlambat bukan berarti gagal, Cepat bukan berarti hebat, Jangan jadikan alasan terlambat untuk menyerah, Proses setiap orang berbeda-beda.

Percayalah proses itu yang paling penting, Allah tau setiap hambanya mampu melalui dan Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap sulit”.

(darwisahamza)

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini peneliti persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, bapak Hamsah dan ibu Darmawati serta ketiga saudara(i)ku tersayang Listawati, Lismawati dan Muh. Afdal Makrum yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, doa, motivasi dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil alamin*, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis dengan judul "**Pengembangan E-LKPD untuk Meningkatkan Minat Baca Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang**" guna mencapai gelar magister (S2) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Banyak pihak yang telah membantu menyelesaikan tesis ini, untuk itu peneliti sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA dan para Wakil Rektor
2. Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak atas semua layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama peneliti menempuh studi.
3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd atas motivasi dan kemudahan layanan selama studi.
4. Pembimbing 1. Dr. Marno, M.Ag atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis.
5. Pembimbing 2. Dr. Mohamad. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis.
6. Semua dosen Pascasarjana yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, wawasan, dan inspirasi bagi peneliti untuk meningkatkan kualitas

akademik

7. Semua staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana yang telah banyak memberikan kemudahan-kemudahan layanan akademik dan administratif selama peneliti menyelesaikan studi.
8. Teman-teman MPGMI yang senantiasa membagikan ilmu dan semangatnya. Serta teman-teman yang telah mendampingi peneliti dalam suka maupun duka sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam menyelesaikan tesis ini baik moril maupun materil.
10. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Darwisa terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan tesis ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Icha. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri. Terima kasih.

Peneliti hanya bisa menyampaikan ucapan terima kasih dan berdo'a semoga amal shalih yang telah mereka semua lakukan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Malang, 11 Mei 2024

**Peneliti**

## DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL .....	i
LEMBAR JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS .....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	v
LEMBAR MOTO.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xviii
ABSTRAK .....	xix
ABSTRACT .....	xx
ملخص.....	xxii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan .....	7
D. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	10
G. Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
A. E-LKPD Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka.....	18
1. E-LKPD Bahasa Indonesia.....	20
2. Kurikulum Merdeka .....	27

3.	Minat Baca Siswa Kelas IV Pelajaran Bahasa Indonesia.....	31
4.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca.....	33
5.	Indikator Minat Baca.....	35
6.	Cara Membangkitkan Minat Baca.....	37
B.	Kerangka Berpikir.....	41
C.	Pengembangan E-LKPD untuk Meningkatkan Minat Baca Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang.....	42
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A.	Model Penelitian dan Pengembangan .....	44
B.	Prosedur Penelitian dan Pengembangan .....	45
1.	<i>Analyze</i> (Analisis).....	46
2.	<i>Design</i> (Desain).....	48
3.	<i>Development</i> (Pengembangan).....	49
4.	<i>Implementation</i> (Implementasi) .....	49
5.	<i>Evaluation</i> (Evaluasi) .....	52
C.	Uji Coba Produk.....	52
1.	Desain uji coba .....	52
2.	Subjek Uji Coba .....	53
3.	Jenis Data .....	53
4.	Instrument Pengumpulan Data .....	53
5.	Teknik Analisis Data.....	55
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENGEMBANGAN .....</b>	<b>58</b>
A.	Penyajian Data Uji Coba.....	58
1.	Desain Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) .....	58
2.	Hasil Validasi Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD).....	75
3.	Keefktifan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Untuk Meningkatkan Minat Baca.....	77
4.	Hasil Analisis Data Kemenarikan E-LKPD Bahasa Indonesia .....	84
B.	Analisis Data .....	84
1.	Validitas E-LKPD Bahasa Indonesia.....	84
2.	Keefektifan E-LKPD Bahasa Indonesia.....	89

3.    Kemenarikan E-LKPD Bahasa Indonesia .....	90
C.    Revisi Produk .....	91
<b>BAB V KAJIAN DAN SARAN .....</b>	<b>93</b>
A.    Kajian Produk yang telah Direvisi .....	93
B.    Desiminasi Produk .....	98
C.    Pengembangan Produk Lebih Lanjut .....	99
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
A.    Kesimpulan .....	100
B.    Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	16
Tabel 2.1 CP, ATP dan TP pada Elemen Membaca .....	33
Tabel 3.1 CP, ATP dan TP .....	47
Tabel 3.2 Kategori Penilaian Validasi E-LKPD .....	51
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Indikator Tes Angket Minat Baca Peserta Didik .....	51
Tabel 3.4 Kriteria Validator .....	52
Tabel 3.5 Kriteria Kevalidan Produk .....	56
Tabel 3.6 Kriteria Kemenarikan Produk .....	56
Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Minat Baca .....	57
Tabel 4.1 TP (Elemen Membaca) .....	60
Tabel 4.2 <i>Storyboard</i> Pembuatan E-LKPD .....	63
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Ahli Materi .....	75
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Ahli Bahasa .....	76
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Ahli Media .....	77
Tabel 4.6 Hasil Minat Baca Siswa Kelas IV Sebelum Penggunaan E-LKPD ..	79
Tabel 4.7 Hasil Minat Baca Siswa Kelas IV Setelah Penggunaan E-LKPD.....	81
Tabel 4.8 Distribusi Kesimpulan Per Aspek Sebelum dan Setelah Penggunaan E-LKPD Bahasa Indonesia .....	82
Tabel 4.9 Hasil Kemenarikan E-LKPD Bahasa Indonesia .....	84
Tabel 4.10 Kualifikasi Tingkat Kelayakan E-LKPD Berdasarkan Persentase .	85
Tabel 4.11 Hasil Revisi Produk .....	92
Tabel 5.1 Revisi Produk Oleh Ahli Materi .....	93
Tabel 5.2 Revisi Produk Oleh Ahli Bahasa .....	94
Tabel 5.3 Revisi Produk Oleh Ahli Media .....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan ADDIE .....	45
Gambar 4.1 LKPD dari Sekolah .....	61
Gambar 4.2 Produk E-LKPD Pengembang .....	61
Gambar 4.3 Icon Microsoft Word .....	62
Gambar 4.4 Icon Canva .....	62
Gambar 4.5 Sampul E-LKPD .....	65
Gambar 4.6 Kata Pengantar E-LKPD .....	66
Gambar 4.7 Spesifikasi Produk E-LKPD .....	66
Gambar 4.8 Daftar Isi .....	66
Gambar 4.9 Capaian Pembelajaran (CP) .....	67
Gambar 4.10 Tujuan Pembelajaran (TP) .....	67
Gambar 4.11 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) .....	67
Gambar 4.12 Petunjuk Penggunaan E-LKPD .....	68
Gambar 4.13 Cerita 1 “Raja Ampat” .....	69
Gambar 4.14 Cerita 2 “Bertualang di Sabana Sumba” .....	69
Gambar 4.15 Cerita 3 “Anak-Anak Merapi” .....	69
Gambar 4.16 Lembar Kerja Peserta Didik .....	70
Gambar 4.17 Rubrik Penilaian .....	70
Gambar 4.18 Glosarium .....	71
Gambar 4.19 Kunci Jawaban .....	71
Gambar 4.20 Daftar Pustaka .....	72
Gambar 4.21 Biografi Pengembang .....	72
Diagram 4.1 Hasil Angket Peserta Didik Terhadap Minat Baca .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Survei dari Kampus .....	109
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Kampus .....	110
Lampiran 3 Surat Keterangan telah Meneliti .....	111
Lampiran 4 Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV .....	112
Lampiran 5 Hasil Validasi Ahli Materi, Bahasa, dan Media .....	124
Lampiran 6 Hasil Respon Peserta Didik terhadap Minat Baca (Sebelum) .....	125
Lampiran 7 Hasil Respon Peserta Didik terhadap Minat Baca (Setelah) .....	126
Lampiran 8 Hasil Penilaian Peserta Didik terhadap Kemenarikan Produk .....	127
Lampiran 9 Lembar Validasi Ahli Materi .....	128
Lampiran 10 Lembar Validasi Ahli Bahasa .....	135
Lampiran 11 Lembar Validasi Ahli Media .....	141
Lampiran 12 Lembar Respon Peserta Didik terhadap Minat Baca (Sebelum) ..	151
Lampiran 13 Lembar Respon Peserta Didik terhadap Minat Baca (Setelah) ....	156
Lampiran 14 Lembar Penilaian Peserta Didik terhadap Kemenarikan Produk .	159
Lampiran 15 Link E-LKPD Bahasa Indonesia KELAS IV .....	163
Lampiran 16 Gambar Dokumentasi .....	164
Riwayat Hidup .....	167

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Umum

Transliterasi yang digunakan ascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrhim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Suatu Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Mentreri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0542.b/U/1987. Sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*). INIS Fellow 1992.

### 2. Konsonan

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	‘	ء	=	‘
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma di atas(“). Berbalik dengan koma (,) , untuk oengganti lambang “ع”.

### 3. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

Khusus untuk bacaan “ya” nisbat, maka tidak boleh digunakan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan “ya” nisbat diakhirinya. Begitu juga untuk suara diftong, “wawu dan ya” setelah *fathah* ditulis

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = u

إِي = i

## ABSTRAK

**Darwisa,** 2024 Pengembangan E-LKPD Untuk Meningkatkan Minat Baca Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang. Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, (1) Dr. Marno, M.Ag, pembimbing (2) Dr. Mohamad. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd.

---

**Kata Kunci:** E-LKPD, Minat Baca, Pelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini menghasilkan produk bahan ajar yang berupa elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) pada kelas IV. Adapun fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) Mengetahui desain produk pengembangan E-LKPD untuk meningkatkan minat baca pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDI Daarul Fikri Malang, (2) Mengetahui kevalidan E-LKPD untuk meningkatkan minat baca pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDI Daarul Fikri Malang, dan (3) Mengetahui keefektifan E-LKPD untuk meningkatkan minat baca pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDI Daarul Fikri Malang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *research and development* (R&D), dengan mengacu pada model *ADDIE* dengan tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implement dan Evaluate*.

Hasil penelitian ini yakni adanya E-LKPD bahasa Indonesia yang terdiri dari 25 halaman. E-LKPD ini memiliki validitas dari ahli materi sebesar 96%, ahli media sebesar 94% dan ahli bahasa sebesar 93%. Adapun hasil angket respon peserta didik kelas IV sebelum penggunaan E-LKPD, pada pernyataan soal positif menghasilkan persentase sebesar 42,55% dengan kategori rendah sedangkan pada pernyataan soal negatif menghasilkan persentase sebesar 86% dengan kategori tinggi. Maka dari itu, secara keseluruhan tingkat minat baca peserta didik kelas IV sebelum penggunaan E-LKPD bahasa Indonesia dikategorikan rendah karena dengan persentase hanya sebesar 42,55%. Adapun hasil angket respon peserta didik kelas IV setelah penggunaan E-LKPD, Pada pernyataan soal positif menghasilkan persentase sebesar 86,92% dengan kategori tinggi sedangkan pada pernyataan soal negatif menghasilkan persentase sebesar 42,32% dengan kategori rendah. Maka dari itu, secara keseluruhan tingkat minat baca peserta didik kelas IV setelah (*after*) penggunaan E-LKPD bahasa Indonesia dikategorikan tinggi dengan persentase sebesar 86,92%. Sedangkan hasil angket kemenarikan produk E-LKPD menghasilkan persentase sebesar 90% dengan kriteria sangat baik. Sebanyak 15 orang peserta didik berada pada interval skor 90-100 dengan skor 94% predikat sangat baik. Sebanyak 11 orang peserta didik berada pada interval skor 75-89 dengan skor 85% dengan predikat baik. Jika dicocokkan dengan tabel kemenarikan, maka skor 90% yang terdapat pada E-LKPD bahasa Indonesia pada peningkatan minat baca peserta didik termasuk dalam kriteria sangat baik.

## ABSTRACT

**Darwisa**, 2024 Development of E-LKPD to Increase Interest in Reading Indonesian Language Lessons for Class IV Students at SDI Daarul Fikri Malang. Thesis, Postgraduate at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor, (1) Dr. Marno, M.Ag, supervisor (2) Dr. Mohamad. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd.

---

---

**Keywords:** E-LKPD, Interest in Reading, Indonesian Language Learning

This research produces teaching material products in the form of electronic student worksheets (E-LKPD) in class IV. The research focus discussed in this study is: (1) Knowing the design of the E-LKPD development product to increase interest in reading Indonesian language lessons for class IV students at SDI Daarul Fikri Malang, (2) Knowing the validity of E-LKPD to increase interest in reading Indonesian language lessons class IV students at SDI Daarul Fikri Malang, and (3) Knowing the effectiveness of E-LKPD in increasing interest in reading Indonesian language lessons for class IV students at SDI Daarul Fikri Malang.

This research uses research and development (R&D) research methods, referring to the ADDIE model with stages, namely Analysis, Design, Development, Implement and Evaluate.

The results of this research are the existence of an Indonesian E-LKPD consisting of 25 pages. This E-LKPD has validity from material experts of 96%, media experts of 94% and language experts of 93%. As for the results of the questionnaire responses from class IV students before using E-LKPD, the positive question statements produced a percentage of 42,55% in the low category, while the negative question statements produced a percentage of 86% in the high category. Therefore, the overall level of reading interest of class IV students before using Indonesian E-LKPD was categorized as low because the percentage was only 42,55%. As for the results of the questionnaire responses from class IV students after using E-LKPD, the positive question statements produced a percentage of 86,92% in the high category, while the negative question statements produced a percentage of 42,32% in the low category. Therefore, the overall level of reading interest of class IV students after using Indonesian E-LKPD is categorized as high with a percentage of 86,92%. Meanwhile, the results of the E-LKPD product attractiveness questionnaire produced a percentage of 90% with very good criteria. A total of 15 students were in the 90-100 score interval with a score of 94% with a very good predicate. A total of 11 students were in the score interval of 75-89 with a score of 85% with a good predicate. If matched with the attractiveness table, the 90% score found in the Indonesian E-LKPD in increasing students' reading interest is included in the very good criteria.

## ملخص

درويسا : ٢٠٢٤، تطوير برنامج E-LKPD لزيادة الاهتمام بقراءة دروس اللغة الإندونيسية لطلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الإسلامية دار الفكر مالانج. رسالة الماجستير، الدراسات العليا جامعة الإسلام الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج المشرف : (١) الأستاذ الدكتور مرنوا الماجستير، (٢) الأستاذ الدكتور محمد زوباد أين اليقين الماجستير.

**الكلمة الرئيسية:** E-LKPD، الاهتمام بالقراءة، تعلم اللغة الإندونيسية.

ينتج هذا البحث منتجات المواد التعليمية في شكل أوراق عمل إلكترونية للطالب (E-LKPD) في الصف الرابع. محاور البحث التي تمت مناقشتها في هذه البحث هو (١) معرفة تصميم منتجات تطوير أوراق العمل الإلكترونية (E-LKPD) لزيادة الاهتمام بقراءة دروس اللغة الإندونيسية لطلاب الصف الرابع من المعهد الإندونيسي للتنمية المستدامة دار الفكر مالانج، (٢) معرفة مدى صلاحية أوراق العمل الإلكترونية (E-LKPD) لزيادة الاهتمام بقراءة دروس اللغة الإندونيسية لطلاب الصف الرابع من المعهد الإندونيسي للتنمية المستدامة دار الفكر مالانج، (٣) معرفة فعالية أوراق العمل الإلكترونية (E-LKPD) لزيادة الاهتمام بقراءة دروس اللغة الإندونيسية لطلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الإسلامية دار الفكر في مالانج.

يستخدم هذا البحث أسلوب البحث في البحث والتطوير، مع الإشارة إلى نموذج ADDIE بمراحله وهي التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم.

وكانت نتيجة هذا البحث عبارة عن دليل المعرفة والتنمية البشرية الإلكتروني الإندونيسي الذي يتكون من ٢٥ صفحة. وقد بلغت نسبة صلاحية هذا الدليل الإلكتروني للمعارف والعلوم والثقافة ٩٦% من خبراء المواد و ٩٤% من خبراء الإعلام و ٩٣% من خبراء اللغة. أما بالنسبة لنتائج استبيان إجابات طلاب الصف الرابع قبل استخدام E-LKPD، فقد أنتجت عبارة الأسئلة الإيجابية نسبة ٥٥.٤٢% في الفئة المنخفضة بينما أنتجت عبارة الأسئلة السلبية نسبة ٨٦% في الفئة العالية. ولذلك، فإن المستوى العام لاهتمام طلاب الصف الرابع الابتدائي بالقراءة قبل استخدام برنامج تطوير مهارات القراءة الإلكترونية الإندونيسي يصنف على أنه منخفض لأن النسبة المئوية بلغت ٥٥.٤٢% فقط. أما بالنسبة لنتائج استبيان إجابات طلبة الصف الرابع بعد استخدام برنامج E-LKPD، فقد أسفرت عبارة السؤال الإيجابي عن نسبة ٨٦,٩٢% في الفئة

المرتفعة بينما أسفرت عبارة السؤال السلبي عن نسبة ٤٢,٣٢% في الفئة المنخفضة. لذلك، تم تصنيف المستوى العام للاهتمام بالقراءة لدى طلاب الصف الرابع الابتدائي بعد استخدام برنامج تطوير مهارات القراءة الإلكترونية في اللغة الإندونيسية على أنه مرتفع بنسبة ٨٦,٩٢%. بينما أسفرت نتائج استبيان جاذبية المنتج E-LKPD عن نسبة مئوية قدرها ٩٠% بمعايير جيدة جدًا.

كان ما مجموعه ١٥ متعلمًا في فترة الدرجات ٩٠-١٠٠ بدرجة ٩٤% مع مسند جيد جدًا. كان ما مجموعه ١١ متعلمًا في الفاصل الزمني للدرجات ٧٥-٨٩ بدرجة ٨٥% مع مسند جيد جدًا. الإندونيسية في E-LKPD إذا تمت مطابقتها مع جدول الجاذبية، فإن درجة ٩٠% الواردة في زيادة اهتمام المتعلمين بالقراءة تندرج ضمن معايير جيد جدًا.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kebiasaan dan budaya membaca memang sangat penting untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>1</sup> Minat baca yang tinggi dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keberhasilan pendidikan seseorang. Namun, di Indonesia, salah satu masalah utama dalam sektor pendidikan adalah rendahnya minat baca.<sup>2</sup> Hasil survei dari berbagai badan internasional sering menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat bawah dalam berbagai aspek pembangunan, termasuk pendidikan.<sup>3</sup>

Hasil PISA (Program for International Student Assessment) memang menunjukkan bahwa kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih memerlukan banyak perbaikan.<sup>4</sup> Salah satu indikator utama yang diperhatikan adalah keterampilan membaca siswa.<sup>5</sup> Data tahun 2018 menunjukkan bahwa 70% siswa Indonesia berada di bawah kompetensi minimum dalam keterampilan membaca, dan Indonesia menempati peringkat ke-72 dari 77 negara peserta dalam hal kemampuan membaca.<sup>6</sup>

---

<sup>1</sup> Yona Efri, "Pentingnya Minat Baca Dalam Mendorong Kemajuan Dunia Pendidikan," *Inovasi Pendidikan*, 2020.

<sup>2</sup> Yahya, Rachmi Nursifa Yahya, "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2021, 74–79.

<sup>3</sup> Efri, "Pentingnya Minat Baca Dalam Mendorong Kemajuan Dunia Pendidikan," 2020.

<sup>4</sup> Tahmidaten, Lilik, Wawan Krismanto, "Permasalahan Budaya Membaca Di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2020, 22–33.

<sup>5</sup> Susanti, Lia, Otang Kurniawan, Zariul Antosa, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Pada Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus III Kecamatan Sail Kota Pekanbaru," *Diss. Riau University*, 2017.

<sup>6</sup> Yona Efri, "Pentingnya Minat Baca Dalam Mendorong Kemajuan Dunia Pendidikan," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 13–20.

Menumbuhkan minat baca pada anak-anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan terdekat mereka, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat tempat tinggal.<sup>7</sup> Pengenalan minat baca harus dimulai sejak dini oleh anggota keluarga, terutama orang tua yang bertanggung jawab. Jika orang tua memiliki kebiasaan membaca seperti membaca koran dan memiliki koleksi buku, anak-anak akan terdorong untuk meniru dan menjadi penasaran. Oleh karena itu, orang tua harus secara sadar menyediakan bacaan yang menarik sesuai dengan usia dan perkembangan anak.<sup>8</sup>

Fakta yang terjadi di sekolah SDI Daarul Fikri Malang adalah modul pembelajaran sudah ada dan didalam modul juga sudah dilengkapi dengan LKPD. Modul pembelajaran digunakan guru sebagai pedoman dalam proses pembelajaran di kelas, sedangkan LKPD belum dilakukan pembaharuan, di dalam LKPD yang sudah peneliti lihat hanya berupa soal dan itu masih menggunakan LKPD cetak yang kurang menarik dan itupun LKPD yang disiapkan dari sekolah (pemerintah). Belum adanya LKPD yang didesain oleh guru di SDI Daarul Fikri Malang. Desain dari LKPD tersebut juga kurang menarik dan bahasa yang digunakan mengikut pada bahasa buku sehingga menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran serta minat membaca anak menjadi menurun.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Eka Nanda Banowati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II Di SDN 2 Kedungsarimulyo," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2023, 116.

<sup>8</sup> Nita Anggraini, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak TK Di Kecamatan Pulung," *Libri-Net*, 2017, 1–13.

<sup>9</sup> Nasmila Salsabila Utami, "Data Observasi Dan Wawancara Guru Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang," n.d., Tanggal 02 September 2023.

Pada observasi awal penelitian, menurut guru kelas IV peserta didik di kelasnya ada beberapa anak sudah mahir dalam membaca, satu dua anak yang kurang dalam membaca tetapi bagi anak yang sudah mahir ataupun belum mahir tingkat minat untuk membaca sangat menurun.<sup>10</sup> Hal ini tidak boleh terjadi, kita sebagai guru harus selalu berusaha dan berupaya agar minat membaca anak selalu tumbuh. Maka dari itu, sekarang ini guru kelas membuat pojok literasi baca bagi anak. Sebagai media bantu agar anak tertarik untuk membaca.

Ada beberapa hal yang membuat peserta didik kurang berminat dalam membaca diantaranya kesadaran guru dalam mempersiapkan bahan ajar dikelas masih sangat kurang, penggunaan buku ajar yang konvensional, peserta didik merasa bosan dalam belajar, tidak adanya dukungan atau dorongan dari orang tua peserta didik, peserta didik terkadang merasa tidak percaya diri jika dimintai untuk membaca, jarang nya penggunaan IT disekolah, serta keterbatasan dalam buku bacaan.<sup>11</sup>

Satu hal lagi yang perlu kita ketahui bahwa jika peserta didik tidak menyadari akan pentingnya kegiatan membaca, mereka tidak akan mungkin merasa tertarik untuk melakukan kegiatan tersebut. Oleh karena itu, meningkatkan minat peserta didik dalam membaca bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti menyediakan pilihan bacaan yang menarik dan sesuai minat, memberikan dorongan dan dukungan yang positif, memperkenalkan manfaat membaca, dan menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan membaca. Strategi ini dapat

---

<sup>10</sup> Utami.

<sup>11</sup> Yoki. Lorenza Ariska Putri, "Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI," *Diss. UIN Raden Intan Lampung*, 2023.

membantu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam membaca.

Dengan melihat permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah SDI Daarul Fikri Malang terkait LKPD, maka peneliti memberikan solusi menerapkan Elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) atau materi belajar elektronik yang dapat meningkatkan minat baca anak. Ada beberapa manfaat dari E-LKPD yang peneliti akan kembangkan diantaranya 1)E-LKPD yang peneliti akan rancang berisi gambar, animasi dan konten multimedia yang dapat menarik perhatian anak-anak, 2) E-LKPD, didalamnya memuat cerita-cerita mengikut pada buku ajar dengan desain yang lebih menarik dan relevan bagi peserta didik. 3)E-LKPD ini diakses melalui link *LiveWorksheet* sehingga peserta didik tetap dapat belajar meskipun di rumah, 4) E-LKPD ini juga dapat ditampilkan menggunakan proyektor (LCD) agar peserta didik dapat melihat secara keseluruhan, meskipun pembelajaran ini lebih mengarah ke pembelajaran menggunakan komputer. 6) Menggunakan teknologi dalam bahan bacaan bisa meningkatkan minat anak-anak yang sudah akrab dengan perangkat elektronik. Hal ini juga membantu mereka menjadi lebih terbiasa dengan teknologi yang merupakan bagian penting dari kehidupan saat ini.

Penelitian yang relevan terkait E-LKPD sebagai implementasi kurikulum merdeka pembelajaran bahasa Indonesia yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ratnawati, dapat disimpulkan bahwa E-LKPD mata pelajaran bahasa indonesia yang dihasilkan memenuhi kategori valid artinya dapat diterapkan oleh siswa, kategori sangat praktis, diartikan mudah digunakan oleh

siswa, dan kategori sangat efektif diartikan E-LKPD mata pelajaran bahasa Indonesia dapat mencapai tujuan pembelajaran siswa.<sup>12</sup> Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yulia, disimpulkan bahwa media pembelajaran E-LKPD masuk dalam kategori efektif untuk digunakan oleh siswa SD N 147/VIII Bogo Rejo dalam proses pembelajaran.<sup>13</sup>

Selanjutnya penelitian oleh Wiwik Okta Susilawati, berdasarkan hasil validasi oleh lima orang validator yaitu validator kegrafikan, isi, bahasa, soal, dan modul ajar diperoleh skor rata-rata sebanyak 89% dengan kategori sangat valid, hasil praktikalitas oleh praktisi guru kelas IV dan peserta didik diperoleh persentase sebanyak 96,45% dengan kategori sangat praktis, sedangkan hasil uji efektivitas berupa tes soal diperoleh rata-rata yang tuntas sebanyak 89,47% dengan kategori sangat efektif.<sup>14</sup> Selanjutnya penelitian Lika Apreasta, menunjukkan hasil yang sangat valid terkait penggunaan LKPD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.<sup>15</sup>

Berdasarkan penelitian yang relevan diatas, membuktikan bahwa E-LKPD sebagai implementasi kurikulum merdeka memiliki hasil yang memuaskan untuk digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penerapan E-

---

<sup>12</sup> Ratnawati, "Pengembangan E-LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Membaca Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09 (2023): 89, <http://www.nber.org/papers/w16019>.

<sup>13</sup> Yulia Darniyanti, "Pengembangan E-LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Membaca Dan Memirsa Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 9, no. 3 (2023): 857–69, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1567>.

<sup>14</sup> Wiwik Okta Susilawati, "Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LK) Pendidikan Pancasila Kelas IV Dalam Kurikulum Merdeka Di SDN 01 Padang Laweh," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 2023.

<sup>15</sup> Lika Apreasta, Amar Salahuddin, and Eriga Pangestika, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menulis Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 8618–28.

LKPD yang difokuskan pada penelitian ini, terkhusus pada elemen membaca karena problem yang ada di SDI Daarul Fikri Malang adalah kurangnya minat baca anak. Pemilihan E-LKPD ini, didasarkan pada kenyataan bahwa peserta didik tidak berminat, kurang bersemangat, dan cepat bosan jika dimintai untuk membaca. Oleh karena itu, peserta didik cenderung diam didalam kelas dan tidak ada semangat dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan E-LKPD, dapat menumbuhkan keingintahuan peserta didik dan menumbuhkan rasa motivasi untuk belajar. Karena penerapan E-LKPD ini belum pernah diadakan disekolah SDI Daarul Fikri Malang.

Berdasarkan pemaparan data di atas melalui hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas IV di SDI Daarul Fikri Malang yang menunjukkan kurangnya minat baca peserta didik, perlu dilakukan pembaharuan terkait penerapan LKPD. Pentingnya perubahan ini diperkuat oleh fakta bahwa SDI Daarul Fikri Malang masih menggunakan LKPD cetak. Sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru diharapkan menerapkan E-LKPD sesekali dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dijelaskan, menunjukkan bahwa penerapan E-LKPD dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini akan membahas terkait **“Pengembangan E-LKPD Untuk Meningkatkan Minat Baca Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian pengembangan ini memiliki beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain produk pengembangan E-LKPD untuk meningkatkan minat baca pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDI Daarul Fikri Malang?
2. Bagaimana validitas E-LKPD untuk meningkatkan minat baca pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDI Daarul Fikri Malang?
3. Bagaimana efektivitas E-LKPD untuk meningkatkan minat baca pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDI Daarul Fikri Malang?

## **C. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian pengembangan ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Merancang desain produk pengembangan E-LKPD untuk meningkatkan minat baca pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDI Daarul Fikri Malang.
2. Memaparkan tingkat validitas E-LKPD untuk meningkatkan minat baca pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDI Daarul Fikri Malang.
3. Mengetahui keefektifan E-LKPD untuk meningkatkan minat baca pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDI Daarul Fikri Malang.

## **D. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan**

Produk yang dikembangkan oleh peneliti merupakan bahan ajar yang berupa E-LKPD yang dirancang lebih sederhana dari pada modul pembelajaran. E-LKPD ini sebagai bentuk implementasi dari kurikulum merdeka untuk

meningkatkan minat baca peserta didik kelas IV SDI Daarul Fikri Malang. Produk yang dikembangkan berspesifikasi sebagai berikut:

1. Pengembangan ini menghasilkan E-LKPD agar peserta didik dapat meningkatkan minat membacanya.
2. Desain E-LKPD ini disesuaikan dengan kurikulum merdeka yang berlaku di SDI Daarul Fikri Malang.
3. Produk E-LKPD ini dapat digunakan disekolah maupun dirumah, karena bersifat elektronik.
4. E-LKPD tersebut diajarkan di lab komputer sekolah menggunakan link yang dikirim melalui aplikasi *Live Worksheet* yang dapat diakses secara langsung oleh peserta didik. Tetapi jika ada hal-hal yang terjadi maka E-LKPD ini dapat diajarkan menggunakan proyektor/LCD.
5. Produk ini didesain menggunakan aplikasi *Canva* dengan desain yang berwarna, bergambar sehingga menarik bagi peserta didik.
6. Melalui E-LKPD ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, selain menyatukan fokus peserta didik juga menambah semangat belajar anak.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya pada E-LKPD sebagai implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Guru juga dapat menjadikan

acuan dalam mengembangkan LKPD atau E-LKPD yang menarik minat dan menumbuhkan semangat belajar membaca peserta didik.

## 2. **Manfaat Praktis**

### a. Manfaat Bagi Guru

Diharapkan dari penelitian pengembangan ini bisa membantu dan menambah referensi bahan ajar guru kelas IV SDI Daarul Fikri Malang dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu diharapkan hasil dari penelitian ini nantinya menjadi informasi baru dan masukan dalam proses belajar mengajar yang berkaitan dengan variasi pembelajaran agar minat membaca peserta didik meningkat. Serta dapat menjadi alternatif dan motivasi bagi guru untuk meningkatkan keterampilan memilih metode pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.

### b. Siswa

Membantu siswa dalam menghadapi problem yang terjadi di dalam kelas, dengan menerapkan E-LKPD dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat mengurangi rasa bosan dikelas dan menjadi bersemangat dalam menerima materi pembelajaran, oleh karena itu dengan E-LKPD dapat membantu dalam meningkatkan minat membaca siswa.

### c. Manfaat bagi Peneliti

Sebagai acuan dan menambah wawasan terhadap peneliti lain dalam mengembangkan E-LKPD sebagai implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan minat baca peserta didik.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Asumsi pengembangan E-LKPD sebagai implementasi kurikulum merdeka dalam penelitian ini diantaranya:

1. Guru dan siswa dapat menggunakan E-LKPD secara baik dan dimana saja karena dapat diakses melalui online.
2. Dengan adanya E-LKPD ini menjadi bahan untuk menarik minat peserta didik dalam membaca karena di dalamnya memuat cerita dengan nuansa gambar yang menarik.
3. E-LKPD ini mampu meningkatkan minat baca siswa kelas IV SDI Daarul Fikri Malang.

Selanjutnya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Materi dalam E-LKPD ini pada pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum merdeka kelas IV, semester II, pada BAB 6 (Satu Titik).
2. Pengembangan E-LKPD pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV lebih menekankan pada elemen membaca.
3. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan E-LKPD berupa aplikasi *Canva*.

## **G. Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian, tentunya peneliti mengkaji penelitian yang sudah ada. Yang bertujuan dapat membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan sekarang.

Adapun kajian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan, terdapat 7 penelitian terdahulu:

1. Ratnawati, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk E-LKPD. Jenis penelitian merupakan penelitian (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari beberapa tahapan: pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Hasil validitas E-LKPD yang dilakukan oleh tiga validator diperoleh nilai validitas rata-rata 90% dikategorikan sangat valid, nilai praktikalitas guru rata-rata 90% dikategorikan sangat valid dan nilai praktikalitas siswa rata-rata 83% dikategorikan sangat praktis dan nilai efektivitas siswa 83,33% dikategorikan sangat efektif. Dapat disimpulkan bahwa E-LKPD mata pelajaran bahasa indonesia yang dihasilkan memenuhi kategori valid artinya dapat diterapkan oleh siswa, kategori sangat praktis, diartikan mudah digunakan oleh siswa, dan kategori sangat efektif diartikan E-LKPD mata pelajaran bahasa indonesia dapat mencapai tujuan pembelajaran siswa.<sup>16</sup>
2. Yulia Darniyanti, tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengembangkan E-LKPD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka

---

<sup>16</sup> Ratnawati, "Pengembangan E-LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Membaca Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar."

di kelas IV Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini ialah *Research and Develepment (R&D)* model *ADDIE*. Teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis validitas, praktikalitas dan efektivitas. Maka berdasarkan uji efektifitas dari 18 peserta didik, jumlah peserta didik yang tuntas adalah 16 peserta didik. Maka, rata-rata efektivitasnya adalah 88,88%. Kemudian siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang peserta didik sehingga bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran E-LKPD masuk dalam kategori efektif untuk digunakan oleh siswa SD N 147/VIII Bogo Rejo dalam proses pembelajaran.<sup>17</sup>

3. Wiwik Okta Susilawati, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan elektronik lembar kerja peserta didik pendidikan pancasila kelas IV, guna menambah bahan ajar yang ada di sekolah dan menghasilkan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LK) pendidikan pancasila kelas IV yang valid, praktis, dan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 01 Padang Laweh. Model pengembangan yang digunakan yaitu model *ADDIE*, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan hasil validasi oleh lima orang validator yaitu validator kegrafikan, isi, bahasa, soal, dan modul ajar diperoleh skor rata-rata sebanyak 89% dengan kategori sangat valid, hasil praktikalitas oleh praktisi guru kelas IV dan peserta didik diperoleh persentase sebanyak 96,45% dengan kategori sangat praktis,

---

<sup>17</sup> Yulia Darniyanti, "Pengembangan E-LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Membaca Dan Memirsa Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar."

sedangkan hasil uji efektivitas berupa tes soal diperoleh rata-rata yang tuntas sebanyak 89,47% dengan kategori sangat efektif.<sup>18</sup>

4. Lika Apreasta, tujuan penelitian ini untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Bab 7 Asal-Usul, guna menambah bahan ajar yang ada di sekolah dan menghasilkan pengembangan LKPD di kelas IV sekolah dasar yang valid, praktis dan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 04 Koto Baru. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*, R&D) dengan model pengembangan 4-D yang meliputi *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan LKPD mata pelajaran Bahasa Indonesia pada elemen menulis dalam Kurikulum merdeka di kelas IV Sekolah Dasar telah mencapai kriteria sangat valid dengan presentase 93,3%. Kemudian hasil angket respon peserta didik dan guru diperoleh rata-rata presentase sebesar 89,32% yang menunjukkan bahwa LKPD mata pelajaran Bahasa Indonesia pada elemen menulis dalam Kurikulum Merdeka di kelas IV Sekolah Dasar telah memenuhi kriteria sangat praktis. Sedangkan hasil uji efektifitas dengan mengerjakan

---

<sup>18</sup> Susilawati, "Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LK) Pendidikan Pancasila Kelas IV Dalam Kurikulum Merdeka Di SDN 01 Padang Laweh."

LKPD yang diisi oleh siswa dan mendapatkan presentase 89% dengan kategori sangat efektif.<sup>19</sup>

5. Susanti, tujuan yang ingin dicapai adalah menemukan keluar dan menggambarkan kelayakan dan tanggapan guru dan siswa tentang Lembar Kerja Siswa Berbasis Pembelajaran Kontekstual. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan. Perkembangan penelitian model yang digunakan memodifikasi model 4D. Hasil ahli validasi antara tahap I dan tahap II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan penilaian validasi ahli dan tanggapan guru dan respon siswa, LKPD dengan menggunakan model CTL yang dikembangkan sangat baik menggunakan.<sup>20</sup>
6. Leona Rizah, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pengembangan LKS Peserta Didik berdasarkan materi kearifan lokal cerita rakyat di SD Negeri 33 Bengkulu Selatan, (2) menentukan kelayakan LKS berdasarkan materi kearifan lokal cerita rakyat di SD Negeri 33 Bengkulu Selatan, (3) menentukan kelayakan LKS Peserta didik berbasis kearifan lokal pada PT SD Negeri 33 Bengkulu Selatan. Negara Bagian 33 Bengkulu Selatan. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Metode yang digunakan adalah R&D dengan mengadaptasi 6 langkah pengembangan dari Borg and Gall yaitu (1) potensi permasalahan, (2)

---

<sup>19</sup> Apreasta, Salahuddin, and Pangestika, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menulis Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar."

<sup>20</sup> Susanti Susanti, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CtI) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Kelas Iv," *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 172–81, <https://doi.org/10.33369/dikdas.v5i1.17328>.

perencanaan pengumpulan informasi, (3) desain produk, (4) desain validasi, (5) revisi produk, (6) uji coba produk. Hasilnya menunjukkan hal itu LKS yang dikembangkan telah valid dan layak digunakan. Ini ditunjukkan dari analisis persentase hasil validasi ahli itu berada pada kriteria “cukup valid”. Lembar kerja peserta didik yang dikembangkan sangat praktis untuk digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis respon guru berada pada kriteria “sangat praktis”. Dari analisis tanggapan siswa, mereka berada dalam kriteria “praktis”.<sup>21</sup>

7. Iftakhul kallimatul, penelitian ini bertujuan mengembangkan LKPD digital berbasis CTL pada kurikulum merdeka muatan IPAS. Penelitian ini menggunakan *Research and Development (R&D)* dengan model *ADDIE* yakni *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*. Kategori sangat valid dan nilai praktikalitas pada kategori praktis. Dapat disimpulkan bahwa LKPD digital berbasis CTL pada muatan IPAS sangat valid dan praktis sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar dalam kurikulum merdeka.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Leona Rizah, Abdul Muktedir, and Puspa Djuwita, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Materi Cerita Rakyat SDN 33 Bengkulu Selatan,” *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2022): 285–94, <https://doi.org/10.33369/dikdas.v5i2.16385>.

<sup>22</sup> Iftakhul Kalimatul Jannah, “Pengembangan E-LKPD Berbasis CTL Pada Kurikulum Merdeka Muatan IPAS,” *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6.8, 2023.

**Tabel. 1.1 Orisinalitas Penelitian**

No	Peneliti, Judul dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Ratnawati “Pengembangan E-Lkpd Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Membaca Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar”, 2023	Penelitian ini mengembangkan E-LKPD, pada Pembelajaran bahasa Indonesia, menggunakan kurikulum merdeka, fokusnya pada elemen membaca, subjeknya siswa kelas IV SD,	Penelitian Ratnawati menggunakan metode R&D dengan model 4-D, sedangkan peneliti menggunakan model ADDIE	Pengembangan E-LKPD untuk meningkatkan minat baca pelajaran bahasa Indonesia siswa Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang
2	Yulia Darniyanti “ Pengembangan E-Lkpd Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Membaca Dan Memirsa Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar”, 2023	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D dengan model ADDIE, mengembangkan E-LKPD, pembelajaran bahasa Indonesia, fokus pembahasan elemen membaca, subjek kelas IV Sekolah dasar.	Penelitian Yulia Darniyanti mengkaji juga elemen memirsa, sedangkan peneliti hanya fokus di elemen membaca.	
3	Wiwik okta susilawati “ Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-Lk) Pendidikan Pancasila Kelas IV Dalam Kurikulum Merdeka di SDN 01 Padang Laweh”, 2023	Model pengembangan yang digunakan yaitu ADDIE, penelitian ini mengembangkan E-LKPD, pada kurikulum merdeka, subjek penelitian siswa kelas IV.	Penelitian Wiwik pada pelajaran pendidikan pancasila, sedangkan peneliti pada mata pelajaran bahasa Indonesia.	
4	Lika Apreasta “ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menulis Dalam Kurikulum Merdeka di Kelas IV Sekolah Dasar”, 2023	Penelitiannya Sama-sama pada pelajaran bahasa Indonesia, menggunakan kurikulum merdeka, subjeknya siswa kelas IV SD.	Penelitian Lika mengembangkan LKPD sedangkan peneliti E-LKPD, peneliti menggunakan model ADDIE sedangkan Lika menggunakan 4-D, dan peneliti fokus pada elemen membaca sedangkan Lika fokus dielemen menulis.	
5	Susanti “ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Contextual Teaching	Sama-sama subjeknya siswa kelas IV	Perbedaannya, peneliti mengembangkan E-LKPD, pembelajaran bahasa	

	And Learning (Ctl) pada Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Kelas Iv”, 2021		Indonesia	
6	Leona Rizah “ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Materi Cerita Rakyat SDN 33 Bengkulu Selatan” 2022	Sama-sama subjeknya kelas IV, pelajaran bahasa indonesa, fokus meningkatkan membaca anak.	Perbedaannya peneliti mengembangkan E-LKPD, sedangkan Leona LKPD dan menggunakan K13,	
7	Iftakhul Kalimatul Jannah “ Pengembangan E-LKPD Berbasis CTL pada Kurikulum Merdeka Muatan IPAS”, 2023	Sama-sama mengembangkan E-LKPD, menggunakan kurikulum merdeka, model penelitiannya ADDIE	Perbedaan pada muatannya iftakhul muatan IPAS sedangkan peneliti muatannya bahasa Indonesia.	

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. E-LKPD Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu sumber pendidikan yang sangat penting untuk tugas-tugas yang terkait dengan materi yang diajarkan.<sup>23</sup> Analisis kebutuhan yang dilakukan oleh penulis menemukan bahwa bahan ajar LKPD yang digunakan kurang menarik minat dan semangat belajar siswa. Untuk membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) lebih menarik dan memenuhi kebutuhan siswa, harus dilakukan perubahan. Produk bukti belajar dibuat melalui LKPD.

Menurut Prastowo, LKPD adalah kumpulan kertas dengan kegiatan peserta didik yang memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan materi dan masalah yang dipelajari.<sup>24</sup> Namun, seperti yang dinyatakan oleh Trianto, LKPD mencakup berbagai kegiatan berbasis yang harus dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan pemahaman dan pembentukan kemampuan dasar sesuai dengan standar pencapaian hasil belajar yang ditempuh.<sup>25</sup> Salah satu alternatif adalah menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk meningkatkan pemahaman konsep dan aktifitas belajar peserta didik. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh guru sebagai

---

<sup>23</sup> Ketut Sri Puji Wahyuni, "Pengembangan E-LKPD Berbasis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mata Pelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar," *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 5.2, 2021, 301–11.

<sup>24</sup> Nur Farida, "Pemahaman Konsep Bryophyta Dengan Menggunakan LKPD Berbasis Observasi Pada Peserta Didik Kelas X SMAN 1 ARGAMAKMUR," *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi* 3.1, 2019, 109–15.

<sup>25</sup> Yuniska Br Sembiring, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (PJBL) Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri," *Diss. UNIVERSITAS QUALITY*, 2023.

fasilitator dalam kegiatan pembelajaran adalah LKPD. Pengembangan LKPD dalam kegiatan pembelajaran dapat diterapkan melalui media digital, bukan hanya media cetak. Sebuah istilah untuk LKPD elektronik adalah E-LKPD.

Salah satu dasar pengembangan kurikulum merdeka adalah penggunaan teknologi dan ilmu pengetahuan di era saat ini. Pengembangan E-LKPD berbasis kurikulum merdeka dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang mandiri dan kreatif. Ini juga dapat meningkatkan minat dan keinginan siswa untuk belajar.<sup>26</sup> Penggunaan teknologi yang semakin maju menghasilkan inovasi baru dalam pendidikan. Salah satu inovasi tersebut adalah elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD). E-LKPD adalah lembar kerja elektronik yang berisi tugas yang harus dilakukan siswa.<sup>27</sup> Dengan menggunakan E-LKPD, peserta didik dapat melakukan lebih banyak aktivitas dan lebih banyak interaksi antara guru dan siswa. Pada akhirnya, ini dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir mereka.

Kelebihan lembar kerja elektronik peserta didik (E-LKPD) adalah memungkinkan peserta didik menyelesaikan latihan pembelajaran melalui lembar kerja elektronik yang dapat diakses melalui ponsel, laptop, atau komputer.<sup>28</sup> Salah satu keuntungan lainnya adalah E-LKPD, atau lembar kerja elektronik peserta didik, sekarang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Ini mengurangi biaya kertas yang digunakan untuk LK. Selain itu, dapat membantu siswa dalam

---

<sup>26</sup> Doni Angyanur, "Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Gaya Belajar Siswa Di MI/SD," *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar) 1.1*, 2022, 41–51.

<sup>27</sup> Dyah Dwi Lestari, "E-LKPD Berorientasi Contextual Teaching and Learning Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Termokimia," *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia 5.1*, 2021, 25–33.

<sup>28</sup> Susilawati, "Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LK) Pendidikan Pancasila Kelas IV Dalam Kurikulum Merdeka Di SDN 01 Padang Laweh."

ketertinggalan proses belajar di kelas yang dapat mereka pelajari lagi di rumah.<sup>29</sup> Aplikasi *Canva* digunakan untuk membuat E-LKPD, yang dirancang dengan menarik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan menggunakan berbagai warna yang cerah. E-LKPD elektronik dapat menjadi salah satu alternatif bahan ajar yang lebih efektif dan efisien bagi guru dan peserta didik karena dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia, menarik perhatian peserta didik, dan meningkatkan hasil belajar.

## **1. E-LKPD Bahasa Indonesia**

### **a. Kriteria Penyusunan dan Penulisan E-LKPD**

Kriteria berikut harus diperhatikan saat menyusun lembar kerja elektronik peserta didik dalam Kurikulum Merdeka Pelajaran Bahasa Indonesia:<sup>30</sup>

- 1) Relevansi dengan Kompetensi Dasar (KD): Pastikan lembar kerja tersebut relevan dengan KD yang ada dalam kurikulum. Fokus pada komponen penting yang ingin dicapai dalam belajar Bahasa Indonesia.
- 2) Keterkaitan dengan Topik Pembelajaran: Sesuaikan lembar kerja dengan materi pelajaran. Hal ini membantu siswa lebih memahami konteks pembelajaran.
- 3) Keanekaragaman Kegiatan Pembelajaran: Termasuk kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi, pemecahan masalah,

---

<sup>29</sup> Susilawati.

<sup>30</sup> Nurul Sholihah, "Validitas Dan Kepraktisan LKPD Literasi Sains Pada Materi Jamur Untuk Melatihkan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA," *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 2018, 177–86.

eksplorasi teks, penulisan kreatif, dan sebagainya. Ini membantu mengubah cara pelajaran berjalan.

- 4) Sesuai dengan Kemampuan Siswa: Pastikan lembar kerja tersebut sesuai dengan kemampuan siswa yang ditargetkan. Sesuai dengan tahapan pembelajaran, mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks.
- 5) Instruksi yang Jelas dan Terstruktur: Beri siswa instruksi yang mudah dipahami. Langkah-langkah harus disusun dengan baik sehingga siswa dapat mengikutinya dengan lancar.
- 6) Penggunaan Sumber Daya Digital dan Materi Pendukung: Gunakan sumber daya digital yang relevan, seperti gambar, audio, video, atau platform online, yang dapat membuat pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.
- 7) Evaluasi dan Penilaian yang Dapat Diukur: Pastikan ada standar yang jelas untuk evaluasi dan penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 8) Keterlibatan Siswa dalam Proses Pembelajaran: Biarkan siswa berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan lembar kerja, baik secara individu maupun kelompok.
- 9) Kreativitas dan Inovasi: Dorong siswa untuk berpikir kreatif dengan menawarkan tantangan atau proyek yang dapat merangsang kreativitas mereka dengan menggunakan bahasa Indonesia.

- 10) **Pengayaan dan Diferensiasi:** Sesuaikan lembar kerja dengan kebutuhan dan minat beragam siswa di dalam kelas, sehingga pengalaman pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermanfaat bagi semua siswa.

Siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang apa yang mereka pelajari, yang akan memungkinkan proses pembelajaran yang lebih efektif.

#### **b. Komponen E-LKPD**

LKPD di SDI Daarul Fikri Malang hanya berisi pertanyaan atau soal-soal materi pembelajaran. Oleh karena itu, LKPD pada kurikulum merdeka memiliki beberapa komponen:<sup>31</sup>

- 1) **Judul:** Judul LKPD harus menunjukkan materi atau topik yang akan dipelajari. Ini membantu peserta didik memahami apa yang akan mereka pelajari.
- 2) **Tujuan Pembelajaran:** Tujuan ini menjelaskan tujuan LKPD dan memberi peserta didik arahan tentang apa yang diharapkan mereka pelajari setelah mereka menyelesaikannya.
- 3) **Petunjuk:** Petunjuk harus jelas dan mudah dipahami untuk menjelaskan bagaimana peserta didik harus melakukan aktivitas LKPD.

---

<sup>31</sup> Kartono Lauren, Novia, "Pengembangan LKPD Project Based Learning Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 40 Pontianak Utara," *AS-SABIQUN*, 2023.

- 4) **Aktivitas Pembelajaran:** Ini adalah komponen utama LKPD. Aktivitas-aktivitas ini dapat berupa pertanyaan, latihan, atau tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik.
- 5) **Sumber Belajar:** LKPD juga dapat mencakup sumber belajar tambahan, seperti buku, artikel, atau video, yang dapat membantu peserta didik memahami lebih baik apa yang mereka pelajari.
- 6) **Evaluasi:** LKPD biasanya mencakup aktivitas atau pertanyaan evaluasi yang membantu peserta didik menilai seberapa baik mereka memahami materi pelajaran.

Komponen LKPD harus ada, menurut Majid (2015). agar informasi atau konteks masalah materi dapat disampaikan dengan baik. Maka komponen yang termasuk adalah:<sup>32</sup>

- 1) **Informasi:** LKPD seharusnya menginspirasi peserta didik untuk menjawab dan menyelesaikan tugas. Informasi harus mencakup semua yang akan dijelaskan di materi, tetapi tidak terlalu panjang. Hal ini dilakukan agar kreativitas peserta didik tidak terbatas.
- 2) **Pernyataan masalah:** Dalam LKPD, pernyataan masalah digunakan untuk mendorong peserta didik untuk menyelidiki, menemukan, berimajinasi, dan memecahkan masalah.
- 3) **Pertanyaan atau perintah:** Komponen penting terakhir dari LKPD adalah pertanyaan atau perintah yang mendorong peserta didik untuk menemukan dan memecahkan masalah.

---

<sup>32</sup> Sartika Dewi, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (PJBL) Pada Tema 3 Subtema 3 Kelas LV Di MIN 12 Aceh Tengah," *Diss. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*, 2022.

### c. Syarat Penyusunan E-LKPD

Menurut Nurdin dan Adrianto (2016) yang dikutip oleh Muchlisin Riadi, terdapat beberapa syarat yang harus diketahui dalam penyusunan lembar kerja peserta didik, diantaranya:<sup>33</sup>

- 1) Pastikan susunan kalimat dan kata-kata sederhana, mudah dimengerti, singkat, dan jelas.
- 2) Gambar dan ilustrasi harus membantu siswa memahami materi, membantu mereka berpikir kritis, dan menentukan variable yang akan dipecahkan dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Tata letak harus membantu siswa memahami materi dan menunjukkan urutan kegiatan secara sistematis.

Menurut Darmodjo dan Kaligis (1993) yang dikutip oleh Tias, dalam pembuatan lembar kerja peserta didik harus memenuhi tiga persyaratan utama, yaitu:<sup>34</sup>

#### 1) Syarat Didaktik

Syarat didaktik pada lembar kerja peserta didik (LKPD), sebagai berikut:

- a) Memperhatikan perbedaan individu sehingga dapat digunakan oleh siswa yang memiliki kemampuan berbeda.
- b) Menekankan proses menemukan konsep-konsep sehingga siswa menggunakannya sebagai penunjuk daripada alat pemberi tahu informasi.

---

<sup>33</sup>Muchlisin Riadi, "Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)," 2022, <https://www.kajianpustaka.com/2022/04/lembar-kerja-peserta-didik-lkpd.html>.

<sup>34</sup>Sitta Suryaning Tias, "Perancangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bergambar Untuk Menumbuhkan Sikap Dan Karakter Anak Usia Dini Di TK PGRI Bluto Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep," *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 2014, 24–28.

- c) Meningkatkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri mereka sendiri.
- d) Menentukan pengalaman belajar yang berfokus pada pengembangan pribadi siswa daripada materi pelajaran.

## 2) Syarat Kontruksi

Syarat konstruksi merupakan syarat-syarat yang berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, tingkat kesukaran, dan kejelasan dalam lembar kerja peserta didik. Adapun syarat-syarat konstruksi yaitu:

- a) Menggunakan bahasa yang sesuai tingkat kedewasaan anak.
- b) Menggunakan struktur kalimat yang jelas.
- c) Memiliki urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, artinya dalam hal-hal sederhana menuju hal yang lebih kompleks.
- d) Menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka.
- e) Mengacu pada buku standar dalam kemampuan keterbatasan siswa.
- f) Ruang yang cukup untuk memberi keluasan siswa untuk menulis maupun menggambarkan hal-hal yang siswa ingin sampaikan.
- g) Menggunakan kalimat sederhana dan pendek.
- h) Menggunakan lebih banyak ilustrasi dari pada kata-kata, lembar kerja peserta didik dapat digunakan anak-anak baik yang lamban maupun cepat.

- i) Memiliki tujuan belajar yang jelas.
- j) Mempunyai identitas untuk memudahkan administrasinya.

### 3) Syarat Teknis

- a) Tulis. Tulisan dalam lembar kerja peserta didik memperhatikan hal-hal berikut: lembar kerja peserta didik menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin/romawi; lembar kerja peserta didik menggunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik; lembar kerja peserta didik menggunakan minimal 10 kata dalam 10 baris.
- b) Gambar. Gambar yang baik adalah yang menyampaikan pesan secara efektif pada pengguna lembar kerja peserta didik.
- c) Penampilan. Penampilan dibuat menarik, yang dapat membuat siswa tertarik mempelajarinya.

### d. Langkah-Langkah Penyusunan E-LKPD

Menurut Prastowo (dalam Iftakhul 2023), ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk menyusun E-LKPD:<sup>35</sup>

- 1) Untuk menentukan materi apa yang diperlukan untuk bahan ajar E-LKPD, analisis kurikulum harus dilakukan. Analisis ini harus mencakup materi pokok, pengalaman belajar, dan materi yang diajarkan. Selanjutnya, analisis akan melihat kompetensi apa yang harus dimiliki siswa.

---

<sup>35</sup> Iftakhul Kalimatul Jannah, "Pengembangan E-LKPD Berbasis CTL Pada Kurikulum Merdeka Muatan IPAS."

- 2) Langkah selanjutnya adalah membuat peta kebutuhan E-LKPD yang sesuai dengan kurikulum merdeka dan kompetensi yang harus dimiliki siswa. Selain itu, judul E-LKPD harus ditetapkan berdasarkan capaian pembelajaran (CP), materi pokok, atau pengalaman belajar yang ada dalam kurikulum merdeka.
- 3) Selanjutnya adalah penulisan E-LKPD. Ini terdiri dari beberapa tahap. Pertama, membuat Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), yang merupakan penjabaran dari Capaian Pembelajaran (CP).
- 4) Selanjutnya, membuat alat penilaian yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Materi yang diajarkan termasuk dalam alat tes yang digunakan.
- 5) Selanjutnya, buat materi E-LKPD dengan informasi pendukung, seperti gambaran umum atau ruang lingkup materi yang akan dipelajari. Materi dapat berasal dari berbagai sumber, seperti buku, majalah, internet, jurnal hasil penelitian, dan sebagainya.
- 6) Terakhir, perhatikan struktur E-LKPD, yang terdiri dari judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas dan langkah kerja, dan penilaian.

## **2. Kurikulum Merdeka**

Pada tahun 2019, kurikulum merdeka pertama kali diusulkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim. Hasil dari Program Penilaian Peserta Didik Internasional (PISA) tahun 2019 yang menunjukkan bahwa Indonesia hanya menduduki posisi keenam dari bawah dalam penilaian

siswa.<sup>36</sup> Kurikulum merdeka menegaskan bahwa sekolah di Indonesia memiliki kebebasan dan kemandirian untuk memilih metode dan pendekatan pendidikan terbaik. Konsep kurikulum merdeka ini serupa dengan konsep pemikiran pendidikan kebebasan Paulo Freire, karena keduanya bertujuan untuk humanisasi siswa, yang berarti mereka diberi kebebasan untuk berpikir dan berpendapat bebas tentang materi pelajaran mereka.<sup>37</sup> Sehingga ada dua ide utama MBKM adalah "Merdeka Belajar" dan "Merdeka Kampus." Belajar bebas berarti kebebasan untuk berpikir dan menciptakan cara baru untuk belajar. Ini berarti siswa dapat menggunakan bakat dan minat mereka untuk mempelajari apa pun yang mereka inginkan. Oleh karena itu, ketika kebijakan MBKM diterapkan dan kurikulum dibuat, dinamika sosial dan kemajuan ilmu pengetahuan harus diatur.<sup>38</sup>

Kurikulum merdeka adalah model kurikulum yang mengutamakan kemandirian dan fleksibilitas guru dan siswa untuk memaksimalkan potensi siswa.<sup>39</sup> Kurikulum merdeka juga meningkatkan pencapaian profil pelajar Pancasila yang dirancang sesuai dengan tema yang ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu pelajaran yang ada di dalam kurikulum ini adalah Bahasa Indonesia. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memilih mata pelajaran yang

---

<sup>36</sup>Feliks Tans, "Implementasi Program Merdeka Belajar Sebuah Alternatif: Implementation Of The Independent Learning Program: An Alternative," *KY Publications* 1 (2022).

<sup>37</sup>Eka Diana Afida, Ifa, "Merdeka Belajar Dan Pendidikan Kritis Paulo Friere Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 2021.

<sup>38</sup>Rendika Vhalery, "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur." *Research and Development Journal of Education* 8.1 (2022): 185-201., " *Research and Development Journal of Education* 8.1, 2022, 185–201.

<sup>39</sup>Suci Ika Putri, "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang," *Diss. Universitas Negeri Malang*, 2023.

mereka sukai.<sup>40</sup> Kurikulum merdeka adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan bakat alaminya dengan belajar dalam suasana yang tenang, santai, menyenangkan, dan bebas tekanan.<sup>41</sup>

Salah satu ide di balik kurikulum yang disebut "kurikulum merdeka" adalah bahwa peserta didik memiliki kebebasan untuk mengakses pengetahuan yang mereka peroleh baik dari pendidikan formal maupun non-formal.<sup>42</sup> Kurikulum ini tidak membatasi apa yang dipelajari baik di sekolah maupun di luar sekolah. Itu juga menuntut guru dan siswa untuk menjadi kreatif. Kurikulum merdeka akan menata ulang sistem pendidikan Indonesia agar dapat mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan teknologi dan ilmu pengetahuan.<sup>43</sup>

E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik) adalah salah satu alat atau media pembelajaran yang digunakan dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, E-LKPD menjadi salah satu sarana yang membantu dalam mengadaptasi pembelajaran secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan siswa dan kemajuan teknologi.

Berikut adalah beberapa cara implementasi E-LKPD sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka:

---

<sup>40</sup> Fadli Ramdhani, "Kurikulum Merdeka Sebagai Sistem Pendidikan Guna Mengembangkan Potensi Peserta Didik Di Era Disrupsi," 2023.

<sup>41</sup> Restu Rahayu, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak," *Jurnal Basicedu* 6.4, 2022, 6313–19.

<sup>42</sup> Juliati Boang Manalu, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar," *Prosiding Pendidikan Dasar 1.1*, 2022, 80–86.

<sup>43</sup> Sri Asih, "Konsep Merdeka Belajar Dan Inovasi Pendidikan," 2023.

- 1) **Fleksibilitas dalam Pembelajaran:** E-LKPD memungkinkan guru untuk membuat lembar kerja yang dapat diakses secara elektronik oleh siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar di tempat dan waktu yang mereka pilih sesuai dengan kebutuhan masing-masing.
- 2) **Diversifikasi Materi Pembelajaran:** Guru dapat menggunakan E-LKPD untuk menyediakan beragam materi pembelajaran, termasuk teks, video, gambar, dan sumber daya digital lainnya yang mendukung pemahaman siswa tentang pelajaran Bahasa Indonesia.
- 3) **Personalisasi Pembelajaran:** E-LKPD memungkinkan pengaturan tingkat kesulitan atau kompleksitas yang berbeda bagi setiap siswa, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Guru dapat menyesuaikan isi dan tingkat kesulitan lembar kerja sesuai dengan tingkat pemahaman individu siswa.
- 4) **Pemantauan dan Evaluasi Kemajuan:** Melalui E-LKPD, guru dapat melacak kemajuan siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia. Penggunaan platform elektronik juga memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik secara lebih cepat dan mendalam kepada siswa.
- 5) **Kolaborasi dan Interaktifitas:** E-LKPD dapat diatur agar memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, berbagi ide, dan berdiskusi secara daring, mendorong kolaborasi antar-siswa yang dapat meningkatkan pembelajaran.
- 6) **Aksesibilitas dan Inklusivitas:** Penggunaan E-LKPD memungkinkan akses yang lebih luas bagi siswa dengan berbagai kebutuhan, termasuk

siswa dengan kebutuhan khusus, dengan menyediakan berbagai fitur aksesibilitas dan pilihan bantuan yang memadai.

- 7) Pemanfaatan Teknologi Digital: E-LKPD juga dapat memanfaatkan berbagai fitur teknologi seperti animasi, simulasi, dan alat interaktif lainnya untuk membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Implementasi E-LKPD sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka menekankan pada pemanfaatan teknologi sebagai alat yang mendukung fleksibilitas, keberagaman, dan personalisasi pembelajaran, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

### **3. Minat Baca Siswa Kelas IV Pelajaran Bahasa Indonesia**

Artana (2016) menyatakan bahwa minat membaca didefinisikan sebagai keinginan yang kuat untuk membaca dan upaya yang dilakukan untuk membacanya. Seseorang yang memiliki minat membaca akan menunjukkan kemampuan untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya karena dorongan internal atau eksternal.<sup>44</sup>

Triatma (2016) mengatakan minat baca adalah perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap aktivitas membaca yang dapat mendorong seseorang untuk membaca karena keinginan atau dorongan dari luar. Membaca juga membuat seseorang senang karena mereka percaya

---

<sup>44</sup> I. Ketut Artana, "Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak," *Acarya Pustaka 2.1*, 2016, 1–13.

bahwa mereka dapat memperoleh manfaat dari membaca.<sup>45</sup> Minatnya pada membaca didefinisikan sebagai kecenderungan untuk memiliki keinginan atau ketertarikan yang kuat terhadap kegiatan membaca dan upaya konsisten untuk melakukannya, tanpa paksaan, atas keinginan pribadi atau dorongan dari luar.<sup>46</sup>

Dari pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa minat baca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang untuk membaca. Perhatian bisa dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua itu merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap.

Oleh karena itu, untuk melihat dan mengetahui tingkat minat baca peserta didik, materi yang akan dikaji pada pelajaran bahasa Indonesia kelas IV kurikulum merdeka yaitu pada bab 6 dengan judul materi Satu Titik. Di dalam bab tersebut terdapat elemen membaca yang berarti ada bahan cerita yang dapat menumbuhkan minat baca peserta didik yang dituangkan kedalam E-LKPD. Berikut tabel CP, ATP dan TP dari elemen membaca:

---

<sup>45</sup> Ilham Nur Triatma, "Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta," *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan* 5.6, 2016, 166.

<sup>46</sup> Solehun Mursalim, "Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Inpres 26 Kabupaten Sorong Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 2.2, 2022, 103–12.

**Tabel 2.1 CP, ATP, dan TP pada Elemen Membaca**

<b>Kelas</b>	IV
<b>Bab</b>	6 (Satu Titik)
<b>Elemen</b>	Membaca
<b>CP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik.</li> <li>• Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih.</li> <li>• Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif.</li> <li>• Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi.</li> <li>• Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.</li> </ul>
<b>ATP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks sesuai jenjangnya dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.</li> <li>• Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks yang sesuai jenjangnya.</li> <li>• Menjelaskan perasaan dan sifat, tokoh latar cerita, kejadian-kejadian berdasarkan informasi dalam teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya.</li> </ul>
<b>TP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan membaca teks “Raja Ampat”, peserta didik dapat memahami kata-kata baru dengan tepat.</li> <li>• Dengan membaca teks “Bertualang di Sabana Sumba”, peserta didik dapat menyampaikan pendapat tentang kesesuaian ilustrasi terhadap teks dengan baik.</li> <li>• Melalui membaca teks “Anak-Anak Merapi”, peserta didik dapat menjelaskan kejadian dan menyebutkan perubahan perasaan tokoh cerita.</li> </ul>

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca**

Menurut Triatma, ada dua faktor yang mempengaruhi minat baca siswa: faktor dalam diri siswa seperti perasaan, motivasi, dan perhatian. Faktor luar diri siswa seperti guru, lingkungan, keluarga, dan fasilitas. Seorang guru harus mampu memberikan perhatian dan motivasi terus menerus kepada siswanya. Selain itu, mereka dapat menggunakan teori atau elemen strategi pembelajaran

sebagai prinsip pembelajaran agar pelajaran berlangsung dengan baik dan mudah diterima siswa.<sup>47</sup>

Menurut Harris dan Sipay (dalam Khasanah 2021), ada dua kelompok yang mempengaruhi minat baca, faktor individu dan faktor institusional:<sup>48</sup>

- a. Faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri meliputi: usia, jenis kelamin, intelegensi, kemampuan membaca, sikap, kebutuhan psikologis.
- b. Faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri yang meliputi: tersedianya buku-buku, status sosial ekonomi, pengaruh orang tua, teman sebaya dan guru.

Ada beberapa hal yang harus dilakukan agar siswa memiliki minat baca yang tinggi. Ini termasuk lingkungan yang mendukung, bahan bacaan yang menarik, dan instruksi yang tepat tentang bacaan yang sesuai dengan tindakan umur siswa.<sup>49</sup>

Oleh karena itu, minat membaca harus dibentuk, bukan dimiliki oleh siswa sendiri. Perlu upaya untuk melatih, memupuk, membina, dan meningkatkan minat baca, terutama dari pendidik dan lingkungan keluarganya sebagai lingkungan terdekat. Minatnya sangat penting dalam menentukan apa yang akan kita lakukan. Meskipun ada dorongan yang kuat, jika tidak ada

---

<sup>47</sup> Triatma, "Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta."

<sup>48</sup> Solikhati Khasanah, "Meningkatkan Minat Membaca Siswa SDN 2 Gadingsukuh Kelas II Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (Sas)," *Prosiding University Research Colloquium*, 2021.

<sup>49</sup> Deyang Prahastiwi, "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Pembinaan Minat Membaca Literatur Keagamaan Kelas VII Di SMPN 3 Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun 2021," *Diss. UIN KH Achmad Siddiq Jember*, 2022.

minat, kita tidak akan melakukan sesuatu yang mendorong kita. Begitu pula, minat dalam membaca harus diprioritaskan karena tanpanya akan sulit melakukan kegiatan membaca.

### **5. Indikator Minat Baca**

Ada lima indikator yang dapat menunjukkan bagaimana minat baca siswa kelas IV sekolah dasar sebagai berikut:<sup>50</sup>

- a. Perasaan senang membaca buku.
- b. Kebutuhan terhadap buku bacaan.
- c. Ketertarikan terhadap buku.
- d. Keinginan membaca buku.
- e. Keinginan mencari bahan bacaan buku.

Sebagaimana yang disebutkan di atas bahwa indikator untuk mengukur minat baca peserta didik secara khusus untuk kelas IV belum ada tetapi beberapa artikel yang peneliti temukan lima indikator tersebut selalu dijumpai dan ditujukan kepada kelas IV sekolah dasar. Sejalan juga dengan pendapat yang dikemukakan Burs dan Lowe bahwa indikator-indikator adanya minat membaca pada seseorang yaitu:<sup>51</sup>

- a. Kebutuhan kesadaran terhadap bacaan.
- b. Action: tindakan untuk mencari bacaan.
- c. Attention: Rasa senang dan perhatian terhadap bacaan.
- d. Interest: Ketertarikan terhadap bacaan.

---

<sup>50</sup> Putri Wulan Dhari and Cici Sundari, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Di MIN 8 Aceh Tengah" 06, no. 02 (2024): 11885–900.

<sup>51</sup> Dwi Santoso, "Implementasi Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi Di SMAN 1 Badaban," *Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 2022.

e. Desire: Keinginan untuk selalu membaca.

Sari (2023) mengatakan ada empat cara untuk mengetahui tingkat minat baca seseorang: kesenangan membaca; pengetahuan tentang manfaat membaca; frekuensi membaca; dan jumlah buku yang pernah dibaca.<sup>52</sup>

Safari 2003 menemukan empat indikator minat baca: perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah sumber bacaan adalah indikator minat baca, menurut Arinda Sari.<sup>53</sup> Siswa menunjukkan tanda-tanda minat baca seperti semangat untuk membaca, kesadaran akan pentingnya membaca, daya tarik untuk membaca, dan keinginan untuk mencari lebih banyak bahan bacaan. Tujuan membaca bukan hanya melihat dan mengucapkan kalimat, tetapi mendapatkan pemahaman setelah membaca.

Berbagai macam pendapat terkait indikator minat baca peserta didik maka dari itu berdasarkan pemaparan tersebut, pada penelitian ini untuk mengetahui minat baca siswa, peneliti menggunakan indikator berdasar pada pendapat Burs dan Lowe, yaitu: Kebutuhan kesadaran terhadap bacaan, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang dan perhatian terhadap bacaan, ketertarikan terhadap bacaan, keinginan untuk selalu membaca.

---

<sup>52</sup> Mia Zultrianti Sari, "Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 1 Ciporang," *DWIJA CENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik*, 2023.

<sup>53</sup> Arinda Sari, "Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Mojosari," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 6.3, 2018.

## 6. Cara Membangkitkan Minat Baca

Membangkitkan minat baca terutama pada siswa kelas IV SD memerlukan pendekatan yang kreatif dan menyenangkan. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dicoba:

### a. Menyediakan Bahan Bacaan yang Menarik

Pastikan perpustakaan sekolah memiliki koleksi buku yang bervariasi dan menarik untuk siswa kelas IV. Buku-buku dengan ilustrasi yang menarik, cerita yang seru, dan topik yang relevan dengan kehidupan siswa dapat lebih menggugah minat baca mereka.

### b. Memfasilitasi Diskusi dan Berbagi Cerita

Siswa kelas IV akan lebih tertarik untuk membaca jika mereka dapat berdiskusi dan berbagi cerita tentang buku-buku yang mereka baca. Mengadakan waktu di kelas untuk berdiskusi tentang buku-buku favorit mereka atau mengundang mereka untuk berbagi cerita di depan kelas dapat menjadi cara yang efektif untuk membangkitkan minat baca.

### c. Mengadakan Pertunjukan Buku atau Pementasan Drama

Mengadakan pertunjukan buku di sekolah atau meminta siswa untuk melakukan pementasan drama berdasarkan buku-buku yang mereka baca dapat membuat pengalaman membaca menjadi lebih menyenangkan dan memikat bagi siswa.

### d. Mengintegrasikan Teknologi

Memanfaatkan teknologi seperti audiobook atau buku digital dapat menjadi alternatif menarik bagi siswa yang lebih suka media digital daripada buku cetak. Selain itu, memanfaatkan aplikasi atau platform

pembelajaran online yang interaktif dan menarik juga dapat membantu membangkitkan minat baca siswa.

e. Mengadakan Kontes Membaca atau Tantangan Membaca

Mengadakan kontes membaca atau tantangan membaca di sekolah dapat menjadi cara yang efektif untuk memotivasi siswa kelas IV untuk membaca lebih banyak buku. Misalnya, Anda dapat mengadakan tantangan untuk membaca sebanyak mungkin buku dalam satu bulan dan memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tantangan tersebut.

f. Menyelenggarakan Kegiatan Spesial

Mengadakan acara-acara spesial seperti hari buku atau hari dongeng di sekolah akan meningkatkan minat siswa dalam membaca. Anda juga dapat mengundang penulis atau narator buku anak-anak untuk memberikan ceramah atau cerita kepada siswa.

g. Mendorong Keterlibatan Orang Tua

Melibatkan orang tua dalam mendukung minat baca siswa juga penting. Anda dapat mengadakan acara baca bersama orang tua dan anak di sekolah atau memberikan saran kepada orang tua tentang cara mereka dapat membantu meningkatkan minat baca anak-anak mereka di rumah.

h. Memberikan Pilihan dan Fleksibilitas

Memberikan siswa pilihan dalam memilih buku mereka sendiri dan fleksibilitas dalam cara mereka membaca (misalnya, membaca secara

individu, berpasangan, atau dalam kelompok) dapat membantu meningkatkan minat baca mereka.

Dengan menerapkan berbagai strategi kreatif dan menyenangkan ini, diharapkan dapat membantu membangkitkan minat baca siswa kelas IV SD dan membuat pengalaman membaca menjadi lebih menyenangkan bagi mereka

Menurut Hasyim (dalam Chairiyah 2022), ada beberapa cara untuk meningkatkan minat baca, yaitu:<sup>54</sup>

- a. Bacakan buku sejak lahir
- b. Dorong anak bercerita tentang apa yang telah didengar atau dibacanya
- c. Ajak anak ke toko buku/perpustakaan
- d. Beli buku yang menarik minat anak
- e. Sisihkan uang untuk membeli buku
- f. Tukar buku dengan teman
- g. Hilangkan penghambat seperti televisi dan *playstation*
- h. Beri hadiah (*reward*) yang memperbesar semangat membaca
- i. Memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca
- j. Menyediakan waktu untuk membaca

Untuk mendorong minat baca anak-anak, perlu diberikan stimulus agar minat tersebut muncul dari dalam diri mereka sendiri. Memaksa siswa membaca buku sebanyak mungkin tidak akan efektif karena keinginan untuk membaca akan muncul dari dalam diri mereka sendiri. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa dapat meningkat tergantung pada siswa

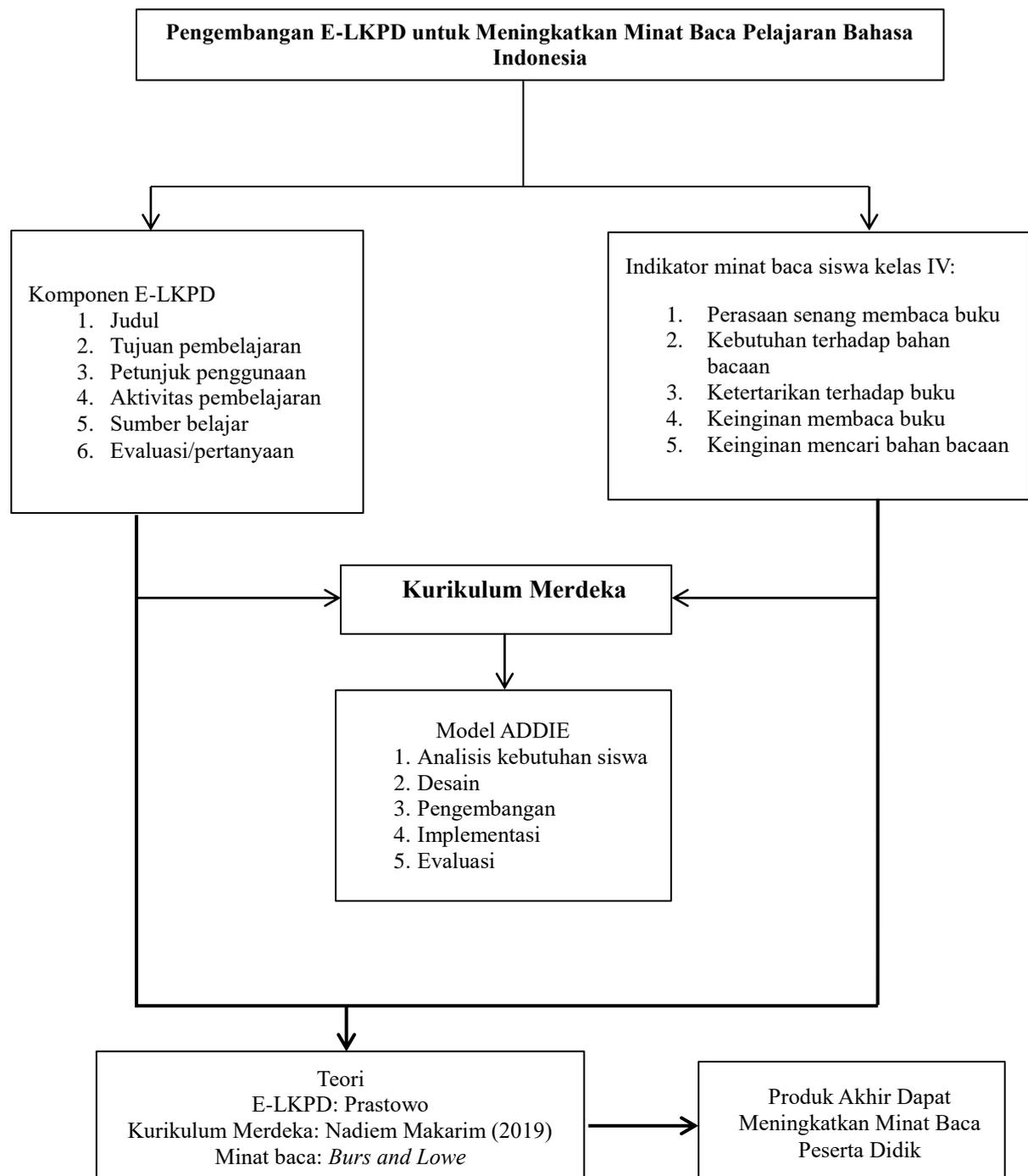
---

<sup>54</sup> Ummy Chairiyah, "Pengaruh Komunikasi Visual Desain Grafis Buku Mizan Terhadap Minat Baca Anak," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 12.1, 2022, 53–67.

itu sendiri; jika siswa memiliki dorongan yang kuat untuk membaca, minat baca mereka juga akan meningkat. Guru juga dapat membantu meningkatkan minat baca siswa dengan memberi mereka suasana belajar yang menyenangkan dan menarik.

## B. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir penelitian pengembangan dapat digambarkan sebagai berikut:



### C. Pengembangan E-LKPD untuk Meningkatkan Minat Baca Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>55</sup>

Surah Al-'Alaq adalah surah pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mengandung pesan-pesan penting tentang pentingnya membaca, menuntut ilmu, dan memperoleh pengetahuan. Surah ini sangat relevan untuk diintegrasikan dalam bahan ajar E-LKPD untuk meningkatkan minat baca peserta didik, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Berikut adalah beberapa kaitan Surah Al-'Alaq dengan bahan ajar E-LKPD:

#### 1. Mendorong Minat Membaca

Surah Al-'Alaq memulai wahyu dengan perintah membaca. Ini mengajarkan pentingnya membaca sebagai fondasi untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik. Dalam bahan ajar E-LKPD, pesan ini bisa diterjemahkan ke dalam aktivitas membaca yang menarik, seperti cerita, puisi, artikel, atau eksplorasi teks yang relevan dengan minat peserta didik.

#### 2. Penekanan pada Pengetahuan

<sup>55</sup> “QS. Al-AIAQ Ayat 1-5,” n.d.

Surah Al-'Alaq menunjukkan bahwa Allah mengajarkan manusia dengan pena dan kertas. Ini menyoroti pentingnya belajar, menulis, dan meneliti. Dalam bahan ajar E-LKPD, konsep ini dapat diterapkan dengan menyediakan materi bacaan yang menarik, berbagai jenis tugas menulis, serta aktivitas penelitian yang memicu rasa ingin tahu siswa.

### 3. Mendorong Kreativitas

Surah Al-'Alaq menekankan bahwa Allah mengajarkan manusia hal-hal yang tidak mereka ketahui sebelumnya. Ini dapat memotivasi siswa untuk berpikir kritis, menggunakan imajinasi, dan mengembangkan ide-ide baru. Dalam bahan ajar E-LKPD, siswa dapat diminta untuk mengekspresikan pemikiran mereka dalam bentuk karya tulis, proyek seni, atau presentasi multimedia.

### 4. Menghargai Proses Belajar

Surah Al-'Alaq menggambarkan bahwa proses pembelajaran adalah bagian penting dari penciptaan manusia. Ini mengajarkan kesabaran, ketekunan, dan dedikasi dalam belajar. Dalam bahan ajar E-LKPD, penting untuk menyampaikan pesan bahwa pembelajaran adalah perjalanan yang berkelanjutan, di mana setiap langkah kecil merupakan kemajuan.

Dengan mengintegrasikan konsep-konsep yang terdapat dalam Surah Al-'Alaq ke dalam bahan ajar E-LKPD, diharapkan peserta didik akan merasa terinspirasi untuk membaca lebih banyak, mengeksplorasi dunia pengetahuan dengan lebih baik, dan mengembangkan minat serta kecintaan terhadap pembelajaran.

### **BAB III**

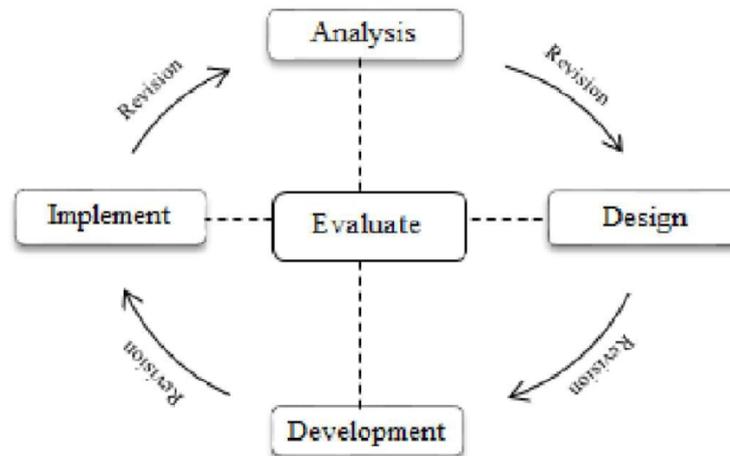
#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Model Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan dengan melihat realitas kondisi belajar peserta didik kelas IV SDI Daarul Fikri Malang. Penelitian ini akan menghasilkan sebuah produk yaitu bahan ajar yang berupa E-LKPD sebagai implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan minat baca pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDI Daarul Fikri Malang. Selain itu pada proses pengembangan bahan ajar yang berupa E-LKPD akan terus dilakukan validasi, validasi akan dilakukan oleh beberapa ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di sekolah, peneliti akan mengembangkan sebuah produk yang dibutuhkan peserta didik kelas IV SDI Daarul Fikri Malang agar minat baca siswa meningkat, maka penelitian ini termasuk penelitian R&D (*Research and Development*). Tujuan dari penelitian R&D untuk mengembangkan atau menyempurnakan produk yang sudah ada. E-LKPD sebagai implementasi kurikulum merdeka merupakan bentuk produk pengembangan peneliti.

Model penelitian pengembangan ini, mengadopsi model pengembangan yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch sebagai dasar pengembangan E-LKPD sebagai implementasi kurikulum merdeka. Salah satu fungsi *ADDIE* yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri. Selain itu model ini juga dapat digunakan untuk berbagai jenis produk

pengembangan seperti media pembelajaran, bahan ajar atau model, strategi dan metode pembelajaran. Alasan pemilihan model pengembangan *ADDIE*, karena model pengembangan tersebut (1) tersusun secara sistematis, (2) sudah dikenal luas dan terbukti memberikan hasil yang baik, (3) tahapan pada pengembangan model ini sesuai dengan standar tahapan penelitian *R&D*. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa model *ADDIE* dapat dipakai dalam berbagai bentuk pengembangan produk seperti media dan bahan ajar salah satunya E-LKPD pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini akan menghasilkan sebuah produk yaitu E-LKPD sebagai implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan minat baca pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDI Daarul Fikri Malang. Tahapan *ADDIE* lebih jelasnya digambarkan dalam gambar berikut:



**Gambar 3.1 Tahapan ADDIE**  
**Sumber: (Branch. 2009)**

### **B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan**

Prosedur penelitian dan pengembangan adalah tahapan dalam sebuah penelitian. Berikut penjelasan dari tiap langkah model *ADDIE*:

### **1. *Analyze (Analisis)***

Tahap ini merupakan tahap awal dalam penelitian desain dan pengembangan. Di tahap analisis, terdiri dari analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi, dan analisis LKPD. Tahap analisis yang pertama dimulai dengan analisis kebutuhan yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV. Hasil analisis kebutuhan ini diperoleh bahwasanya di SDI Daarul Fikri Malang belum menggunakan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) dikarenakan guru di sekolah tersebut belum pernah menggunakan sebelumnya. Tak hanya itu dengan adanya E-LKPD dapat menambah bahan ajar yang ada di sekolah, karena bahan ajar yang di sekolah saat ini jumlahnya terbatas khususnya pelajaran bahasa Indonesia.

Analisis selanjutnya yaitu analisis karakteristik peserta didik yang mana jumlah peserta didik kelas IV berjumlah 29 orang. Tujuan analisis karakteristik peserta didik adalah untuk mendapatkan gambaran dan mengetahui bagaimana karakteristik peserta didik kelas IV di SDI DARUL Fikri Malang yang memiliki rentang usia 10-11 tahun. Saat rentang usia tersebut peserta didik mulai berpikir secara logis mengenai kejadian-kejadian yang konkret atau nyata dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, seorang guru diharapkan dapat menyesuaikan antara karakteristik peserta didik dengan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis materi tersebut penting dilakukan sebelum pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) pelajaran

bahasa Indonesia yang dijadikan dasar dalam mengetahui materi yang akan dikembangkan. Analisis materi bertujuan untuk mengidentifikasi materi yang dipelajari oleh peserta didik. Materi yang dipilih pada pengembangan ini, yaitu pembelajaran bahasa Indonesia BAB 6 (Satu Titik) pada elemen membaca. Analisis yang terakhir yaitu analisis lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD merupakan lembar kegiatan yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. LKPD tersebut sebagai sumber belajar peserta didik pembelajaran bahasa Indonesia. Namun yang ditemukan dilapangan bahwasanya LKPD yang ada disekolah jarang digunakan dan peserta didik merasa bosan dengan tampilan LKPD yang isinya hanya soal, dan gambar yang tersedia kurang menarik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) yang dilengkapi dengan cerita bergambar dan tentunya dilengkapi animasi yang berwarna.

**Tabel 3.1 CP, ATP dan TP**

Elemen	CP	ATP	TP
Membaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik.</li> <li>• Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih.</li> <li>• Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif.</li> <li>• Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh</li> </ul>	Mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks sesuai jenjangnya dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung	Dengan membaca teks “Raja Ampat”, peserta didik dapat memahami kata-kata baru dengan tepat
		Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks yang sesuai jenjangnya	Dengan membaca teks “Bertualang di Sabana Sumba”, peserta didik dapat menyampaikan pendapat tentang kesesuaian ilustrasi terhadap teks dengan baik.
		Menjelaskan perasaan dan sifat, tokoh latar	Melalui membaca teks “Anak-Anak Merapi”,

	tokoh cerita pada teks narasi. • Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.	cerita, kejadian-kejadian berdasarkan informasi dalam teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya	peserta didik dapat menjelaskan kejadian dan menyebutkan perubahan perasaan tokoh cerita.
--	--	---	---

## 2. *Design (Desain)*

Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap sebelumnya, mendesain produk yang akan dikembangkan yaitu E-LKPD sebagai implementasi kurikulum merdeka ini di desain dengan menggunakan aplikasi *Canva*. Proses pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) diawali dengan perancangan CP, TP, ATP. Setelah perancangan CP, TP, dan ATP selanjutnya merancang elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) bahasa Indonesia. Peneliti menyiapkan alat yang digunakan untuk mendesain produk antara lain *Handphone*, laptop, aplikasi *Canva*, buku guru dan buku siswa bahasa Indonesia. Adapun komponen elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) antara lain terdiri dari pembuatan *Cover*, capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan, materi, serta pertanyaan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tampilan slide yang diawali dengan halaman *Cover* yang berisi judul materi, dan identitas kelas, nama pengembang, nama kampus dan tahun.
- b. Slide kedua berisi kata pengantar.
- c. Slide ketiga yaitu berisi spesifikasi produk.
- d. Slide keempat berisi daftar isi

- e. Slide kelima, keenam dan ketujuh yaitu paparan CP, TP, dan ATP
- f. Slide kedelapan berisi petunjuk penggunaan E-LKPD.
- g. Slide kesembilan berisi materi cerita, memuat 3 cerita didalamnya.
- h. Slide selanjutnya berisi lembar kerja peserta didik .
- i. Slide selanjutnya berisi rubrik penilaian.
- j. Slide selanjutnya berisi Glosarium.
- k. Selanjutnya, kunci jawaban.
- l. Selanjutnya daftar pustaka.
- m. Dan slide terakhir biografi pengembangn.

### **3. *Development (Pengembangan)***

Setelah semua materi selesai dianalisis, rancangan E-LKPD sudah dibuat, dan instrumen sudah selesai, dalam tahap pengembangan ini rancangan yang telah dibuat sebelumnya direalisasikan ke dalam wujud asli atau berupa desain. Tahap pengembangan dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk berupa bahan ajar E-LKPD yang dapat diakses melalui link dari aplikasi *Live Worksheet* yang kemudian akan dilakukan validasi produk. Uji validitas ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang valid untuk digunakan dalam dunia pembelajaran di sekolah dasar. Setelah beberapa ahli memberikan review dan saran, baru kemudian peneliti melakukan perbaikan.

### **4. *Implementation (Implementasi)***

Pada tahap implementasi (*implementation*), peneliti melakukan implementasi atau uji produk di kelas IV SDI Daarul Fikri Malang untuk menentukan kepraktisan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) yang

telah dikembangkan. Peserta didik kelas IV berjumlah 29 orang yang berpartisipasi dalam uji coba produk yang peneliti kembangkan. Tahap ini dilakukan dengan membuat angket validasi yang ditujukan kepada beberapa pihak seperti ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan peserta didik, sebelum E-LKPD diimplementasikan di SDI Daarul Fikri Malang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat *Nienke Nieveem*, syarat utama produk dikatakan layak untuk digunakan terdiri atas tiga kriteria yaitu validitas, kepraktisan, dan efektivitas. Berikut penjelasan tahapan validasi beserta kriteria validatornya:

- a. Langkah pertama, penyusunan angket validasi yang telah dibahas di poin implementasi, berikutnya kategori penilaian validasi yang ditujukan untuk ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV SDI Daarul Fikri Malang. Hasil analisis skor oleh validator di rata-rata pada tiap aspek dan dikonversikan menggunakan kategori peta table berikut.

**Tabel 3.2 Kategori Penilaian Validasi Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)**

Interval Skor	Kategori	Keterangan
$3,60 \leq \text{skor} \leq 4,00$	Sangat Valid	Dapat digunakan tanpa revisi
$2,60 \leq \text{skor} \leq 3,59$	Valid	Dapat digunakan tanpa revisi
$1,60 \leq \text{skor} \leq 2,59$	Cukup Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$1,00 \leq \text{skor} \leq 1,59$	Tidak Valid	Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

(Diadaptasi *Ratunaman* dan *Laurens*, 2011)

Berikut kisi-kisi indikator minat baca peserta didik kelas IV yang menjadi dasar peneliti menyusun lembar angket untuk dijadikan penilaian tingkat minat membaca peserta didik.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Indikator Tes Angket Tingkat Minat Baca Peserta Didik**

NO	Indikator	Kisi-kisi	No. Butir		Jumlah Butir	Nilai
			Positif	Negatif		
1	Perasaan senang membaca buku	Semangat dalam membaca buku	1,4	2,3	4	20
2	Kebutuhan terhadap bacaan buku	Kesadaran sebagai siswa untuk membaca buku	5, 6	7	3	15
		Kesadaran akan pentingnya buku	8, 11	9,10	4	20
3	Ketertarikan terhadap buku	Ketertarikan untuk membaca buku	13	12, 14	3	15
		Ketertarikan terhadap buku bacaan	15	16, 17, 18	4	20
4	Keinginan membaca buku	Memanfaatkan waktu untuk membaca buku	19,20,22	21, 23	5	25
5	Keinginan mencari bahan bacaan buku	Memilih buku bacaan	24	25, 26	3	15
		Keinginan mencari sumber bacaan buku	28	27, 28, 30	4	20
<b>Total Nilai</b>						<b>150</b>

- b. Langkah kedua, yaitu penetapan kriteria validator yang dipaparkan pada Tabel berikut:

**Tabel 3.4 Kriteria Validator**

<b>Validator</b>	<b>Kriteria</b>
Ahli Media	1) Dosen yang ahli di bidang media pembelajaarn MI/SD 2) Pendidikan terakhir minimal S2 3) Memiliki pengalaman mengajar minimal 5 tahun
Ahli Materi	1) Dosen yang ahli di pembelajaarn Bahasa Indonesia MI/SD 2) Pendidikan terakhir minimal S2 3) Memiliki pengalaman mengajar minimal 5 tahun
Ahli Bahasa	1) Dosen yang ahli di bidang media pembelajaarn MI/SD 2) Pendidikan terakhir minimal S2 3) Memiliki pengalaman mengajar minimal 5 tahun

### **5. Evaluation (Evaluasi)**

Ini merupakan tahap terakhir dalam penelitian desain dan pengembangan. Dalam tahap ini akan dilakukan proses evaluasi berkenaan dengan hasil implementasi yang telah dilakukan kepada peserta didik, apakah E-LKPD yang dibuat dapat digunakan dengan baik oleh peserta didik atau masih ada kekurangan. Jika masih terdapat kekurangan di dalam E-LKPD yang peneliti kembangkan, maka akan menjadi saran atau rekomendasi bagi penelitian yang akan datang.

### **C. Uji Coba Produk**

Uji coba produk mencakup desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Berikut penjelasan masing-masing:

#### **1. Desain uji coba**

Uji coba adalah tahapan mencobakan produk hasil pengembangan yang bertujuan untuk menemukan efektifitas produk. Pada tingkat pengujian

ini, akan diberikan kewenangan kepada ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan peserta didik yang bersangkutan. Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui kevalidan, yang diketahui dari hasil analisis kegiatan uji produk melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. Validasi oleh ahli materi
- b. Validasi oleh ahli media
- c. Validasi oleh ahli bahasa
- d. Uji lapangan

## **2. Subjek Uji Coba**

Subjek uji coba pada pengembangan E-LKPD untuk meningkatkan minat baca pelajaran bahasa Indonesia adalah siswa kelas IV SDI Daarul Fikri Malang yang terdiri dari 29 peserta didik. Sumber data diperoleh dari validasi ahli, angket respon peserta didik kelas IV SDI Daarul Fikri Malang.

## **3. Jenis Data**

Jenis data pada penelitian pengembangan ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif didapatkan dari validasi para ahli berupa kritik, saran, masukan, dan komentar untuk memperbaiki bahan ajar yang telah dikembangkan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari pengumpulan lembar angket setelah dan sebelum penggunaan produk serta lembar angket dari para ahli validasi dan data ini berupa angka.

## **4. Instrument Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa wawancara, angket atau kuisisioner, dan dokumentasi. Angket yang disusun

tersebut terdiri dari angket validasi E-LKPD yang ditujukan untuk para ahli dan angket minat baca yang ditujukan untuk siswa kelas IV SDI Daarul Fikri Malang.

- a. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber hasil wawancara dapat dicatat atau direkam. Peneliti melakukan wawancara sebagai penunjang data angket yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian untuk mencari informasi lebih detail terkait subyek yang akan diteliti.
- b. Angket (Kuisisioner), angket dimaksudkan untuk memperoleh data-data secara lengkap dari pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Angket yang disusun ada 3 yakni angket pertama mengenai validasi E-LKPD yang ditujukan kepada para ahli, angket kedua mengenai lembar respon peserta didik terkait minat baca yang ditujukan kepada peserta didik kelas IV SDI Daarul Fikri Malang. Pada angket ini terdiri dari 30 pernyataan yang didalamnya memuat pernyataan positif dan pernyataan negatif. Sedangkan angket ketiga mengenai lembar angket kemenarikan produk E-LKPD dan ini ditujukan untuk peserta didik kelas IV. Masing-masing kuisisioner (angket) yang diberikan kepada para ahli dan peserta didik memiliki indikator yang berbeda yang didasari dengan prinsip penyusunan angket.
- c. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti seperti modul ajar bahasa Indonesia kelas IV serta data yang relevan dengan

penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan saat pengambilan analisis kebutuhan serta saat berlangsungnya uji coba produk.

## 5. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data terkumpul yaitu melakukan analisis data. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan berikutnya hasil analisis deskriptif kuantitatif akan dideskripsikan secara kualitatif. Analisis data yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### a. Analisis Validitas

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa jawaban, saran, komentar, dan masukan dari para ahli validator yang didapatkan dari angket yang telah dibuat. Angket yang berisi jawaban, kritik, saran dan masukan kemudian di kuantitatifkan dengan menggunakan *skala likert* yang dianalisis dengan perhitungan persentase skor item pada setiap jawaban dari setiap pernyataan dalam angket.

Rumus yang bisa digunakan dalam menentukan persentase tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase kelayakan

$\sum x$  : Jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$  : Jumlah skor ideal

100% : Bilangan konstan

**Table 3.5 Kriteria Kevalidan Produk**

Skala nilai (skor)	Persentase (%)	Kualifikasi	Kriteria kelayakan produk
5	90-100	Sangat baik	Tidak perlu ada revisi
4	75-89	Baik	Tidak perlu ada revisi
3	65-74	Cukup baik	Perlu ada revisi
2	55-64	Kurang baik	Perlu ada revisi
1	0<55	Sangat kurang baik	Perlu revisi semua

**Sumber: (Sudjana. 1990)**

Berdasarkan kriteria Tabel kualifikasi tingkat kevalidan diatas, E-LKPD dinyatakan layak jika memenuhi kriteria skor  $< skor \leq$  dari seluruh unsur angket penilaian ahli isi materi, ahli media, ahli bahasa, dan peserta didik, modul yang dikembangkan harus sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, jika belum memenuhi skor yang ditentukan maka proses perbaikan harus dilakukan agar E-LKPD yang dikembangkan dapat menempuh skor yang menyatakan E-LKPD tersebut layak.

#### **b. Analisis Kemenarikan Produk**

Kemenarikan produk akan dianalisis berdasarkan hasil angket respon siswa dan disesuaikan dengan tabel kriteria berikut ini:

**Table 3.6 Kriteria Kemenarikan Produk**

Persentase (%)	Kualifikasi
90-100	Sangat baik
75-89	Baik
65-74	Cukup baik
55-64	Kurang baik
0<55	Sangat kurang baik

**Sumber: (Sudjana. 1990)**

Berdasarkan dengan kriteria yang dipaparkan sebelumnya, E-LKPD bisa dikatakan menarik apabila skor yang diperoleh berada pada kisaran 75- 100.<sup>56</sup>

### c. Analisis Minat Baca

Data analisis minat baca yang diperoleh dari hasil angket, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka persentase

Dalam pengumpulan data yang diperoleh dari hasil angket untuk mengetahui minat baca peserta didik dapat dilihat berdasarkan kualifikasi berikut ini:

**Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Minat Baca**

No	Indikator Skor	Kategori
1	76% < skor ≤ 100%	Tinggi
2	56% < skor ≤ 75%	Sedang
3	0% < skor ≤ 56%	Rendah

Sumber: (Suharsimi Aarikunto, 2013)

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik," in *Cet. 14*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2014, 172.

## BAB IV

### HASIL PENGEMBANGAN

#### A. Penyajian Data Uji Coba

##### 1. Desain Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)

Dalam mendesain E-LKPD bahasa Indonesia dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah pengembangan model ADDIE. Sesuai dengan langkah pengembangan ADDIE yang digunakan dengan melakukan analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Langkah-langkah tersebut akan diperinci sebagai berikut.

###### a. Analisis

Tahap ini merupakan tahap awal dalam penelitian desain dan pengembangan. Tahap inilah dilakukan pengumpulan data berupa observasi awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi awal. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang terjadi seperti analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi, dan analisis LKPD, dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas IV SDI Daarul Fikri Malang.

- 1) Tahap analisis yang pertama dimulai dengan analisis kebutuhan yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV. Dari hasil wawancara diketahui bahwa pembelajaran bahasa Indonesia belum menggunakan E-LKPD dan LKPD yang digunakan masih bersumber dari modul ajar.<sup>57</sup> Jadi hasil

---

<sup>57</sup> Guru Kelas IV, Data Observasi dan Wawancara (n.d.).

analisis kebutuhan ini diperoleh bahwasanya di SDI Daarul Fikri Malang belum menggunakan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) dikarenakan guru di sekolah tersebut belum pernah menggunakan sebelumnya. Tak hanya itu dengan adanya E-LKPD dapat menambah bahan ajar yang ada di sekolah, karena bahan ajar yang di sekolah saat ini jumlahnya terbatas khususnya pelajaran bahasa Indonesia.

- 2) Analisis selanjutnya yaitu analisis karakteristik peserta didik yang jumlah peserta didik kelas IV berjumlah 29 orang. Tujuan analisis karakteristik peserta didik adalah untuk mendapatkan gambaran dan mengetahui bagaimana karakteristik peserta didik kelas IV di SDI Daarul Fikri Malang yang memiliki rentang usia 10-11 tahun. Saat rentang usia tersebut peserta didik mulai berpikir secara logis mengenai kejadian-kejadian yang konkret atau nyata dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, seorang guru diharapkan dapat menyesuaikan antara karakteristik peserta didik dengan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pada analisis karakteristik ini ditemukan bahwa pembelajaran masih menggunakan LKPD cetak sedangkan pada permasalahan yang terjadi tingkat minat membaca peserta didik sangat rendah sehingga semangat membaca di sekolah kurang.
- 3) Hasil analisis materi ditemukan pada saat observasi awal peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV bahwa penting dilakukan

pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) pelajaran bahasa Indonesia. Materi yang dipilih pada pengembangan ini, yaitu pembelajaran bahasa Indonesia Bab 6 (Satu Titik) pada elemen membaca. Pemilihan materi pada bab tersebut dikarenakan pada bab 6 bahasa Indonesia memuat banyak cerita sedangkan pada penelitian ini lebih mengarah pada peningkatan minat membaca peserta didik. Dapat dilihat pada tabel 4.1 tujuan pembelajaran pada elemen membaca.

**Tabel 4.1 TP (Elemen Membaca)**

Elemen	TP
<b>Membaca</b>	Dengan membaca teks “Raja Ampat”, peserta didik dapat memahami kata-kata baru dengan tepat.
	Dengan membaca teks “Bertualang di Sabana Sumba”, peserta didik dapat menyampaikan pendapat tentang kesesuaian ilustrasi terhadap teks dengan baik.
	Melalui membaca teks “Anak-Anak Merapi”, peserta didik dapat menjelaskan kejadian dan menyebutkan perubahan perasaan tokoh cerita.

- 4) Analisis yang terakhir yaitu analisis lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD digunakan yang hanya terdapat pada modul ajar, namun dari hasil analisis LKPD belum sesuai dengan standar panduan LKPD tersebut. Pada LKPD yang terdapat pada modul ajar tidak mencantumkan tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan LKPD, dan hanya memuat lembar kerja saja. Selain itu, LKPD yang digunakan kelas IV SDI Daarul Fikri Malang juga belum optimal dalam mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. LKPD

merupakan lembar kegiatan yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. LKPD tersebut sebagai sumber belajar peserta didik pembelajaran bahasa Indonesia. Namun yang ditemukan dilapangan LKPD yang ada disekolah jarang digunakan dan peserta didik merasa bosan dengan tampilan LKPD yang isinya hanya soal. Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) dilengkapi dengan cerita bergambar dan tentunya dilengkapi animasi yang berwarna.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Nama :  
Kelas :  
Tanggal :

**Petunjuk!**

Jawablah pertanyaan dan lengkapi pernyataan berikut ini di buku tulis kalian!

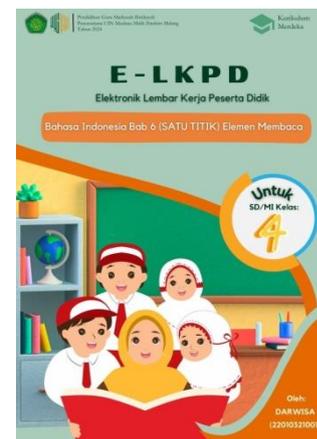
1. Apakah kalimat tersebut bertanya dalam di Indonesia itu penting?  
 Ya     Tidak  
 Mengapa? Tuliskan alasan kalian!

2. Daerah di Indonesia yang saya ingin kunjungi adalah  
 karena .....

Nilai

Paraf Orang Tua

**Gambar 4.1 LKPD dari Sekolah**



**Gambar 4.2 Produk E-LKPD Peneliti**

#### b. Desain

Setelah menyelesaikan tahap analisis dan mengumpulkan informasi sebagai tahap awal dalam mengetahui kebutuhan peserta didik, peneliti kemudian mendesain produk yang akan dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk kelas IV SDI Daarul Fikri Malang. Ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam proses pengembangan E-

LKPD seperti diawali dengan perancangan CP, TP dan ATP, pemilihan aplikasi yang akan digunakan dan *Storyboard* E-LKPD.

- 1) Perumusan CP, TP dan ATP (dapat dilihat pada Tabel 3.1)
- 2) Aplikasi yang digunakan

Dalam mengembangkan E-LKPD bahasa Indonesia menggunakan aplikasi Microsoft Word dan Canva. Microsoft Word digunakan untuk merancang tulisan/materi yang akan dimasukkan ke aplikasi Canva sedangkan Canva dimanfaatkan untuk mendesain E-LKPD, mulai dari pemilihan desain *background*, gambar animasi, dan *font*.



**Gambar 4.3** *Icon* Microsoft Word

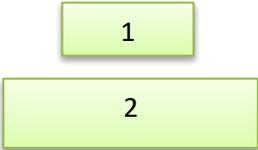
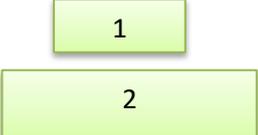


**Gambar 4.4** *Icon* Canva

### 3) *Storyboard* E-LKPD

Sebelum E-LKPD disusun, alangkah baiknya membuat *Storyboard* terlebih dahulu untuk memastikan pengerjaan E-LKPD dilakukan secara teratur dan terstruktur. E-LKPD yang dikembangkan memuat 3 bagian dari sampul, bagian awal terdiri dari kata pengantar, spesifikasi produk, daftar isi, CP, TP, ATP, petunjuk penggunaan E-LKPD. Bagian isi terdiri dari materi cerita 1, 2 dan 3. Bagian penutup terdiri dari lembar kerja peserta didik, rubrik penilaian, glosarium, kunci jawaban, daftar pustaka dan profil pengembang.

**Tabel 4. 2 *Storyboard* Pembuatan E-LKPD**

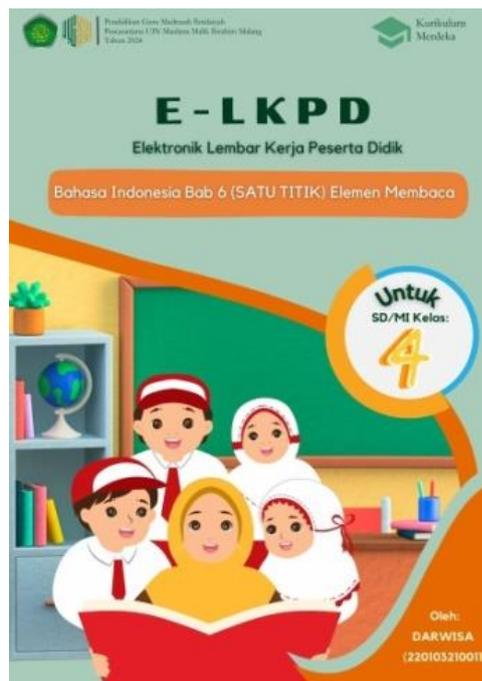
Desain	Keterangan
Sampul: 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama Universitas, <i>author</i>, dan tahun. Teks menggunakan <i>font Garamond</i> dengan ukuran 10.</li> <li>2. Judul E-LKPD menggunakan <i>font Oilvare Base</i> dengan ukuran 40 dan 20.</li> <li>3. Kelas IV menggunakan desain gambar.</li> <li>4. Gambar grafis siswa dan guru yang sedang membaca buku.</li> </ol>
Kata pengantar, spesifikasi produk, daftar isi, dan petunjuk penggunaan E-LKPD. 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Headline</i></li> <li>2. Teks menggunakan <i>font Garamond</i> dengan ukuran 14 dan 20.</li> </ol>
CP, TP dan ATP 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Headline</i></li> <li>2. Teks menggunakan <i>font Garamond</i> dengan ukuran 14 dan 20.</li> </ol>

<p>Materi membaca:</p> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">2</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambar Kepulauan Raja Ampat</li> <li>2. Cerita 1</li> </ol> <p>Judul cerita <i>font Chau Philomene</i> dengan ukuran 20 sedangkan ceritanya <i>font Garamond</i> dengan ukuran 14.</p>
<p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">2</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambar Pulau Sumba, Indonesia</li> <li>2. Cerita 2</li> </ol> <p>Judul cerita <i>font Chau Philomene</i> dengan ukuran 20 sedangkan ceritanya <i>font Garamond</i> dengan ukuran 14.</p>
<p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">2</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambar Gunung Merapi</li> <li>2. Cerita 3</li> </ol> <p>Judul cerita <i>font Chau Philomene</i> dengan ukuran 20 sedangkan ceritanya <i>font Garamond</i> dengan ukuran 14.</p>
<p>Lembar kerja peserta didik:</p> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">2</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama siswa, nomor absen siswa font Garamond dengan ukuran 16.</li> <li>2. Soal latihan font Garamond dengan ukuran 14.</li> </ol>
<p>Rubrik penilaian, Glosarium, Kunci jawaban, Daftar pustaka:</p> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">2</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Headline</i></li> <li>2. Teks menggunakan <i>font Garamond</i> dengan ukuran 20 dan 14.</li> </ol>
<p>Biografi pengembang:</p> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">3</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Headline</i></li> <li>2. Foto pengembang</li> <li>3. Biografi ditulis menggunakan <i>font Garamond</i> dengan ukuran 14.</li> </ol>

### c. Pengembangan

Lembar Kerja Peserta Didik atau disingkat dengan LKPD merupakan bahan ajar yang mendukung pembelajaran. LKPD ini berguna sebagai pendukung dari buku ajar yang sudah ada sekaligus mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.<sup>58</sup> E-LKPD ini terdiri dari beberapa komponen yang dapat dilihat didalamnya. Adapun rincian dari LKPD ini ialah sebagai berikut:

#### 1) Sampul E-LKPD

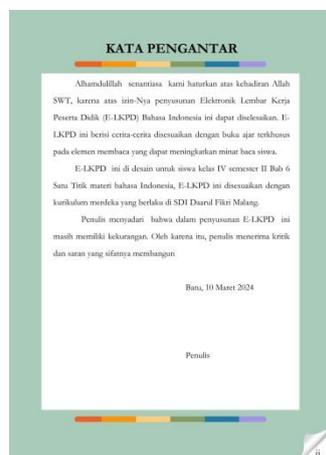


**Gambar 4.5 Sampul E-LKPD**

<sup>58</sup> Ermelida Yosefa Awe and Maria Imelda Ende, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Elektronik Bermuatan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Pada Siswa Kelas IV SDI Rutosoro Di Kabupaten Ngada," *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2019): 48, <https://doi.org/10.29408/didika.v5i2.1782>.

Sampul memuat point materi yang akan dipelajari oleh peserta didik yang meliputi bab bahasan, tema materi, nama peneliti, logo dan nama universitas peneliti, serta gambar yang relevan dengan point materi yang akan dipelajari. Tema materi yang terdapat pada sampul bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik memulai proses pembelajaran dan gambar bertujuan untuk menarik perhatian serta minat membaca oleh peserta didik terhadap E-LKPD. Sampul didesain secara menarik menggunakan *background* animasi dengan perpaduan warna hijau toska, hijau tua, putih, merah dan jingga. Sampul menggunakan font Oilvare Base dengan ukuran yang beragam disesuaikan dengan kebutuhan desain mulai dari 40, 25, 16, dan 14.

## 2) Kata Pengantar, Spesifikasi Produk dan Daftar Isi



**Gambar 4.6** Kata Pengantar E-LKPD



**Gambar 4.7** Spesifikasi Produk E-LKPD



**Gambar 4.8** Daftar Isi

Gambar 4.6 Merupakan tampilan kata pengantar yang terdapat di bagian awal pada halaman ii E-LKPD bahasa Indonesia. Penulisan kata pengantar bertujuan untuk memberikan sedikit gambaran dari E-LKPD serta mengantarkan pembaca kepada isi atau uraian yang terdapat dalam E-LKPD. Pada gambar 4.7 merupakan tampilan spesifikasi produk yang berisikan gambaran khusus terkait produk E-LKPD yang disajikan, sehingga mempermudah pendidik maupun peserta didik mengetahui isi dari E-LKPD tersebut. Sedangkan gambar 4.8 merupakan tampilan daftar isi yang berisi bagian-bagian yang terdapat pada E-LKPD bahas Indonesia beserta nomor halamannya. Daftar isi memudahkan pengguna untuk mencari bagian tertentu yang diinginkan tanpa mencarinya satu persatu.

### 3) CP, TP dan ATP



**Gambar 4.9** Capaian Pembelajaran



**Gambar 4.10** Tujuan Pembelajaran



**Gambar 4.11** Alur Tujuan Pembelajaran

Pada lembar Capaian Pembelajaran (CP) berisi kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik, Tujuan Pembelajaran (TP) berisi kompetensi yang dicapai peserta didik dalam satu atau lebih kegiatan pembelajaran, sedangkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) berfungsi yang serupa dengan silabus untuk merencanakan pembelajaran.

#### 4) Petunjuk Penggunaan E-LKPD

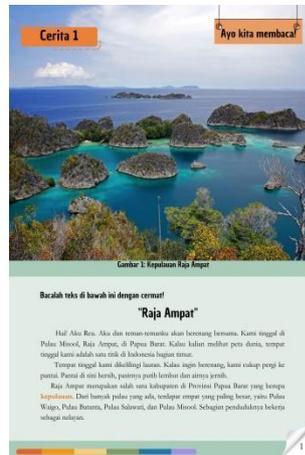


**Gambar 4.12 Petunjuk Penggunaan E-LKPD**

Pada gambar 4.12 Terdapat tampilan petunjuk penggunaan dalam E-LKPD. Petunjuk penggunaan bertujuan untuk memberikan arahan bagi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan E-LKPD.

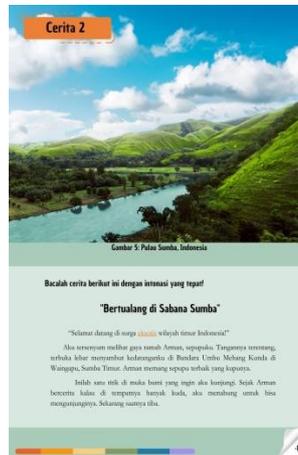
## 5) Materi E-LKPD

### Cerita 1



**Gambar 4.13 Cerita 1  
"Raja Ampat"**

### Cerita 2



**Gambar 4.14 Cerita 2  
"Bertualang di Sabana  
Sumba"**

### Cerita 3



**Gambar 4.15 Cerita 3  
"Anak-Anak Merapi"**

Gambar 4.13 , 4.14 , 4.15 menampilkan materi yang ada dalam E-LKPD memuat 3 cerita yang disesuaikan dengan buku ajar kurikulum merdeka kelas IV dan lebih mengarah ke elemen membacanya. Setiap cerita memiliki kesesuaian dengan gambar yang diambil oleh penulis dengan maksud peserta didik lebih tertarik untuk membaca dan memberikan kesan bahwa membaca itu menyenangkan. Pemilihan warna dalam E-LKPD menggunakan warna cerah yang tidak terlalu mencolok sehingga kesan membaca lebih tenang dan penglihatan lebih fokus. Font yang digunakan dalam E-LKPD yaitu *Garamond* dan *Chau Philomene* dengan ukuran huruf yang digunakan 14, 20, 30 disesuaikan dengan kebutuhan desain.

## 6) Lembar Kerja Peserta Didik

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**BAB 6 SATU TITIK**

Name: \_\_\_\_\_  
Nomor Absen: \_\_\_\_\_

**Latihan!**

- Semu makhluk hidup yang ada di dalam bus disebut ... bus.
- Kumpulan berbagai jenis barang yang tidak sedang disebut sebagai barang bus, sedangkan barang termasuk ... bus.
- Indonesia merupakan negara ... karena tidak ada bahasa resmi.
- Peraturan bus disebut kapok bus ... yang membuat sampai sementara di sekitar perantara Raja-Angka.
- Hal-hal bus bus bus bus bus bus ... yang tidak disebut di tempat bus, masalah bus bus.
- Bagaimana menurut kalian cerita "Permalang di Sabana Sabana" secara keseluruhan?

**Gambar 4.16 Lembar Kerja Peserta Didik**

Pada gambar 4.16 Menampilkan Lembar kerja peserta didik. Lembar kerja ini berisikan soal latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik guna mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang ada dalam E-LKPD.

## 7) Rubrik Penilaian

<b>RUBRIK PENILAIAN</b>				
<b>ASPEK</b>	<b>SANGAT BAIK (4)</b>	<b>BAIK (3)</b>	<b>CUKUP (2)</b>	<b>KURANG (1)</b>
Penilaian untuk Memahami Kata Kata Baru	Mampu Mengelaborasi Setiap Kalimat dengan Benar	Mampu Mengelaborasi 3-4 Kalimat Berulang dengan Benar	Mampu Mengelaborasi 1-2 Kalimat Berulang dengan Benar	Belum Mampu Mengelaborasi Kalimat Berulang dengan Benar
Penilaian untuk Kemampuan Menilai Kesesuaian Isi Teks dan Ilustrasi	Mampu Memberikan Pendapat tentang Isi yang Diteliti yang Lengkap	Mampu Memberikan Pendapat tentang Isi yang Lebih Lengkap	Mampu Memberikan Pendapat tentang Isi yang Tidak Lengkap	Belum Mampu Memberikan Pendapat yang Jelas
Penilaian untuk Kemampuan Memahami Peranan Tokoh dan Memahami Kejadian dalam Cerita	Mampu Menjawab Semua Pertanyaan dan Menjabarkan Peranan Tokoh serta Memahami Kejadian dalam Cerita dengan Lengkap	Mampu Menjawab Semua Pertanyaan dan Memberikan Pendapat Singkat	Mampu Menjawab Semua Pertanyaan serta Memberikan Pendapat	Mampu Menjawab Semua Pertanyaan dengan Dibaca Pasif

**Gambar 4.17 Rubrik Penilaian E-LKPD**

Gambar 4.17 menampilkan rubrik penilaian, rubric ini berisikan aspek penilaian yang berfungsi untuk mengetahui apakah tingkat pemahaman peserta didik tercapai.

## 8) Glosarium



**Gambar 4.18 Glosarium E-LKPD**

Gambar 4.18 menampilkan Glosarium pada E-LKPD, Glosarium ini terdiri dari beberapa istilah penting yang terdapat pada E-LKPD yang dikembangkan oleh peneliti. Glosarium dibuat untuk membantu pengguna dan memudahkan pembaca dalam memahami isi cerita tersebut.

## 9) Kunci Jawaban



**Gambar 4.19 Kunci Jawaban**

Pada gambar 4.19 Menampilkan kunci jawaban pada E-LKPD bahasa Indonesia, kunci jawaban ini memuat jawaban benar untuk soal evaluasi yang terdapat pada lembar kerja peserta didik.

## 10) Daftar Pustaka



**Gambar 4.20 Daftar Pustaka E-LKPD**

Pada gambar 4.20 menampilkan daftar pustaka yang terdapat di E-LKPD, daftar isi ini berisi sumber-sumber yang digunakan oleh penulis dalam membuat E-LKPD tersebut.

## 11) Biografi Penulis



**Gambar 4.21 Biografi Pengembang**

Gambar 4.21 menampilkan biografi pengembang yang berisi tentang biodata, perjalanan penulis dalam dunia pendidikan sampai saat ini. Pengembang bahan ajar E-LKPD mengharapkan dapat meningkatkan minat baca peserta didik kelas IV. Selain itu, dengan adanya bahan ajar ini

dapat membantu pendidik dalam mengembangkan dan memajukan rasa ketertarikan peserta didik terhadap dunia literasi baca.

E-LKPD bahasa Indonesia ini di buat berdasar pada kurikulum merdeka, dengan mencantumkan CP, TP dan ATP yang telah disesuaikan dengan modul ajar bahasa Indonesia, buku guru dan buku siswa bahasa Indonesia kelas IV.

Setiap bagian pada E-LKPD bahasa Indonesia memiliki kesesuaian dengan gambar yang ditampilkan. E-LKPD ini didesain dengan menggunakan aplikasi *Canva* dan *Microsoft Word*. *Font* yang digunakan dalam E-LKPD yaitu *Garamond* dan *Chau Philomene* dengan ukuran yang digunakan bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan desain E-LKPD. E-LKPD bahasa Indonesia ini digunakan secara elektronik melalui *Handphone*, komputer dan PC yang diakses melalui link dari aplikasi *LiveWorksheet*. Pengembang memilih elektronik berdasar pada analisis kebutuhan peserta didik yang ditemukan pada saat wawancara awal kepada guru kelas IV SDI Daarul Fikri Malang.

#### d. Implementasi dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan validasi E-LKPD yang telah dikembangkan untuk menguji kelayakan E-LKPD bahasa Indonesia agar bisa digunakan pada uji coba lapangan. Kelayakan E-LKPD diketahui berdasarkan penilaian oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Data penilaian hasil validasi ahli materi tersaji dalam Tabel 4.3, data penilaian hasil validasi ahli media tersaji dalam Tabel 4.5 dan data penilaian hasil validasi ahli bahasa tersaji dalam Tabel 4.4.

Setelah E-LKPD divalidasi dan direvisi sesuai dengan arahan validator, E-LKPD kemudian diimplementasikan penggunaannya pada kelas IV. Pembelajaran dilaksanakan dengan mengimplementasikan E-LKPD, setelah itu pengembang membagikan kuesioner berupa angket minat baca peserta didik dan angket kemenarikan produk E-LKPD. Mengenai angket minat baca peserta didik dilakukan sebelum dan setelah dilakukan uji coba produk E-LKPD. Pada lembar angket minat baca peserta didik terdapat pernyataan positif dan negatif, hal ini dapat diketahui tingkat respon positif dan negatif setiap peserta didik. Setelah itu hasil akhir dari lembar respon minat baca peserta didik dapat diketahui persentasi tingkat minat dan semangat membaca peserta didik secara keseluruhan. Angket respon minat baca peserta didik dapat dilihat untuk angket sebelum penggunaan E-LKPD dapat dilihat pada Tabel 4.6. Untuk angket setelah penggunaan E-LKPD dapat dilihat pada Tabel 4.7. Sedangkan lembar angket kemenarikan produk dapat dilihat pada Tabel 4.9.

## 2. Hasil Validasi Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)

Data validasi produk pengembangan E-LKPD dilakukan dalam 3 tahap. Tahap pertama diperoleh dari hasil penilaian validasi dari dosen ahli materi, tahap kedua dilakukan oleh ahli bahasa, dan tahap ketiga dilakukan oleh ahli media. Data validasi produk pengembangan media pembelajaran yang diperoleh dalam penelitian ada dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, perolehan data melalui tahap validasi ahli dan uji coba produk di lapangan.

### a. Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

Produk pengembangan yang diserahkan oleh ahli materi berupa E-LKPD bahasa Indonesia. Paparan deskriptif hasil validasi ahli materi terhadap produk pengembangan E-LKPD pada materi bahasa Indonesia elemen membaca untuk kelas IV yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrument angket dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Penilaian Ahli Materi**

No.	Variable	$\sum x$	$\sum xi$	P(%)	Kriteria Kevalidan	Ket.
Aspek Kelayakan Isi		101	105	96%	Sangat Baik	Tidak Revisi
1	Kesesuaian materi dengan CP, TP, dan ATP					
2	Keakuratan materi					
3	Kemutakhiran materi					
4	Mendorong keingin tahuan					
Aspek Kelayakan Penyajian						
5	Teknik penyajian					
6	Pendukung penyajian					
7	Penyajian pembelajaran					
8	Koherensi dan keruntutaan alur pikir					

Berdasarkan tabel diatas, maka penilaian yang dilakukan oleh ahli materi mencapai skor 96%. Jika dicocokkan dengan tabel kevalidan produk,

maka skor yang didapat termasuk dalam dalam kriteria sangat baik, jadi tidak perlu ada revisi.

#### **b. Hasil Validasi Oleh Ahli Bahasa**

Produk pengembangan yang diserahkan oleh ahli bahasa berupa E-LKPD bahasa Indonesia. Paparan deskriptif hasil validasi ahli bahasa terhadap produk pengembangan E-LKPD pada materi bahasa Indonesia elemen membaca untuk kelas IV yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrument angket dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Penilaian Ahli Bahasa**

No.	Variable	$\Sigma x$	$\Sigma xi$	P(%)	Kriteria Kevalidan	Ket.
Aspek Kelayakan Bahasa		42	45	93%	Sangat Baik	Tidak Revisi
1	Lugas					
2	Komunikatif					
3	Dialogis dan interaktif					
4	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik					
5	Kesesuaian dengan kaidah bahasa					

Berdasarkan tabel di atas, maka penilaian yang dilakukan oleh ahli bahasa mencapai skor 93%. Jika dicocokkan dengan tabel kevalidan produk, maka skor yang didapat termasuk dalam dalam kriteria sangat baik, jadi tidak perlu ada revisi.

### c. Hasil Validasi Oleh Ahli Media

Produk pengembangan yang diserahkan oleh ahli desain berupa E-LKPD bahasa Indonesia. Paparan deskriptif hasil validasi ahli desain terhadap produk pengembangan E-LKPD pada materi bahasa Indonesia elemen membaca untuk kelas IV yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrument angket dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Penilaian Ahli Media**

No.	Variable	$\Sigma x$	$\Sigma xi$	P(%)	Kriteria Kevalidan	Ket.
Aspek Kelayakan Kegrafikaan		122	130	94%	Sangat Baik	Tidak Revisi
1	Ukuran konten					
2	Desain sampul					
3	Desain isi konten					

Berdasarkan tabel di atas, maka penilaian yang dilakukan oleh ahli media mencapai skor 94%. Jika dicocokkan dengan tabel kevalidan produk, maka skor yang didapat termasuk dalam dalam kriteria sangat baik, jadi tidak perlu ada revisi.

### 3. Keefktifan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Untuk Meningkatkan Minat Baca

Produk pengembangan diuji cobakan pada siswa kelas IV SDI Daarul Fikri Malang. Data hasil observasi minat baca peserta didik diperoleh dari sebelum menggunakan E-LKPD dan setelah menggunakan E-LKPD. Penyajian data angket dari hasil uji coba lapangan siswa kelas IV SDI Daarul Fikri Malang, sebelum dan sesudah (*before-after*) penggunaan E-LKPD.

a. Lembar Angket Penilaian Minat Baca Peserta Didik Sebelum Penggunaan E-LKPD Bahasa Indonesia.

Uji coba dilakukan pada 26 peserta didik, penilaian ini menggunakan lembar angket yang berdasar pada indikator minat baca. Jumlah soal keseluruhan ada 30 soal pernyataan mengenai minat baca, untuk pernyataan positif ada 13 soal sedangkan untuk pernyataan negative ada 17 soal yang masing-masing skornya 5. Dari 30 soal pernyataan sudah di bagi dan disesuaikan pada indikator minat baca, dapat dilihat pada Tabel 3.3. Hasil lembar angket yang sudah diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan keseluruhan indikator penilaian minat baca peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat baca peserta didik sebelum penggunaan E-LKPD bahasa Indonesia. Lembar angket minat baca terdapat pernyataan positif dan negatif. Penyajian data angket penilaian minat baca siswa kelas IV SDI Daarul Fikri Malang sebelum (*before*) penggunaan E-LKPD bahasa Indonesia dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 4.6 Hasil Minat Baca Siswa Kelas IV Sebelum Penggunaan  
E-LKPD**

No	Indikator	Kisi-Kisi	P(%)			
			Soal Positif	KK	Soal Negatif	KK
1	Perasaan senang membaca buku	Semangat dalam membaca buku	45,8	Rendah	86,5	Tinggi
2	Kebutuhan terhadap bacaan buku	Kesadaran sebagai siswa untuk membaca buku	26,7	Rendah	85,4	Tinggi
		Kesadaran akan pentingnya buku				
3	Ketertarikan terhadap buku	Ketertarikan untuk membaca buku	53,5	Rendah	91,7	Tinggi
		Ketertarikan terhadap buku bacaan				
4	Keinginan membaca buku	Memanfaatkan waktu untuk membaca buku	28,7	Rendah	79,2	Tinggi
5	Keinginan mencari bahan bacaan buku	Memilih buku bacaan	58	Sedang	88	Tinggi
		Keinginan mencari sumber bacaan buku				
Jumlah			42,55	Rendah	86	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat tingkat minat baca peserta didik kelas IV dengan kategori soal pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pada pernyataan soal positif menghasilkan persentase sebesar 42,55% dengan kategori rendah sedangkan pada pernyataan soal negatif menghasilkan persentase sebesar 86% dengan kategori tinggi. Maka dari itu, secara keseluruhan tingkat minat baca peserta didik kelas IV sebelum penggunaan E-LKPD bahasa Indonesia dikategorikan rendah karena dengan persentase hanya sebesar 42,55%.

b. Lembar Angket Penilaian Minat Baca Peserta Didik Setelah Penggunaan E-LKPD Bahasa Indonesia.

Uji coba dilakukan pada 26 peserta didik, penilaian ini menggunakan lembar angket yang berdasar pada indikator minat baca. Jumlah soal keseluruhan ada 30 pernyataan mengenai minat baca, untuk pernyataan positif ada 13 soal sedangkan untuk pernyataan negative ada 17 soal yang masing-masing skornya 5. Dari 30 soal pernyataan sudah di bagi dan disesuaikan pada indikator minat baca, dapat dilihat pada Tabel 3.3. Hasil lembar angket yang sudah diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan keseluruhan indikator penilaian minat baca peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat baca peserta didik setelah penggunaan E-LKPD bahasa Indonesia. Penyajian data angket penilaian minat baca siswa kelas IV SDI Daarul Fikri Malang setelah (*after*) penggunaan E-LKPD bahasa Indonesia, dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 4.7 Hasil Minat Baca Siswa Kelas IV Setelah Penggunaan E-LKPD**

No	Indikator	Kisi-Kisi	P(%)			
			Soal Positif	KK	Soal Negatif	KK
1	Perasaan senang membaca buku	Semangat dalam membaca buku	85,77	Tinggi	37,31	Rendah
2	Kebutuhan terhadap bacaan buku	Kesadaran sebagai siswa untuk membaca buku	90,77	Tinggi	34,62	Rendah
		Kesadaran akan pentingnya buku				
3	Ketertarikan terhadap buku	Ketertarikan untuk membaca buku	84,62	Tinggi	44	Rendah
		Ketertarikan terhadap buku bacaan				
4	Keinginan membaca buku	Memanfaatkan waktu untuk membaca buku	87,69	Tinggi	50	Rendah
5	Keinginan mencari bahan bacaan buku	Memilih buku bacaan	85,77	Tinggi	45,69	Rendah
		Keinginan mencari sumber bacaan buku				
Jumlah			86,92	Tinggi	42,32	Rendah

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat tingkat minat baca peserta didik kelas IV dengan kategori soal pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pada pernyataan soal positif menghasilkan persentase sebesar 86,92% dengan kategori tinggi sedangkan pada pernyataan soal negatif menghasilkan persentase sebesar 42,32% dengan kategori rendah. Maka dari itu, secara keseluruhan tingkat minat baca peserta didik kelas IV setelah (*after*) penggunaan E-LKPD bahasa Indonesia dikategorikan tinggi dengan persentase sebesar 86,92%.

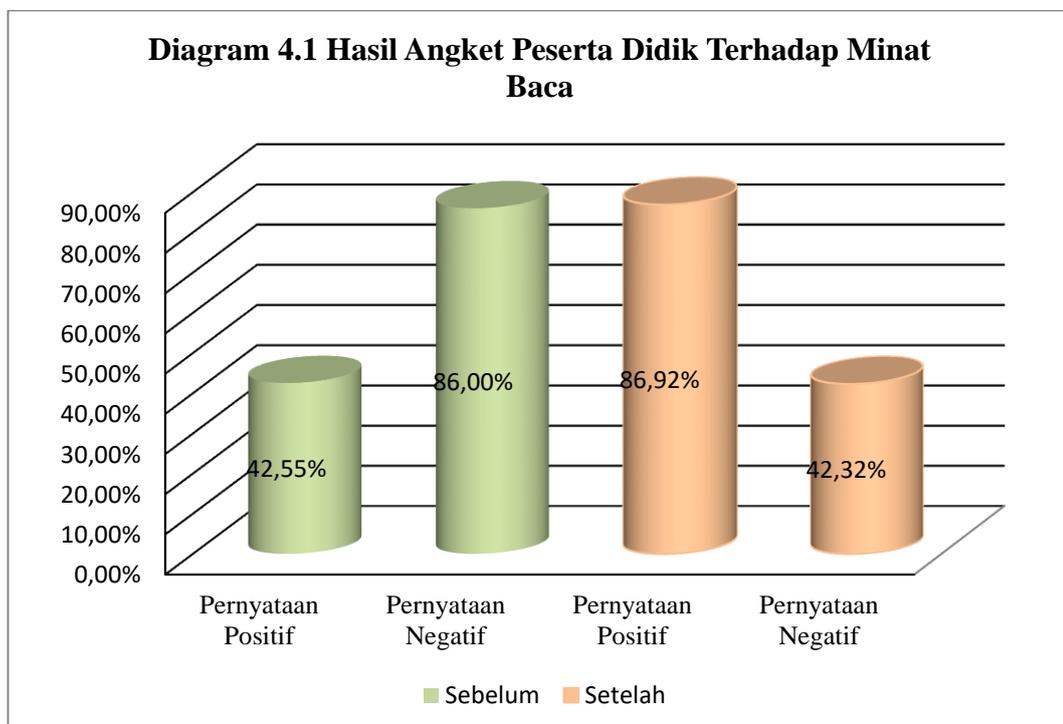
- c. Distribusi Kesimpulan Per Aspek Sebelum dan Setelah (Before-After) Penggunaan E-LKPD Bahasa Indonesia.

**Tabel 4.8 Distribusi kesimpulan Per Aspek Sebelum dan Setelah (Before-After) Penggunaan E-LKPD Bahasa Indonesia**

No	Sebelum (Before) Penggunaan E-LKPD					Kategori
	Interval	Positif		Negative		
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
5	90-100	0	0	10	93	Sangat baik
4	75-89	0	0	16	84	Baik
3	65-74	0	0	0	0	Cukup baik
2	55-64	0	0	0	0	Kurang baik
1	0<55	26	40	0	0	Sangat kurang baik
No	Setelah (Before) Penggunaan E-LKPD					Kategori
	Interval	Positif		Negative		
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
5	90-100	10	94	0	0	Sangat baik
4	75-89	16	84	0	0	Baik
3	65-74	0	0	0	0	Cukup baik
2	55-64	0	0	2	58	Kurang baik
1	0<55	0	0	24	42	Sangat kurang baik

Berdasarkan Tabel 4.8, kita bisa membandingkan sebelum dan setelah penggunaan E-LKPD bahasa Indonesia pada peserta didik kelas IV SDI Daarul Fikri Malang. Pada saat sebelum penggunaan E-LKPD bahasa Indonesia terlihat bahwa, pada soal positif 26 peserta didik berada pada interval skor 0<55 dengan predikat (sangat kurang baik) menghasilkan persentase 40%. Selanjutnya untuk soal negative terdapat 16 peserta didik berada pada interval 75-89 dengan predikat (baik) menghasilkan persentase 84% dan 10 peserta didik berada pada interval 90-100 dengan predikat (sangat baik) menghasilkan 93%. Hal ini dapat diartikan jika sebelum penggunaan E-LKPD pada peserta didik respon negatifnya sangat tinggi maka minat membaca peserta didik sangat rendah.

Selanjutnya, dapat kita lihat setelah penggunaan E-LKPD bahasa Indonesia terlihat bahwa, pada soal positif terdapat 16 peserta didik berada pada interval 75-89 dengan predikat (baik) menghasilkan persentase 84% dan 10 peserta didik berada pada interval 90-100 dengan predikat (sangat baik) menghasilkan persentase 94%. Sedangkan pada soal negative 24 peserta didik berada pada interval 0<55 dengan predikat (sangat kurang baik) menghasilkan persentase 42% dan 2 peserta didik berada pada interval 55-64 dengan predikat (kurang baik) menghasilkan persentase 58%. Sehingga dapat diartikan bahwa setelah penggunaan E-LKPD tingkat minat membaca peserta didik yang ditandai dengan hasil respon positif yang tinggi dibanding hasil respon negatifnya.



#### 4. Hasil Analisis Data Kemenarikan E-LKPD Bahasa Indonesia

Data kuantitatif hasil penilaian uji coba lapangan dari angket peserta didik, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Kemenarikan E-LKPD Bahasa Indonesia**

No.	Interval skor	Predikat	Frekuensi	$\Sigma x$	$\Sigma xi$	P%	Nilai
5	90-100	Sangat baik	15	991	1050	57,69	94
4	75-89	Baik	11	656	770	42,31	85
3	65-74	Cukup baik	0	0	0	0	0
2	55-64	Kurang baik	0	0	0	0	0
1	0<55	Sangat kurang baik	0	0	0	0	0
			26	1647	1820	100	90

Berdasarkan data angket peserta didik dari uji coba lapangan yang telah disajikan pada Tabel 4.9 bahwa persentase keseluruhan mencapai 90% dengan kriteria sangat baik. Sebanyak 15 orang peserta didik berada pada interval skor 90-100 dengan skor 94% predikat sangat baik. Sebanyak 11 orang peserta didik berada pada interval skor 75-89 dengan skor 85% dengan predikat baik. Jika dicocokkan dengan tabel kemenarikan, maka skor 90% yang terdapat pada E-LKPD bahasa Indonesia pada peningkatan minat baca peserta didik termasuk dalam kriteria sangat baik.

#### B. Analisis Data

##### 1. Validitas E-LKPD Bahasa Indonesia

Pengembangan E-LKPD bahasa Indonesia ini melalui beberapa kali proses validasi yang dilakukan oleh 3 ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Validasi ini dilakukan untuk menilai rancangan produk yang dikembangkan. Setelah E-LKPD divalidasi, kemudian dilakukan analisis data kuantitatif yaitu jumlah skor angket yang dibagikan dan data kualitatif yaitu

komentar dan saran dari para ahli atau validator. Sesuai dengan gagasan Branch bahwa tahapan validasi ini merupakan tahapan yang penting karena akan menentukan kualitas produk awal dengan memastikan tepat secara teoritis menurut ahli/pakar.<sup>59</sup>

Hasil validasi dari beberapa ahli dan hasil uji coba lapangan dikonversikan pada skala persentase berdasarkan pada ketentuan tingkat kevalidan serta dasar pengambilan keputusan untuk melakukan revisi terhadap E-LKPD bahasa Indonesia digunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Kualifikasi Tingkat Kelayakan E-LKPD Berdasarkan Persentase**

Skala nilai (skor)	Presentase (%)	Kualifikasi	Kriteria kelayakan produk
5	90-100	Sangat baik	Tidak perlu ada revisi
4	75-89	Baik	Tidak perlu ada revisi
3	65-74	Cukup baik	Perlu ada revisi
2	55-64	Kurang baik	Perlu ada revisi
1	0<55	Sangat kurang baik	Perlu revisi semua

Paparan data hasil validasi ahli materi, ahli bahasa dan ahli media, untuk pengembangan media adalah sebagai berikut:

---

<sup>59</sup> Robert Maribe Branch, "Instructional Design: The ADDIE Approach" 722 (2009): 84.

a. Validasi Ahli Materi

Berdasarkan paparan data hasil validasi ahli materi sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian materi dengan CP, TP dan ATP.
  - a) Kelengkapan materi.
  - b) Keluasan materi.
  - c) Kedalaman materi.
- 2) Keakuratan materi.
  - a) Keakuratan konsep dan defenisi.
  - b) Keakuratan fakta dan data.
  - c) Keakuratan contoh dan kasus.
  - d) Keakuratan gambar dan ilustrasi.
  - e) Keakuratan istilah.
- 3) Kemutakhiran materi.
  - a) Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari.
  - b) Menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mendorong keingintahuan.
  - a) Mendorong rasa ingin tahu.
  - b) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- 5) Teknik penyajian.
  - a) Keruntutan konsep.
- 6) Pendukung penyajian.
  - a) Contoh gambar dan ilustrasi.

- b) Gambar dan ilustrasi pada setiap indicator,
  - c) Pengantar.
  - d) Glosarium.
  - e) Daftar pustaka.
- 7) Penyajian pembelajaran.
- a) Keterlibatan peserta didik.
- 8) Koherensi dan keruntutan alur pikir.
- a) Ketertautan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea.
  - b) Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/  
alinea.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh dosen bapak Dr. Susilo Mansurudin, M.Pd sebagai ahli materi dan dihitung dengan persentase tingkat kevalidan media pembelajaran diperoleh persentase 96%. Sesuai dengan tabel kevalidan, persentase tingkat pencapaian 96% berada pada kualifikasi sangat baik sehingga E-LKPD bahasa Indonesia tidak perlu ada revisi.

b. Validasi ahli bahasa

Berdasarkan paparan data hasil validasi ahli bahasa adalah sebagai berikut:

- 1) Lugas.
- 2) Komunikatif.
- 3) Dialogis dan interaktif.
- 4) Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik.

#### 5) Kesesuaian dengan kaidah bahasa.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh bapak Dr. Susilo Mansurudin, M.Pd, sebagai ahli bahasa dan dihitung dengan persentase tingkat kevalidan E-LKPD bahasa Indonesia diperoleh persentase 93%. Sesuai dengan tabel kevalidan, persentase tingkat pencapaian 93% berada pada kualifikasi sangat baik sehingga E-LKPD tidak perlu ada revisi.

#### c. Validasi ahli media

Berdasarkan paparan data hasil validasi ahli media adalah sebagai berikut:

##### 1) Ukuran konten

- a) Kesesuaian ukuran konten dengan standar ISO.
- b) Kesesuaian ukuran dengan materi isi konten.

##### 2) Desain sampul konten

- a) Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.
- b) Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.
- c) Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.
- d) Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.
- e) Ilustrasi sampul konten.

##### 3) Desain isi konten

- a) Konsistensi letak.
- b) Unsur tata letak harmonis.

- c) Unsur tata letak lengkap.
- d) Tata letak mempercepat halaman.
- e) Tipografi isi konten sederhana.
- f) Tipografi isi konten memudahkan pemahaman.
- g) Ilustrasi isi.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh ibu Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd, sebagai ahli media dan dihitung dengan persentase tingkat kevalidan E-LKPD bahasa Indonesia untuk mengetahui tingkat minat baca peserta didik diperoleh persentase 94%. Sesuai dengan tabel kevalidan, persentase tingkat pencapaian 94% berada pada kualifikasi sangat baik sehingga E-LKPD tidak perlu ada revisi.

## **2. Keefektifan E-LKPD Bahasa Indonesia**

Untuk meningkatkan minat baca peserta didik, peneliti melakukan uji coba langsung E-LKPD kepada peserta didik kelas IV SDI Daarul Fikri Malang, untuk melihat perbedaan peningkatan minat baca peserta didik, peneliti menggunakan lembar angket untuk melakukan penilaian minat baca peserta didik sebelum dan setelah (*before-after*) menggunakan E-LKPD yang dikembangkan.

Peningkatan minat baca peserta didik diperoleh dari perhitungan skala likert, hasil persentase di SDI Daarul Fikri Malang diperoleh dari nilai hasil angket sebelum menggunakan E-LKPD dan nilai angket setelah menggunakan E-LKPD. Adapun persentase data yang diperoleh dari sebelum menggunakan E-LKPD, respon positifnya sebesar 42,55% dengan kualifikasi

rendah dan respon negatifnya 86% dengan kualifikasi tinggi. Setelah penggunaan E-LKPD, respon positifnya sebesar 86,92% dengan kualifikasi tinggi dan respon negatifnya sebesar 42,32% dengan kualifikasi rendah.

Berdasarkan data di atas, maka dapat dikatakan bahwa peningkatan minat baca peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia elemen membaca dengan menggunakan E-LKPD mengalami peningkatan yang signifikan yang telah dilakukan.

### **3. Kemenarikan E-LKPD Bahasa Indonesia**

Berdasarkan paparan data hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Desain E-LKPD yang disajikan menarik.
- b. E-LKPD mudah diakses.
- c. E-LKPD membuat saya lebih bersemangat dalam belajar.
- d. Dengan menggunakan E-LKPD dapat menumbuhkan minat membaca.
- e. E-LKPD mendukung saya untuk membaca materi pembelajaran.
- f. Gambar pada E-LKPD sangat menarik.
- g. Belajar menggunakan E-LKPD ini lebih menyenangkan.
- h. E-LKPD praktis digunakan.
- i. E-LKPD yang dikembangkan dapat membantu dan menuntun saya dalam pembelajaran.
- j. E-LKPD yang dikembangkan dapat membantu saya menumbuhkan minat terhadap bahan bacaan.
- k. Penyampaian materi dalam E-LKPD sesuai dengan modul ajar.

- l. E-LKPD bahasa Indonesia ini dapat meningkatkan minat baca.
- m. Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam E-LKPD jelas dan mudah dipahami.
- n. Bahasa yang digunakan dalam E-LKPD sederhana dan mudah dimengerti.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh pengguna dan dihitung dengan persentase tingkat kemenarikan E-LKPD bahasa Indonesia diperoleh persentase 90%. Sesuai dengan tabel kemenarikan persentase tingkat pencapaian 90% berada pada kualifikasi sangat baik.

### **C. Revisi Produk**

Berdasarkan pengembangan produk E-LKPD, sebelum digunakan produk akan terlebih dahulu akan dinilai oleh para ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk yang dikembangkan, sehingga produk dapat dan layak diterapkan pada proses pembelajaran. Berdasarkan validasi oleh beberapa ahli, maka E-LKPD diberikan kritik, saran, dan masukan. Berikut ini akan dijabarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh validator yaitu:

**Tabel 4.11 Hasil Revisi Produk**

<b>Nama Ahli Materi</b>	<b>Kritik Dan Saran</b>
Dr. Susilo Mansurudin, M.Pd	Cerita dalam produk lebih diperhatikan lagi, gambar yang ada disesuaikan dengan cerita. Penulisan cerita lebih diperhatikan typo-typonya. Dan pada daftar isi kesalahannya seharusnya “daftar pustaka”.
<b>Nama Ahli Bahasa</b>	<b>Kritik Dan Saran</b>
Dr. Susilo Mansurudin, M.Pd	Pada kata “latihan” dan “berdiskusi”, buatlah sesuatu yang menjadi pembeda dengan soal-soal. Setiap kata dan kalimat lebih diperhatikan lagi, gunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik dan harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik.
<b>Nama Ahlli Media</b>	<b>Kritik Dan Saran</b>
Dr. Samsul Susilawati, M.Pd	Gambar setiap CP, TP dan ATP tidak disamakan. Gambar siswa perempuan sebaiknya berhijab, gambar pada setiap cerita gunakan gambar asli, penulisan glosarium tidak usah terlalu besar, font pada soal lebih dikecilkan, tambahkan daftar pustaka,

Dari beberapa kritik, saran dan masukan yang diberikan oleh validator dan telah dilakukan revisi oleh peneliti. Sehingga E-LKPD bahasa Indonesia pada peningkatan minat baca layak digunakan dan di uji cobakan kepada siswa kelas IV B SDI Daarul Fikri Malang.

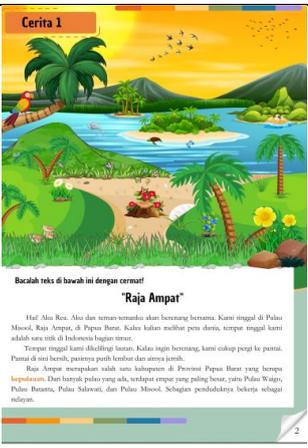
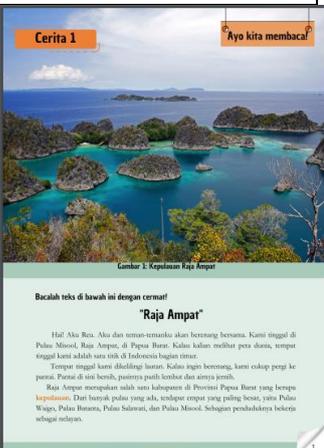
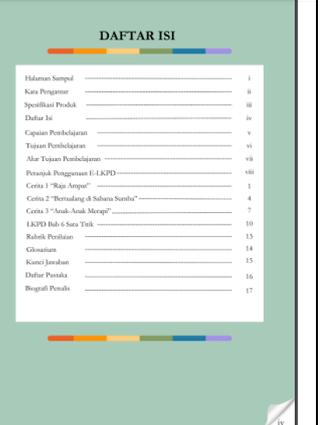
## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Produk yang telah Direvisi

1. Revisi produk berdasarkan kritik, saran dan masukan oleh ahli materi sebagai berikut:

**Tabel 5.1 Revisi Produk oleh Ahli Materi**

No.	Point yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Gambar disesuaikan dengan cerita		
2	Daftar isi		

2. Revisi produk berdasarkan kritik, saran dan masukan oleh ahli bahasa sebagai berikut:

**Tabel 5.2 Revisi Produk oleh Ahli Bahasa**

No.	Point yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1	Kata intruksi soal-soal lebih dipertegas	<p><b>Berdiskusi!</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bentuklah kelompok diskusi yang terdiri atas 4-5 orang.</li> <li>Guru akan mengugaskan kalian untuk mendiskusikan tentang gunung berapi tertentu bersama kelompok kalian.</li> <li>Carilah informasi tentang gunung berapi tersebut. Temukan informasi tentang penyebab meletusnya, peristiwa letusannya yang dahsyat, serta akibatnya bagi penduduk sekitar. Kalian boleh mencari informasi tersebut di perpustakaan sekolah, perpustakaan digital, atau melalui internet.</li> <li>Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Informasi Gunung Berapi</b></p>	<p><b>Berdiskusi!</b></p> <p><b>PETUNJUK</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuklah kelompok diskusi yang terdiri atas 4-5 orang.</li> </ul> <p><b>Karna Kelompok:</b> Karna Anggara Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.</li> <li>2.</li> <li>3.</li> <li>4.</li> <li>5.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kamu akan menggunakan kalian untuk mendiskusikan tentang gunung berapi tertentu bersama kelompok kalian.</li> <li>Carilah informasi tentang gunung berapi tersebut. Temukan informasi tentang penyebab meletusnya, peristiwa letusannya yang dahsyat, serta akibatnya bagi penduduk sekitar. Kalian boleh mencari informasi tersebut di perpustakaan sekolah, perpustakaan digital, atau melalui internet.</li> <li>Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Informasi Gunung Berapi</b></p>
2	Pada lembar kerja harus ada nama siswa	<p style="text-align: center;"><b>LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK</b> <b>BAB 6 SATU TITIK</b></p> <p><b>Latihan!</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Semua makhluk hidup yang ada di dalam laut disebut ... laut.</li> <li>Kumpulan beragam jenis karang yang indah sering disebut sebagai taman laut, walaupun karang termasuk ... khas laut.</li> <li>Indonesia merupakan negara ... karena terdiri atas beribu-ribu pulau.</li> <li>Peringatan harus diberikan kepada para ... yang membuang sampah sembarangan di sekitar perairan Raja Ampat.</li> <li>Hutan-hutan Papua Barat kaya akan aneka ... yang tidak ditemui di tempat lain, misalnya buah matais.</li> <li>Bagaimana menurut kalian cerita "Bertualang di Sabana Sumbu" secara keseluruhan?</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK</b> <b>BAB 6 SATU TITIK</b></p> <p>Nama: _____ Nomor Absen: _____</p> <p><b>Latihan!</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Semua makhluk hidup yang ada di dalam laut disebut ... laut.</li> <li>Kumpulan beragam jenis karang yang indah sering disebut sebagai taman laut, walaupun karang termasuk ... khas laut.</li> <li>Indonesia merupakan negara ... karena terdiri atas beribu-ribu pulau.</li> <li>Peringatan harus diberikan kepada para ... yang membuang sampah sembarangan di sekitar perairan Raja Ampat.</li> <li>Hutan-hutan Papua Barat kaya akan aneka ... yang tidak ditemui di tempat lain, misalnya buah matais.</li> <li>Bagaimana menurut kalian cerita "Bertualang di Sabana Sumbu" secara keseluruhan?</li> </ol>

3. Revisi produk berdasarkan kritik, saran dan masukan oleh ahli media sebagai berikut:

**Tabel 5.3 Revisi Produk oleh Ahli Media**

No.	Point yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1	<b>Gambar pada setiap CP,TP dan ATP tidak disamakan</b>		
2	<b>Gambar pada cerita gunakan gambar asli</b>		
	<b>Glosarium</b>		

<p><b>Daftar pustaka</b></p>	<p><b>DAFTAR PUSTAKA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eva Y. Nukman C. Erni Setyowati. (2021) <i>Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Lihat Sekitar untuk SD Kelas IV</i>, Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.</li> <li>2. Eva Y. Nukman C. Erni Setyowati. (2021) <i>Buku Siswa Bahasa Indonesia Lihat Sekitar untuk SD Kelas IV</i>, Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.</li> </ol>	<p><b>DAFTAR PUSTAKA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eva Y. Nukman C. Erni Setyowati. (2021) <i>Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Lihat Sekitar untuk SD Kelas IV</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.</li> <li>2. Eva Y. Nukman C. Erni Setyowati. (2021) <i>Buku Siswa Bahasa Indonesia Lihat Sekitar untuk SD Kelas IV</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.</li> <li>3. Kementerian (2021). <i>Kemendikbud-LTE No.3 Tahun 2017</i>. <a href="https://edukasi.kemendikbud.go.id/bahanajar-siswa-pendidikan-pdb/BALASIA_INDONESIA/BG-R12_LV.pdf">https://edukasi.kemendikbud.go.id/bahanajar-siswa-pendidikan-pdb/BALASIA_INDONESIA/BG-R12_LV.pdf</a>.</li> <li>4. Utami, Nurhidayah. (2016). <i>Model-Sip Bahasa Indonesia Fase B Kelas IV</i>. Kencana: PT Raja Grafindara Widada Pendidikan Kecamatan Duri.</li> <li>5. Rofiq, Imam. (2020). <i>Model Ajar Kurikulum Merdeka Bahasa Indonesia SD Kelas 4 Bab VI Satu Teks Tema Beruang Alam Indonesia dan Orang-Orang yang Tampil di Sana</i>. UPT SD Negeri Seledab 03.</li> </ol>
<p><b>Biografi</b></p>	<p><b>BIOGRAFI PENULIS</b></p> <p>Darwin, lahir di Patirokaka 13 Oktober 1998. Awal memulai pendidikan di bangku sekolah seperti di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 196 Patirokaka yang berlokasi di Kabupaten Wajo-Sulawesi Selatan pada tahun 2005. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di MTsN Al-Madiah Putri 2 Iona Sengkang pada tahun 2011, kemudian pindah ke lingkungan sekolahan pendidikan di MA Al-Madiah Putri Sengkang pada tahun 2014 yang berlokasi di Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Bangku kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone pada tahun 2017 yang berlokasi di Kabupaten Bone Sulawesi Selatan, dan penulis mengikuti jenjang Pendidikan Guru-Mahasiswa Pendidikan (PGMI). Pada saat ini penulis masih melanjutkan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru (PGSD) Universitas Islam Negeri (UIN) Malang yang berlokasi di Batu, Jawa Timur, penulis mengikuti jenjang sarjana.</p> <p>Harapan penulis, dengan adanya produk e-LKPD yang memiliki format yang menarik dan menarik, diharapkan penulis didik dapat merasakan kegembiraan dan kepuasan dalam membaca, penulis didik akan semakin antusias dan berdaya guna untuk membaca lebih banyak dan lebih sering, bagi penulis didik e-LKPD tidak hanya sekedar alat pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana didik yang menggunakan penulis didik untuk mengeksplorasi dan berkreasi dengan penulis sehingga, dan melalui fitur-fitur kreatif dan menarik dalam e-LKPD, diharapkan minat baca penulis didik bisa tumbuh secara alami dan berkelanjutan, serta semoga e-LKPD dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan minat baca anak-anak di masa depan.</p>	<p><b>BIOGRAFI PENULIS</b></p>  <p>Darwin, lahir di Patirokaka 13 Oktober 1998. Awal memulai pendidikan di bangku sekolah seperti di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 196 Patirokaka yang berlokasi di Kabupaten Wajo-Sulawesi Selatan pada tahun 2005. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di MTsN Al-Madiah Putri 2 Iona Sengkang pada tahun 2011, kemudian pindah ke lingkungan sekolahan pendidikan di MA Al-Madiah Putri Sengkang pada tahun 2014 yang berlokasi di Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Bangku kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone pada tahun 2017 yang berlokasi di Kabupaten Bone Sulawesi Selatan, dan penulis mengikuti jenjang Pendidikan Guru-Mahasiswa Pendidikan (PGMI). Pada saat ini penulis masih melanjutkan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru (PGSD) Universitas Islam Negeri (UIN) Malang yang berlokasi di Batu, Jawa Timur, penulis mengikuti jenjang sarjana.</p> <p>Harapan penulis, dengan adanya produk e-LKPD yang memiliki format yang menarik dan menarik, diharapkan penulis didik dapat merasakan kegembiraan dan kepuasan dalam membaca, penulis didik akan semakin antusias dan berdaya guna untuk membaca lebih banyak dan lebih sering, bagi penulis didik e-LKPD tidak hanya sekedar alat pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana didik yang menggunakan penulis didik untuk mengeksplorasi dan berkreasi dengan penulis sehingga, dan melalui fitur-fitur kreatif dan menarik dalam e-LKPD, diharapkan minat baca penulis didik bisa tumbuh secara alami dan berkelanjutan, serta semoga e-LKPD dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan minat baca anak-anak di masa depan.</p>

Produk yang telah dihasilkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE menghasilkan suatu produk pendidikan yakni E-LKPD untuk meningkatkan minat baca peserta didik pada materi bahasa Indonesia bab 6 elemen membaca kelas IV di SDI Daarul Fikri Malang. Adapun beberapa tahapan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan informasi, tahapan ini merupakan tahapan paling awal penelitian dan pengembangan, dimana peneliti melakukan observasi awal dengan melakukan wawancara kepada guru-guru yang ada di SDI Daarul

Fikri Malang. Hal ini dilakukan oleh peneliti guna memperoleh informasi terlebih dahulu.

- b. Perencanaan, pada tahap ini peneliti melakukan pengkajian terkait dengan informasi yang terlebih dahulu diperoleh. Setelah melakukan pengkajian peneliti melakukan studi literature guna memecahkan permasalahan yang muncul pada pembelajaran yang ada di SDI Daarul Fikri Malang, adapun hasil studi literature yang didapatkan yaitu peneliti akan mengembangkan E-LKPD untuk meningkatkan minat baca peserta didik pada pelajaran bahasa Indonesia elemen membaca pada kelas IV SDI Daarul Fikri Malang.
- c. Pengembangan produk, pada tahapan ini peneliti mengumpulkan berbagai referensi yang berhubungan dengan produk yang dikembangkan, mencari literature untuk dijadikan sebagai referensi dan rujukan pada media, mencari gambar, merancang tampilan pada produk, mencari font dan aplikasi yang akan digunakan pada media agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Setelah itu peneliti melakukan perancangan, peneliti telah menghasilkan produk awal yang akan dinilai dan divalidasi oleh para ahli materi, ahli bahasa dan ahli media.
- d. Revisi, pada tahapan ini peneliti melakukan revisi berdasarkan masukan-masukan yang bersifat kualitatif oleh para validator. Pada tahapan revisi peneliti melakukan beberapa perubahan, perbaikan dan penyempurnaan pada produk.

- e. Validasi, setelah produk awal selesai maka dilakukan validasi oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Validasi dilakukan untuk menilai apakah produk yang dikembangkan sudah berada pada kualifikasi valid dan layak diujicobakan pada peserta didik.
- f. Uji coba lapangan, uji coba produk dilakukan di SDI Daarul Fikri Malang sebanyak 29 peserta didik. Uji coba dilakukan untuk menguji keefektifan produk yang dikembangkan. Pada tahapan ini juga dilakukan observasi sebelum dan setelah penerapan E-LKPD bahasa Indonesia pada bab 6 elemen membaca untuk memperoleh data, kemudian data ini akan dianalisis untuk melihat keefektifan dari produk yang dihitung dengan menggunakan skala likert. Setelah penerapan E-LKPD, peneliti melanjutkan penelitian dengan membagikan angket kepada peserta didik yang berisi pernyataan tentang kemenarikan produk yang dikembangkan.
- g. Revisi produk, pada tahapan ini peneliti kembali melakukan revisi terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan hasil uji lapangan apa yang menjadi kelemahan dan kekurangan pada produk yang dikembangkan sehingga produk menjadi lebih baik dan layak digunakan pada uji coba skala luas.

## **B. Desiminasi Produk**

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan peneliti, bahwa produk E-LKPD pada peningkatan minat baca peserta didik kelas IV SDI Daarul Fikri Malang, masih pada tahap uji coba skala kecil. Namun tidak menutup kemungkinan produk ini dapat digunakan pada skala luas berdasarkan izin dari peneliti dan pengembang.

Secara teknis produk pengembangan E-LKPD dapat digunakan dan disebarluaskan berdasarkan hasil dari validasi oleh beberapa ahli, yakni ahli materi, ahli Bahasa, ahli media dan siswa yang menunjukkan produk ini layak dan menarik untuk digunakan pada proses pembelajaran yang dilakukan. Dengan adanya diseminasi produk ini diharapkan dikemudian hari produk ini dapat diproduksi secara besar untuk kemudian digunakan pada pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia elemen membaca kelas IV SDI Daarul Fikri Malang.

### **C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Saran pengembangan produk lebih lanjut berdasarkan pengembangan yang sudah dilakukan yaitu:

1. Pengembangan E-LKPD bahasa Indonesia pada materi membaca cerita bab 6 semester 2 kelas IV SDI Daarul Fikri Malang dapat ditambahkan gambar-gambar supaya menambah kesan cerita lebih dalam dan disesuaikan dengan cerita pada pembelajaran yang belum terdapat pada produk.
2. Pengembangan selanjutnya dapat dilakukan pada bab-bab berikut jika terdapat bahan bacaan agar dibuatkan buku cerita bergambar seperti produk peneliti bahkan lebih agar bisa mengikuti perkembangan keilmuan.
3. Pengembangan E-LKPD selanjutnya akan dikembangkan pada mata pelajaran lain begitupun dengan kelasnya.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain E-LKPD bahasa Indonesia terdiri dari 25 halaman diantaranya halaman sampul, kata pengantar, spesifikasi produk, daftar isi, capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), alur tujuan pembelajaran (ATP), petunjuk penggunaan E-LKPD, pembahasan materi (cerita), soal latihan, rubrik penilaian, glosarium, kunci jawaban, daftar pustaka, dan biografi penulis. E-LKPD bahasa Indonesia ini merupakan bahan ajar yang berupa elektronik dan mempunyai karakteristik karena memiliki warna dan gambar yang menarik untuk dilihat oleh peserta didik. Materi yang termuat dalam pengembangan E-LKPD tersebut berupa cerita yang didesain dengan gambar, gambar yang terdapat pada E-LKPD disesuaikan dengan cerita tersebut. E-LKPD yang telah dikembangkan mendapat penilaian dari ahli materi, ahli bahasa, ahli media dan dari uji coba di lapangan.
2. Aplikasi E-LKPD bahasa Indonesia diperoleh penilaian dari berbagai pihak diantaranya oleh ahli materi, ahli Bahasa, ahli media, dan respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan. Berdasarkan penilaian ahli materi E-LKPD bahasa Indonesia mendapatkan persentase sebesar 96% dengan kualifikasi sangat baik. Penilaian dari ahli Bahasa sebesar

93% dengan kualifikasi sangat baik. Penilaian dari ahli media E-LKPD mendapatkan persentase nilai sebesar 94% dengan kualifikasi sangat baik. E-LKPD yang telah diujicobakan dilapangan kemudian diberikan penilaian oleh pengguna atau siswa untuk menilai tingkat kemenarikan produk. Berdasarkan penilaian respon siswa, E-LKPD bahasa Indonesia mendapatkan nilai sebesar 90% dengan kualifikasi sangat baik.

3. E-LKPD bahasa Indonesia terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Berdasarkan hasil uji coba peneliti kepada peserta didik kelas IV SDI Daarul Fikri Malang, peningkatan minat baca peserta didik diperoleh dari perhitungan skala likert. Hasil persentase di SDI Daarul Fikri Malang diperoleh dari nilai hasil angket sebelum menggunakan E-LKPD dan nilai angket setelah menggunakan E-LKPD. Adapun persentase data yang diperoleh dari sebelum penggunaan E-LKPD pada soal pernyataan positif persentasenya sebesar 42,55% dengan kategori rendah, untuk soal pernyataan negatif persentasenya sebesar 86% dengan kategori tinggi. Sedangkan setelah penggunaan E-LKPD pada soal pernyataan positif persentasenya sebesar 86,92% dengan kategori tinggi, untuk soal pernyataan negatif persentasenya sebesar 42,32% dengan kategori rendah. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat minat baca peserta didik pelajaran bahasa Indonesia elemen membaca dinyatakan meningkat dilihat dari hasil persentase peserta didik.

## **B. Saran**

E-LKPD bahasa Indonesia pada elemen membaca yang terdapat pada bab 6 (satu titik) semester 2 kelas IV SDI Daarul Fikri Malang, setelah mendapatkan berbagai saran dan masukan agar produk yang dikembangkan dapat bermanfaat secara maksimal yakni:

1. E-LKPD bahasa Indonesia yang terdapat pada bab 6 yang dikhususkan pada elemen membaca kelas IV SDI Daarul Fikri Malang ini tentu memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, dalam penggunaan hendaknya di dukung oleh sumber-sumber belajar lain yang relevan dengan materi pelajaran.
2. Produk pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut pada materi-materi lain pelajaran bahasa Indonesia agar dapat mengikuti perkembangan zaman dalam dunia teknologi.
3. Perkembangan E-LKPD juga dapat dilakukan pada materi dan mata pelajaran yang lain disesuaikan dengan kebutuhan di masing-masing sekolah/madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afida, Ifa, Eka Diana. "Merdeka Belajar Dan Pendidikan Kritis Paulo Friere Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 2021.
- Anggraini, Nita. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak TK Di Kecamatan Pulung." *Libri-Net*, 2017, 1–13.
- Angyanur, Doni. "Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Gaya Belajar Siswa Di MI/SD." *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar) 1.1*, 2022, 41–51.
- Apreasta, Lika, Amar Salahuddin, and Eriga Pangestika. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menulis Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research 3* (2023): 8618–28.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik." In *Cet. 14*, (Jakarta: Rineka Cipta), 172, 2014.
- Artana, I. Ketut. "Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak." *Acarya Pustaka 2.1*, 2016, 1–13.
- Asih, Sri. "KONSEP MERDEKA BELAJAR DAN INOVASI PENDIDIKAN," 2023.
- Awe, Ermelida Yosefa, and Maria Imelda Ende. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Elektronik Bermuatan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Pada Siswa Kelas IV SDI Rutosoro Di Kabupaten Ngada." *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2019): 48. <https://doi.org/10.29408/didika.v5i2.1782>.
- Banowati, Eka Nanda. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II Di SDN 2 Kedungsarimulyo." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2023, 116.
- Branch, Robert Maribe. "Instructional Design: The ADDIE Approach" 722 (2009): 84.
- Chairiyah, Umyy. "Pengaruh Komunikasi Visual Desain Grafis Buku Mizan Terhadap Minat Baca Anak." *Jurnal Ilmu Komunikasi 12.1*, 2022, 53–67.
- Dhari, Putri Wulan, and Cici Sundari. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Di MIN 8 Aceh Tengah" 06, no. 02 (2024): 11885–900.

- Dwi Santoso. "Implementasi Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi Di SMAN 1 Badaban." *Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 2022.
- Efri, Yona. "Pentingnya Minat Baca Dalam Mendorong Kemajuan Dunia Pendidikan." *Inovasi Pendidikan*, 2020.
- Farida, Nur. "Pemahaman Konsep Bryophyta Dengan Menggunakan LKPD Berbasis Observasi Pada Peserta Didik Kelas X SMAN 1 ARGAMAKMUR." *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi 3.1*, 2019, 109–15.
- Guru Kelas IV. Data Observasi dan Wawancara (n.d.).
- Iftakhul Kalimatul Jannah. "Pengembangan E-LKPD Berbasis CTL Pada Kurikulum Merdeka Muatan IPAS." *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 6.8*, 2023.
- Khasanah, Solikhati. "Meningkatkan Minat Membaca Siswa SDN 2 Gadingsukuh Kelas II Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (Sas)." *Prosiding University Research Colloquium*, 2021.
- Lauren, Novia, Kartono. "Pengembangan LKPD Project Based Learning Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 40 Pontianak Utara." *AS-SABIQUN*, 2023.
- Lestari, Dyah Dwi. "E-LKPD Berorientasi Contextual Teaching and Learning Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Termokimia." *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia 5.1*, 2021, 25–33.
- Lorenza Ariska Putri, Yoki. "Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI." *Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG*, 2023.
- Manalu, Juliati Boang. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar." *Prosiding Pendidikan Dasar 1.1*, 2022, 80–86.
- Muchlisin Riadi. "Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)," 2022. <https://www.kajianpustaka.com/2022/04/lembar-kerja-peserta-didik-lkpd.html>.
- Mursalim, Solehun. "Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Inpres 26 Kabupaten Sorong Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar 2.2*, 2022, 103–12.
- Prahastiwi, Deyang. "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Pembinaan Minat

- Membaca Literatur Keagamaan Kelas VII Di SMPN 3 Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun 2021.” *Diss. UIN KH Achmad Siddiq Jember*, 2022.
- Putri, Suci Ika. “Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang.” *Diss. Universitas Negeri Malang*, 2023.
- “QS. Al-AIAQ Ayat 1-5,” n.d.
- Rahayu, Restu. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak.” *Jurnal Basicedu* 6.4, 2022, 6313–19.
- Ramdhani, Fadli. “Kurikulum Merdeka Sebagai Sistem Pendidikan Guna Mengembangkan Potensi Peserta Didik Di Era Disrupsi,” 2023.
- Ratnawati. “Pengembangan E-LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Membaca Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09 (2023): 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Rizah, Leona, Abdul Muktedir, and Puspa Djuwita. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Materi Cerita Rakyat SDN 33 Bengkulu Selatan.” *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2022): 285–94. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v5i2.16385>.
- Sari, Arinda. “Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Mojosari.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 6.3, 2018.
- Sari, Mia Zultrianti. “Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 1 Ciporang.” *DWIJA CENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik*, 2023.
- Sartika Dewi. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (PJBL) Pada Tema 3 Subtema 3 Kelas LV Di MIN 12 Aceh Tengah.” *Diss. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*, 2022.
- Sembiring, Yuniska Br. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (PJBL) Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri.” *Diss. UNIVERSITAS QUALITY*, 2023.
- Sholihah, Nurul. “Validitas Dan Kepraktisan LKPD Literasi Sains Pada Materi Jamur Untuk Melatihkan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA.” *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 2018, 177–86.

- Susanti, Lia, Otang Kurniaman, Zariul Antosa. "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Pada Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus III Kecamatan Sail Kota Pekanbaru." *Diss. Riau University*, 2017.
- Susanti, Susanti. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Contextual Teaching and Learning (Ctl) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Kelas Iv." *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 172–81. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v5i1.17328>.
- Susilawati, Wiwik Okta. "Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LK) Pendidikan Pancasila Kelas IV Dalam Kurikulum Merdeka Di SDN 01 Padang Laweh." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 2023.
- Tahmidaten, Lilik, Wawan Krismanto. "Permasalahan Budaya Membaca Di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2020, 22–33.
- Tans, Feliks. "Implemetasi Program Merdeka Belajar Sebuah Alternatif: Implementation Of The Independent Learning Program: An Alternative." *KY Publications* 1 (2022).
- Tias, Sitta Suryaning. "Perancangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bergambar Untuk Menumbuhkan Sikap Dan Karakter Anak Usia Dini Di TK PGRI Bluto Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep." *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 2014, 24–28.
- Triatma, Ilham Nur. "Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta." *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan* 5.6, 2016, 166.
- Utami, Nasmila Salsabila. "Data Observasi Dan Wawancara Guru Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang," Tanggal 02 September 2023, n.d.
- Vhalery, Rendika. "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur." *Research and Development Journal of Education* 8.1 (2022): 185–201." *Research and Development Journal of Education* 8.1, 2022, 185–201.
- Wahyuni, Ketut Sri Puji. "Pengembangan E-LKPD Berbasis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mata Pelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 5.2, 2021, 301–11.
- Yahya, Rachmi Nursifa. "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2021, 74–79.
- Yulia Darniyanti. "Pengembangan E-LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pada Elemen Membaca Dan Memirsa Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 9, no. 3 (2023): 857–69.  
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1567>.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### Surat Izin Survei Dari Kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**PASCASARJANA**

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130  
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-052/Ps/HM.01/10/2023

28 November 2023

Hal : **Permohonan Ijin Survey**

Kepada

Yth. Kepala Sekolah Dasar Islam Daarul Fikri Jetis Dau Kabupaten Malang

di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan survey ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama : Darwisa  
NIM : 220103210011  
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Marno, M.Ag  
2. Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd  
Judul : Pengembangan E-LKPD Bahasa Indonesia Elemen Membaca Dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



## Lampiran 2

### Surat Izin Penelitian Kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133  
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-979/Ps/TL.00/03/2024

07 Maret 2024

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak / Ibu  
**Kepala SDI Daarul Fikri Malang**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Darwisa  
NIM : 220103210011  
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Marno, M.Ag  
2. Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd  
Judul Penelitian : Pengembangan E-LKPD untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang.

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 23VUIM

### Lampiran 3

### Surat Keterangan Telah Meneliti



مَعَهْدُ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحَدِيثِيَّةِ دَارُ الْفِكْرِ  
Yayasan Pondok Pesantren Modern  
**SEKOLAH DASAR ISLAM DAARUL FIKRI**  
NSS : 102051830003 TERAKREDITASI "B" NPSN : 69734052  
JL. Margojoyo VII/6, Jetis Mulyoagung Dau - Malang Jawa Timur (65151)  
☎ (0341) 460150 ✉ sdaarulfikri.malang@gmail.com 🌐 daarulfikrimalang.sch.id

#### SURAT KETERANGAN No. 406/S.Ket/SDI.DF/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah :

Nama : Nadhifah, M.Pd.I  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : Sekolah Dasar Islam Daarul Fikri  
Alamat : Jl. Margojoyo VII/6 Jetis Mulyoagung Dau Malang

Menerangkan bahwa :

Nama : Darwisa  
NIM : 220103210011  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Prodi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Institusi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Judul Skripsi : Pengembangan E-LKPD Untuk Meningkatkan Minat Baca  
Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SD Islam Daarul Fikri Dau Malang dalam rangka penyusunan skripsi mulai bulan November 2023 sampai dengan bulan Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 Mei 2024

Kepala  
  
Nadhifah, M.Pd.I



**Lampiran 4**

**Modul pembelajaran kelas IV**



**MODUL AJAR  
Bahasa Indonesia**

**Disusun Oleh:  
Nasmila Salsabila Utami, S.Pd  
FASE B KELAS IV**

**KELOMPOK KERJA GURU  
KOORDINATOR WILAYAH PENDIDIKAN  
KECAMATAN DAU  
2023/2024**

## MODUL AJAR SD

### I. INFORMASI UMUM

#### IDENTITAS MODUL

Instansi	: SD Islam Daarul Fikri
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase , Kelas / Semester	: B. IV / Genap
Materi Pokok	: BAB VI
Elemen	:
Alokasi Waktu	: 6 x pertemuan ( 2 x 35 menit )

#### I. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks;
- Peserta didik dapat menyampaikan pendapat tentang isi dan ilustrasi teks;
- Peserta didik dapat memahami kejadian dan perubahan perasaan tokoh dalam cerita; dan
- Peserta didik dapat menggunakan kalimat efektif

#### II. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Kreatif

#### III. SARANA DAN PRASARANA

- Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati
- Buku bacaan sesuai tema
- Peta
- Brosur destinasi wisata
- Gambar, foto, video
- Alat tulis
- Alat warna
- Internet

#### IV. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta Didik regular Fase B kelas IV

#### V. MODA, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Moda Pembelajaran	: Secara Tatap Muka / Luring
Pendekatan	:

Metode Pembelajaran : Reading a load, Explicit Interaction.  
Talking  
Stick

## II. KOMPONEN INTI

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

#### Memabaca

- Mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks sesuai jenjangnya dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.

#### Menulis

- Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur deskripsi dalam bentuk puisi

#### Membaca

- Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks yang sesuai jenjangnya

#### Berdiskusi

- Mencari informasi untuk menggunakan mesin pencari pada internet yang telah diverifikasi keamanannya dan mendiskusikannya

#### Meacamb

- Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan sebuah topik yang diminati dengan memperhatikan intonasi untuk menarik minat pendengar

#### Menulis

- Menulis teks dengan struktur penulisan awal, tengah, akhir untuk beragam konteks dan tujuan dengan bantuan ADiKSiMBa

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN (ABCD)

- Dengan membaca teks “Raja Ampat”, peserta didik dapat memahami kata-kata baru dengan tepat.
- Dengan menggambarkan keadaan daerah mereka menggunakan kata-kata yang deskriptif, peserta didik dapat menulis puisi dengan baik
- Dengan membaca teks “Bertualang di Sabana Sumba”, peserta didik dapat menyampaikan pendapat tentang kesesuaian ilustrasi terhadap teks dengan baik.
- Melalui kegiatan berdiskusi tentang sabana, peserta didik dapat mencari informasi menggunakan mesin pencari pada internet.
- Melalui membaca teks “Anak-Anak Merapi”, peserta didik dapat menjelaskan kejadian dan menyebutkan perubahan perasaan tokoh cerita.

- Melalui kegiatan mempresentasikan hasil diskusi tentang gunung berapi, peserta didik dapat berbicara dengan intonasi yang baik dalam diskusi kelompok.
- Melalui menulis laporan perjalanan dengan panduan ADiKSiMBa, peserta didik dapat menulis dengan struktur awal, tengah, akhir dengan baik.

### **C. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks;
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menyampaikan pendapat tentang isi dan ilustrasi teks;
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami kejadian dan perubahan perasaan tokoh dalam cerita; dan
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menggunakan kalimat efektif

### **D. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Apa yang menyebabkan susunan bentang alam Indonesia merupakan rangkaian pegunungan?
- Bagaimana kondisi bentang alam Indonesia?
- Apa ciri ciri bentang alam pada dataran rendah?
- Bentang alam apa saja?
- Apa itu bentang alam dan contohnya?
- Apakah sungai termasuk bentang alam?
- Apakah yg dimaksud dengan bentang alam?
- Apakah danau termasuk bentang alam?

### **E KEGIATAN PEMBELAJARAN**

#### **PERTEMUAN 1**

##### **Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)

4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan membaca teks “Raja Ampat” sesuai arahan guru..

### **Kegiatan Inti**

#### **Membaca**

1. Peserta didik membaca teks “Sabana Sumba”, lalu menjawab pertanyaan..
2. Peserta didik mencari informasi tentang sabana melalui berbagai sumber, kemudian menyampaikan temuan mereka dalam diskusi
3. Peserta didik membaca teks, lalu menjawab pertanyaan terkait isi teks
4. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
5. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi teks tersebut.
6. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya

### **Kegiatan Penutup**

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini

## **PERTEMUAN 3**

### **Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.

4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan membaca teks “Raja Ampat” sesuai arahan guru..

### **Kegiatan Inti**

#### **Membaca**

1. Guru mempersilakan peserta didik membaca teks “Raja Ampat”, mencermati tabel kosakata dan artinya, kemudian mengisi kalimat rumpang.
2. Peserta didik membaca teks puisi “Raja Ampat” dan mendiskusikan isinya dengan teman, kemudian menulis puisi tentang keindahan alam
3. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
4. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi teks tersebut.
5. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

#### **Kegiatan Penutup**

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini

## **PERTEMUAN 2**

### **Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)

3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan membaca teks “Raja Ampat” sesuai arahan guru..

### **Kegiatan Inti**

#### **Berdiskusi**

1. Peserta didik secara berkelompok mencari informasi dan berdiskusi mengenai gunung berapi, lalu membuat poster untuk dipresentasikan

#### **Menulis**

2. Peserta didik membaca atau mendengarkan penjelasan, lalu menuliskan perjalanannya
3. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
4. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi teks tersebut.
5. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertan

#### **Kegiatan Penutup**

3. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini

### **F. ASESMEN / PENILAIAN**

1. Asesmen formatif:

**Tabel 6.2 Instrumen Penilaian untuk Memahami Kata-Kata Baru**

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Melengkapi Semua Kalimat dengan Benar  Nilai = 4	Mampu Melengkapi 3—4 Kalimat Rumpang dengan Benar  Nilai = 3	Mampu Melengkapi 1—2 Kalimat Rumpang dengan Benar  Nilai = 2	Belum Mampu Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Benar  Nilai = 1

4: Sangat Baik                      3: Baik                      2: Cukup                      1: Kurang

**Tabel 6.3 Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Menilai Kesesuaian Isi Teks dan Ilustrasi**

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Memberikan Pendapat tentang Ilustrasi Disertai Analisis dan Saran yang Lebih Lengkap  Nilai = 4	Mampu Memberikan Pendapat tentang Ilustrasi dan Memberikan Alasan  Nilai = 3	Mampu Memberikan Pendapat tentang Ilustrasi tanpa Memberikan Alasan  Nilai = 2	Belum Mampu Memberikan Pendapat yang Jelas  Nilai = 1

4: Sangat Baik                      3: Baik                      2: Cukup                      1: Kurang

**Tabel 6.4 Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Menjelaskan Perasaan Tokoh dan Memahami Kejadian dalam Cerita**

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menjawab Semua Pertanyaan dan Menjelaskan Perasaan Tokoh serta Kejadian dalam Cerita dengan Lengkap  Nilai = 4	Mampu Menjawab Semua Pertanyaan dan Memberikan Penjelasan Singkat  Nilai = 3	Mampu Menjawab Semua Pertanyaan tanpa Memberikan Penjelasan  Nilai = 2	Mampu Menjawab Semua Pertanyaan dengan Diberi Panduan  Nilai = 1

4: Sangat Baik                      3: Baik                      2: Cukup                      1: Kurang

## **G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

Remedial :

- Berikan contoh baris pertama untuk peserta didik yang mengalami kendala, lalu minta mereka melanjutkan. Misalnya: Kulihat gunung tinggi menjulang... Atau Aku senang berenang di pantai

Pengayaan (Terlampir)

### **Inspirasi Kegiatan**

- Jika ada akses internet, peserta didik bisa diajak melihat video keindahan kawasan wisata Raja Ampat atau objek wisata lain.
- Guru bisa membangun kosakata melalui ujaran yang ada di dalam video dan meminta peserta didik mencari kemudian mencatat artinya.
- Peserta didik akan mendapatkan pengalaman membangun kosakata melalui teks tertulis dan video.

### **Inspirasi Kegiatan**

#### **Pekan Kalimat Efektif**

- Kalimat tidak efektif sering muncul dalam ragam percakapan. Ajak peserta didik untuk mengadakan Pekan Kalimat Efektif. Selama pekan ini guru dan peserta didik berusaha untuk berbicara dalam kalimat yang efektif. Guru dan peserta didik saling mengingatkan jika ada yang berbicara dengan kalimat tidak efektif.
- Kegiatan ini tidak dijadikan asesmen. Walaupun demikian, guru dapat memberikan apresiasi sederhana, misalnya gambar/stiker bintang di dinding kelas. Apresiasi lebih tinggi diberikan jika peserta didik tersebut juga dapat menyampaikan kalimat yang seharusnya.

Contoh:

Tidak efektif: Kucing itu bulunya kotor sekali.

Efektif: Bulu kucing itu kotor sekali.

### **Inspirasi Kegiatan**

#### **Mengubah Cerita**

- Ajak peserta didik bereksperimen. Pada teks “Anak-Anak Merapi”, apa yang akan dikatakan Ratna jika pada peristiwa wedus gembel itu dia kehilangan kucingnya? Apa yang akan dikatakan Ratna kepada Yono?

- Lakukan hal ini pada tokoh yang lain. Ubah peristiwa yang dialami tokoh cerita, kemudian perhatikan perubahan jalan cerita dan ucapan-ucapan tokohnya.

#### **Inspirasi Kegiatan**

- Jika memungkinkan, minta peserta didik melakukan presentasi dengan memanfaatkan komputer dan peranti lunak untuk presentasi.
- Peserta didik dapat ditantang untuk membuat presentasinya lebih hidup, misalnya dengan membuat peragaan gunung meletus, jika memungkinkan.
- Guru dapat meminta peserta didik mencari tahu tentang gunung berapi di sekitar tempat mereka tinggal.

#### **Inspirasi Kegiatan**

##### **Video Perjalanan**

- Jika sarana memadai, membuat video laporan perjalanan bias menyenangkan.
- Peserta didik bisa menulis terlebih dulu skrip kalimat yang akan disampaikan dalam video.
- Menulis skrip akan membantu peserta didik dalam membuat rekaman yang lebih terstruktur.
- Jika ada akses internet, video ini bisa diunggah dan disiarkan sebagai bahan pembelajaran tentang internet sehat.

## **H. REFLEKSI**

Refleksi untuk Peserta didik

1. Bagaimana perasaan kalian dalam mengikuti pembelajaran BAB VI?
2. Adakah kesulitan yang kalian alami?
3. Setelah mempelajari BAB VI ini, apa yang akan kalian lakukan?

Refleksi untuk guru

1. Apakah kegiatan belajar kita berhasil?
2. Apa yang menurutmu berhasil?
3. Kesulitan apa yang dialami??

## **I. GLOSARIUM**

1. teks deskripsi: teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan
2. teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu
3. teks naratif: teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut

4. teks prosedur: teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik

**J. DAFTAR PUSTAKA**

Nukman, Eva Y. 2021, Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Lihat Sekitar SD Kelas IV KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA,

Malang 14 Januari

2024  
Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelas ....

Nadhifah, M.Pd.I  
Utami, S.Pd  
NIP. ....  
.....

Nasmila Salsabila  
NIP.

**III. LAMPIRAN**

A. LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)			
<p>Nama : Kelas : Petunjuk!</p>	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; background-color: #f0f0f0; margin: 10px 0;"> <p>Jawablah pertanyaan dan lengkapi pernyataan berikut ini di buku tulis kalian!</p> <p>1. Apakah belajar tentang bentang alam di Indonesia itu penting?</p> <p style="text-align: center;"> <input type="radio"/> Ya      <input type="radio"/> Tidak         </p> <p>Mengapa? Tuliskan alasan kalian!</p> <p>.....</p> <p>2. Daerah di Indonesia yang saya ingin kunjungi adalah</p> <p>karena .....</p> </div>		
<table border="1" style="width: 100%; height: 40px;"> <tr> <th style="padding: 2px;">Nilai</th> </tr> </table>	Nilai	<table border="1" style="width: 100%; height: 40px;"> <tr> <th style="padding: 2px;">Paraf Orang Tua</th> </tr> </table>	Paraf Orang Tua
Nilai			
Paraf Orang Tua			

**B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

Bacalah buku atau artikel di majalah, koran, internet, atau sumber lain tentang suatu tempat di Indonesia yang berbeda dengan daerah tempat tinggal kalian. Buku atau artikel tersebut dapat berupa cerita atau kisah perjalanan tokoh/penulis ke suatu tempat

Setelah membaca, isilah Jurnal Membaca kalian seperti di bawah ini.

**Jurnal Membaca**

Judul Buku/Tulisan: .....

Nama Koran/Majalah/Laman Internet: .....

Nama Penulis: .....

Nama Ilustrator (jika ada): .....

Buku/tulisan ini bercerita tentang:  
.....

Saya ingin/tidak ingin mengunjungi tempat yang disebutkan di dalam bacaan, karena  
.....  
.....

Tempat lain yang saya ingin kunjungi karena membaca tulisan ini:  
.....  
karena .....

## Lampiran 5 Hasil Validasi

### 1. Validasi Ahli Materi

Validator: Dr. Susilo Mansurudin, M.Pd

Aspek	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	Jumlah	Bobot	%
Nilai	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101	105	96%

### 2. Validasi Ahli Bahasa

Validator: Dr. Susilo Mansurudin, M.Pd

Aspek	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Jumlah	Bobot	%
Nilai	4	5	5	5	5	4	4	5	5	42	45	93%

### 3. Validasi Ahli Media

Validator: Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd

Aspek	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	Jumlah	Bobot	%
Nilai	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	122	130	94%

## Lampiran 6

### Hasil Respon Peserta Didik terhadap Minat Baca (Sebelum Penggunaan Produk)

Nama Siswa	Nomor Butir Soal Positif					Nomor Butir Soal Negatif				
	1,4	5,6,8,11	13,15	19,20,22	24,28	2,3	7,9,10	12, 14, 16,17,18	21,23	25,26,27,29,30
A1	5	4	3	6	4	10	12	21	3	21
A2	6	5	6	5	7	9	12	22	8	22
A3	4	4	4	5	6	8	13	25	9	23
A4	6	3	4	3	5	8	14	20	9	20
A5	4	3	6	4	7	8	13	24	8	24
A6	4	4	6	4	5	8	15	23	9	23
A7	4	4	5	4	5	10	12	24	10	24
A8	6	4	6	5	6	9	14	22	7	20
A9	3	3	4	3	3	10	14	22	9	22
A10	2	3	4	3	4	9	12	23	5	25
A11	6	5	7	3	4	10	14	23	10	16
A12	5	2	3	5	7	8	14	23	7	25
A13	5	5	3	4	6	8	9	22	9	23
A14	3	4	5	2	5	7	14	22	9	24
A15	5	4	6	4	8	10	15	25	9	25
A16	4	2	5	6	6	7	10	24	6	21
A17	4	6	8	5	8	8	11	25	7	18
A18	4	4	7	5	6	8	13	25	8	22
A19	6	6	4	4	6	10	13	24	6	23
A20	5	4	8	5	7	9	12	21	8	20
A21	4	5	6	4	6	10	13	23	10	22
A22	5	5	8	5	6	9	12	24	8	22
A23	4	4	6	6	6	9	11	25	9	23
A24	6	2	5	6	6	9	14	21	9	25
A25	6	4	7	4	7	8	12	22	8	19
A26	3	3	3	2	5	6	15	21	6	20
<b>Jumlah</b>	119	102	139	112	151	225	333	596	206	572
<b>Bobot</b>	260	520	260	390	260	260	390	650	260	650
<b>P(%)</b>	45,77	19,62	53,46	28,72	58,08	86,54	85,38	91,69	79,23	88
<b>Total</b>	205,6410256					430,8461538				
<b>Rata-rata</b>	41,12820513					86,16923077				

## Lampiran 7

### Hasil Respon Peserta Didik terhadap Minat Baca (Setelah Penggunaan Produk)

Nama Siswa	Nomor Butir Soal Positif					Nomor Butir Soal Negatif				
	1,4	5.6.8.11	13,15	19,20,22	24,28	2,3	7,9,10	12, 14, 16,17,18	21,23	25,26,27,29,30
A1	9	19	9	15	8	3	6	5	4	9
A2	10	18	10	15	8	5	6	17	4	13
A3	8	16	7	12	9	4	4	11	5	11
A4	9	17	8	13	7	5	7	17	5	13
A5	7	18	10	15	10	2	8	9	4	10
A6	7	17	8	13	9	4	6	14	4	15
A7	9	17	9	12	9	4	6	9	4	8
A8	8	17	8	12	8	5	3	11	8	13
A9	8	19	9	11	7	5	3	10	4	10
A10	8	19	10	14	9	3	7	9	5	12
A11	10	20	8	15	10	4	3	9	5	11
A12	10	18	10	15	9	2	5	5	2	8
A13	8	19	9	13	10	4	4	13	8	12
A14	8	18	8	12	9	5	5	13	4	12
A15	7	17	8	13	8	5	8	15	7	16
A16	9	20	9	15	9	2	3	7	5	9
A17	8	16	7	10	8	4	6	13	7	16
A18	8	18	9	13	8	4	6	14	5	15
A19	10	19	8	12	8	5	7	13	5	10
A20	9	18	6	12	9	3	4	9	6	9
A21	8	17	8	13	8	3	6	9	6	10
A22	8	17	8	13	10	5	6	13	6	13
A23	10	19	8	13	7	2	3	15	6	15
A24	7	19	8	12	8	5	7	16	6	13
A25	10	20	8	14	9	2	3	5	2	6
A26	10	20	10	15	9	2	3	5	3	8
<b>Jumlah</b>	223	472	220	342	223	97	135	286	130	297
<b>Bobot</b>	260	520	260	390	260	260	390	650	260	650
<b>P(%)</b>	85,77	90,77	84,62	87,69	85,77	37,31	34,62	44,00	50,00	45,69
<b>Total</b>	434,6153846					211,6153846				
<b>Rata-rata</b>	86,92307692					42,32307692				

## Lampiran 8

### Hasil Penilaian Kemerarikan Produk Terhadap Peserta Didik

Nama Siswa	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	$\Sigma x$	$\Sigma xi$	P (%)
A1	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	68	70	97,14
A2	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	3	62	70	88,57
A3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	59	70	84,29
A4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	61	70	87,14
A5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	62	70	88,57
A6	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	60	70	85,71
A7	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	61	70	87,14
A8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	69	70	98,57
A9	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	65	70	92,86
A10	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	65	70	92,86
A11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	70	100,00
A12	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	63	70	90,00
A13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	70	100,00
A14	4	3	3	4	4	5	5	5	4	3	4	3	5	4	56	70	80,00
A15	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	59	70	84,29
A16	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	68	70	97,14
A17	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	64	70	91,43
A18	4	5	2	3	5	5	5	4	4	3	5	3	4	4	56	70	80,00
A19	5	5	3	4	5	5	5	3	5	4	4	3	4	5	60	70	85,71
A20	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	63	70	90,00
A21	4	3	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	60	70	85,71
A22	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	63	70	90,00
A23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	65	70	92,86
A24	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	63	70	90,00
A25	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	65	70	92,86
A26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	70	100,00
$\Sigma x$	120	119	115	112	124	123	118	117	118	115	112	112	124	118	1647	1820	90,49
$\Sigma xi$	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130			
P (%)	92,3	91,5	88,5	86,2	95,4	94,6	90,8	90	90,8	88,5	86,2	86,2	95,4	90,8			
<b>Rata-Rata</b>	90,49450549																

## Lampiran 9

### Lembar Validasi Ahli Materi

#### KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

Kriteria	Indikator	Nomor Butir Penilaian
Aspek kelayakan isi	A. Kesesuaian materi dengan TP, CP dan ATP	1,2,3
	B. Keakuratan materi	4,5,6,7,8
	C. Kemutakhiran materi	9,10
	D. Mendorong keingintahuan	11,12
Aspek kelayakan penyajian	A. Teknik penyajian	1
	B. Pendukung penyajian	2,3,4,5,6
	C. Penyajian pembelajaran	7
	D. Koherensi dan keruntutan alur pikir	8,9

**DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN AHLI MATERI**

**I. ASPEK KELAYAKAN ISI MENURUT BSNP**

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
<b>1. Kesesuaian materi dengan TP dan CP</b>	
a. Kelengkapan materi.	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Tujuan Pembelajaran (TP).
b. Keluasan materi.	Materi yang disajikan mencerminkan jbaran yang mendukung dari Capaian Pembelajaran (CP).
c. Kedalaman materi.	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh yang sesuai dengan TP dan CP.
<b>2. Keakuratan materi</b>	
a. Keakuratan konsep dan definisi.	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep definisi yang berlaku dalam pembelajaran bahasa Indonesia
b. Keakuratan fakta dan data.	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
c. Keakuratan contoh dan kasus.	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
d. Keakuratan gambar dan ilustrasi.	Gambar dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
e. Keakuratan istilah.	Istilah-istilah teknis sesuai dengan kelaziman yang berlaku dalam materi pembelajaran.
<b>3. Kemutakhiran Materi</b>	
a. Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari.	Gambar dan ilustrasi diutamakan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, namun juga dilengkapi penjelasan.
b. Menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
<b>4. Mendorong Keingintahuan</b>	
a. Mendorong rasa ingin tahu.	Uraian, dan contoh-contoh yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas.
b. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.	Uraian dan contoh-contoh yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengetahui materi lebih jauh dan menyenangkan.

## II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN MENURUT BSNP

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
<b>1. Teknik Penyajian</b>	
a. Keruntutan konsep.	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang kongkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.
<b>2. Pendukung Penyajian</b>	
a. Contoh-contoh gambar dan ilustrasi.	Terdapat contoh-contoh gambar yang dapat membantu menguatkan pemahaman konsep.
b. Gambar dan ilustrasi pada setiap indikator.	Gambar dan ilustrasi dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam belajar.
c. Pengantar	Memuat informasi tentang peran suplemen bahan ajar dalam proses pembelajaran.
d. Glosarium	Glosarium berisi istilah-istilah penting dalam teks dengan penjelasan arti istilah tersebut, dan ditulis alfabetis.
e. Daftar pustaka.	Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan suplemen bahan ajar dengan nama pengarang (yang disusun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku / majalah / makalah / artikel. Temoat, dan nama penerbit, nama dan lokasi situs internet serta tanggal akses situs (jika memakai acuan yang memiliki situs).
<b>3. Penyajian Pembelajaran</b>	
a. Keterlibatan peserta didik.	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif (ada bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi).
<b>4. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir</b>	
a. Keterkaitan antar kegiatan belajar / sub kegiatan belajar / alinea.	Penyampaian pesan antar sub kegiatan belajar dengan kegiatan belajar lain / sub kegiatan belajar dengan sub kegiatan belajar / antar alinea dalam sub kegiatan belajar yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi.
b. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar / sub kegiatan belajar / alinea.	Peran atau materi yang disajikan dalam satu kegiatan belajar / sub kegiatan belajar / alinea mencerminkan kesatuan tema.

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

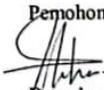
Hari dan tanggal : Senin, 29 April 2024  
Nama validator : Dr. Susilo Mansurudin, M.Pd  
Instansi/ lembaga : UIN Maubna Malik Ibrahim Malang

Judul : Pengembangan E-LKPD untuk Meningkatkan Minat Baca  
Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang  
Penyusun : Darwisa  
Pembimbing : Dr. Marno, M.Pd  
Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd  
Instansi : Pascasarjana UIN Malang

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya E-LKPD untuk Meningkatkan Minat Baca Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang, saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian dengan mengisi angket yang telah disediakan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui valid atau tidaknya E-LKPD tersebut digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang bapak/ibu berikan akan digunakan sebagai pertimbangan untuk perbaikan dari panduan ini. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket validasi panduan ini, saya ucapkan terimakasih.

Penohon  
  
Darwisa  
NIM: 220103210011

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI**

**Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)  
Untuk Meningkatkan Minat Baca Pelajaran Bahasa Indonesia  
Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang**

**I. Aspek kelayakan isi**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Kesesuaian materi dengan CP dan TP	1. Kelengkapan materi, materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam CP, TP dan ATP					✓
	2. Keluasan materi, Materi yang disajikan mencerminkan jабaran yang mendukung pencapaian semua Tujuan Pembelajaran (TP)					✓
	3. Kedalaman materi				✓	
Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan definisi.				✓	
	5. Keakuratan data dan fakta yang disajikan sesuai dengan buku ajar peserta didik					✓
	6. Keakuratan contoh				✓	
	7. Keakuratan Gambar, dan ilustrasi.					✓
	8. Keakuratan istilah-istilah				✓	
Kemutakhiran materi	9. Gambar dan ilustrasi yang sesuai dalam kehidupan sehari-hari.					✓
	10. Menggunakan contoh cerita disesuaikan dengan materi ajar.					✓
Mendorong	11. Mendorong rasa ingin tahu					✓

keingintahuan	12. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan						✓
---------------	---	--	--	--	--	--	---

## II. Aspek Kelayakan Penyajian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Teknik penyajian</b>	1. Keruntutan konsep.					✓
<b>Pendukung penyajian</b>	2. Contoh-contoh gambar dan ilustrasi					✓
	3. Gambar dan ilustrasi pada setiap indikator					✓
	4. Pengantar					✓
	5. Glosarium					✓
	6. Daftar pustaka					✓
<b>Penyajian pembelajaran</b>	7. Keterlibatan peserta didik.					✓
<b>Koherensi dan keruntutan alur pikir</b>	8. Keterkaitan antar kegiatan belajar/ sub kegiatan belajar/ alinea.					✓
	9. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/ sub kegiatan belajar/ alinea					✓

Catatan tambahan (bila diperlukan)

.....

.....

.....

.....

.....

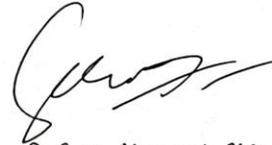
.....

### Kesimpulan

Kesimpulan instrumen lebar validasi oleh validator aspek kelayakan isi materi mengenai **Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang** ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa ada revisi.
- Layak digunakan dengan revisi.
- Tidak layak digunakan di lapangan.

Batu, 29 April ..... 2024



(Dr. Susilo Mansurudin, M.Pd)

NIP: 197007282008011007

## Lampiran 10

### Lembar Validasi Ahli Bahasa

KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN AHLI BAHASA		
Kriteria	Indikator	Nomor Butir Penilaian
Aspek kelayakan bahasa	A. Lugas	1,2,3
	B. Komunikatif	4
	C. Dialogis dan interaktif	5
	D. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6,7
	E. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8,9

**DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN AHLI BAHASA****ASPEK KELAYAKAN KEBAHASAAN MENURUT BSNP**

<b>Butir Penilaian</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Lugas</b>	
a. Ketepatan struktur kalimat.	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti kalimat Bahasa Indonesia
b. Keefektifan kalimat.	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran.
c. Kebakuan istilah.	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia
<b>Komunikatif</b>	
a. Pemahaman terhadap pesan atau informasi.	Pesan atau informasi disampaikan dan lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia
<b>Dialogis dan Interaktif</b>	
a. Kemampuan memotivasi peserta didik.	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas.
<b>Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik</b>	
a. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.
b. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.
<b>Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa</b>	
Ketepatan tata Bahasa.	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar
Ketepatan ejaan.	Ejaan yang digunakan mengacu kepada pedoman Ejaan yang Disempurnakan.

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Hari dan tanggal : Senin, 29 April, 2024  
Nama validator : Dr. Susilo Mansuruddin, M.Pd  
Instansi/ lembaga : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Judul : Pengembangan E-LKPD untuk Meningkatkan Minat Baca  
Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang  
Penyusun : Darwisa  
Pembimbing : Dr. Marno, M.Pd  
Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd  
Instansi : Pascasarjana UIN Malang

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya E-LKPD untuk Meningkatkan Minat Baca Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang, pada bab 6 (Satu titik) semester 2, saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian dengan mengisi angket yang telah disediakan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui valid atau tidaknya E-LKPD tersebut digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang bapak/ibu berikan akan digunakan sebagai pertimbangan untuk perbaikan dari panduan ini. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket validasi panduan ini, saya ucapkan terimakasih.

Pemohon



**Darwisa**

NIM: 220103210011

### **Petunjuk Penilaian**

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

### **Pedoman Penilaian**

- Skor 1 : (STB) Sangat Tidak Baik
- Skor 2 : (TB) Tidak Baik
- Skor 3 : (KB) Kurang Baik
- Skor 4 : (B) Baik
- Skor 5 : (SB) Sangat Baik

**LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA**

**Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)  
Untuk Meningkatkan Minat Baca Pelajaran Bahasa Indonesia  
Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Lugas</b>	1. Ketepatan struktur kalimat.				✓	
	2. Keefektifan kalimat.					✓
	3. Kebakuan istilah					✓
<b>Komunikatif</b>	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi					✓
<b>Dialogis dan interaktif</b>	5. Kemampuan memotivasi peserta didik					✓
<b>Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik</b>	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				✓	
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				✓	
<b>Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa</b>	8. Ketepatan tata bahasa					✓
	9. Ketepatan ejaan					✓

Catatan tambahan (bila diperlukan)

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**Kesimpulan**

Kesimpulan instrumen lembar validasi oleh validator aspek kelayakan bahasa mengenai **Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang** ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa ada revisi.
- Layak digunakan dengan revisi.
- Tidak layak digunakan di lapangan.

Batu, 29 April ..... 2024



(Dr. Susilo Mansurudin, M.Pd.)

NIP: 197007282008011007 ...

## Lampiran 11

### Lembar Validasi Ahli Media

#### KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA

Kriteria	Indikator	Nomor Butir Penilaian
Aspek Kelayakan Kegrafikaan	A. Ukuran konten	1, 2
	B. Desain sampul konten	3, 4, 5, 6, 7
	C. Desain isi konten	8,9,10,11,12,13,14

**DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN AHLI MEDIA**

**ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAAN MENURUT BSNP**

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN
<b>A. Ukuran Model</b>	
1. Kesesuaian ukuran konten dengan standar ISO	Ukuran konten A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm), B5 (176 x 250 mm).
2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi konten	Pemilihan ukuran konten disesuaikan dengan materi isi. Hal ini akan mempengaruhi tata letak bagian isi dan jumlah halaman konten
<b>B. Desain sampul konten (Cover)</b>	
1. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten	Desain sampul, punggung dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh. Elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu dan lainnya.
2. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	Memperhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang dapat memberikan nuansa tertentu dan dapat memperjelas materi/isi konten.
3. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	
a. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proposional dibandingkan ukuran konten, nama pengarang.	Judul konten harus dapat memberikan informasi secara cepat tentang materi isi dari konten.
b. Warna judul konten kontras dengan warna latar belakang	Judul konten ditampilkan lebih menonjol daripada warna latar belakangnya.
4. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf	Menggunakan dua jenis huruf agar lebih komunikatif dalam menyampaikan informasi yang disampaikan. Untuk membedakan dan mendapatkan kombinasi tampilan huruf dapat menggunakan variasi dan seri huruf.
5. Ilustrasi sampul konten	
a. Menggambarkan isi/materi dan mengungkap karakter obyek	Dapat dengan cepat memberikan gambaran tentang materi ajar tertentu dan secara visual dapat mengungkap jenis ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya
b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita	Ditampilkan sesuai dengan bentuk, warna dan ukuran obyeknya sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran maupun pengertian peserta

	didik, warna yang digunakan sesuai sehingga tidak menimbulkan salah pemahaman dan penafsiran.
<b>C. Desain isi konten</b>	
<b>1. Konsistensi letak</b>	
a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar isi, ilustrasi, dll.) pada setiap awal kegiatan konsisten.
b. Pemisahan antar paragraph jelas	Susunan teks pada akhir paragraph terpisah dengan jelas, dapat berupa jarak (pada susunan teks rata kiri-kanan/blok) ataupun dengan inden (pada susunan teks dengan alenia).
<b>2. Unsur tata letak harmonis</b>	
a. Bidang cetak dan marjin proporsional	Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, teks, ilustrasi, keterangan gambar, nomoer halaman) pada bidang cetak proporsional.
b. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	Merupakan kesatuan tampilab antara teks dengan ilustrasi dalam satu halaman.
<b>3. Unsur tata letak lengkap</b>	
a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul kegiatan ditulis secara lengkap disertai dengan angka kegiatan belajar (kegiatan Belajar 1, kegiatan belajar 2, kegiatan belajar 3, dst).</li> <li>• Penulisan sub judul dan sub-sub judul disesuaikan dengan hierarki penyajian materi ajar.</li> <li>• Penempatan nomor halaman disesuaikan dengan pola tata letak.</li> </ul>
b. Ilustrasi dan keterangan gambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memperjelas penyajian materi baik dalam bentuk, ukuran yang proposional serta warna yang menarik.</li> <li>• Keterangan gambar ditempatkan berdekatan dengan ilustrasi dengan model yang berbeda dari huruf teks</li> </ul>
<b>4. Tata letak mempercepat halaman</b>	
a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman	Menempatkan hiasan/ilustrasi pada halaman sebagai latar belakang jangan sampai mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks, sehingga dapat menghambat pemahaman siswa.
b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	Menempatkan judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar jangan sampai mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks, sehingga dapat menghambat pemahaman siswa.

<b>5. Tipografi isi konten sederhana</b>	
a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	Maksimal menggunakan dua jenis huruf sehingga tidak mengganggu siswa dalam menyerap informasi yang disampaikan.
b. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital)	Digunakan untuk membedakan jenjang/hierarki judul, dan sub judul serta memberikan tekanan pada susunan teks yang dianggap penting dalam bentuk tebal dan miring
c. Lebar susunan teks normal	Sangat mempengaruhi tingkat keterbacaan susunan teks. Jumlah perkiraan untuk buku teks antara 45 – 75 karakter (sekitar 5 – 11 kata) termasuk tanda baca, spasi antar kata dan angka. Untuk modul sendiri tidak terlalu terikat dengan ketentuan lebar susunan teks.
d. Spasi antar baris susunan teks normal	Jarak spasi tidak terlalu lebar atau tidak terlalu sempit sehingga memudahkan dalam membaca.
e. Spasi antar huruf normal	Mempengaruhi tingkat keterbacaan susunan teks (tidak terlalu rapat atau terlalu renggang).
<b>6. Topografi isi konten memudahkan pemahaman</b>	
a. Jenjang judul/judul jelas, konsisten dan proporsional	Menunjukkan urutan/hierarki susunan teks secara berjenjang sehingga mudah dipahami. Hierarki susunan teks dapat dibuat dengan perbedaan jenis huruf, ukuran huruf, dan variasi huruf (bold, italic, all capital, small caps).
b. Tanda pemotongan kata	Pemotongan kata lebih dari 2 (dua) baris akan mengganggu keterbacaan susunan teks.
<b>7. Ilustrasi isi</b>	
a. Mampu mengungkap makna/arti dari objek	Berfungsi untuk memperjelas materi/teks sehingga mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang disampaikan
b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk dan ukuran ilustrasi harus realistis dan secara rinci dapat memberikan gambaran yang akurat tentang objek yang dimaksud.</li> <li>• Bentuk ilustrasi harus proporsional sehingga tidak menimbulkan salah tafsir peserta didik.</li> </ul>
c. Kreatif dan dinamis	Menampilkan ilustrasi yang mudah dioahami dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

## ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Hari dan tanggal : Senin, 22 April, 2024  
Nama validator : Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd  
Instansi/ lembaga : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Judul : Pengembangan E-LKPD untuk Meningkatkan Minat Baca  
Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang  
Penyusun : Darwisa  
Pembimbing : Dr. Marno, M.Pd  
Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd  
Instansi : Pascasarjana UIN Malang

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya E-LKPD untuk Meningkatkan Minat Baca Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang, saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar yang telah dibuat tersebut. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui valid atau tidaknya bahan ajar tersebut digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang bapak/ibu berikan akan digunakan sebagai pertimbangan untuk perbaikan dari panduan ini. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket validasi panduan ini, saya ucapkan terimakasih.

Pemohon



**Darwisa**

**NIM: 220103210011**

### **Petunjuk Penilaian**

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

### **Pedoman Penilaian**

- Skor 1 : (STB) Sangat Tidak Baik
- Skor 2 : (TB) Tidak Baik
- Skor 3 : (KB) Kurang Baik
- Skor 4 : (B) Baik
- Skor 5 : (SB) Sangat Baik

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA**

**Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)  
Untuk Meningkatkan Minat Baca Pelajaran Bahasa Indonesia  
Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang**

**1. Aspek Kelayakan Keagrafikan**

Indikator penilaian	Butiran Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Ukuran E-LKPD	1. Kesesuaian ukuran LKPD dengan standar ISO.				✓	
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi LKPD					✓
Desain sampul E-LKPD (Cover)	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.				✓	
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.					✓
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.					
	a. Ukuran huruf judul LKPD lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran LKPD, nama pengarang.				✓	
	b. Warna judul LKPD kontras dengan warna latar belakang.					✓
	6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf					✓
	7. Ilustrasi Sampul LKPD					
	a. Menggambarkan isi/materi ajar					✓

	dan mengungkapkan karakter obyek.					
	b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita				✓	
<b>Desain Isi E-LKPD</b>	<b>8. Konsistensi Tata Letak</b>					
	a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.					✓
	b. Pemisahan antar paragraf jelas.					✓
	<b>9. Unsur Tata Letak Harmonis</b>					
	a. Bidang cetak dan margin proporsional.				✓	
	b. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai.				✓	
	<b>10. Unsur tata letak lengkap</b>					
	a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.					✓
	b. Ilustrasi dan keterangan gambar.				✓	
	<b>11. Tata Letak Mempercepat Halaman</b>					
	a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.					✓
	b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.				✓	
<b>12. Tipografi Isi Modul Sederhana</b>						

a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.				✓	
b. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan				✓	
c. Lebar susunan teks normal.				✓	
d. Spasi antar baris susunan teks normal.					✓
e. Spasi antar huruf normal.					✓
<b>13. Tipografi Isi konten Memudahkan Pemahaman</b>					
a. Jenjang/hierarki judul-judul jelas, konsisten dan proporsional.				✓	
b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan				✓	
<b>14. Ilustrasi isi</b>					
a. Mampu mengungkap makna/ arti dari objek.					✓
b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan.					✓
c. Kreatif dan dinamis.					✓

Catatan tambahan (bila diperlukan)

*Bisa dirangsun ke Capaian.*

.....

.....

.....

.....

.....



### Kesimpulan

Kesimpulan instrumen lembar validasi oleh validator aspek kelayakan media mengenai **Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang** ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa ada revisi.
- Layak digunakan dengan revisi.
- Tidak layak digunakan di lapangan.

Batu, ..... 24 April 2024

  
(Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd.)  
NIP: 197606192005012005

## Lampiran 12

### Lembar Respon Peserta Didik terhadap Minat Baca (sebelum Penggunaan Produk)

#### LEMBAR RESPON MINAT BACA PESERTA DIDIK

Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)

Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia

Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang

Petunjuk:

1. Pada kuesioner ini terdapat 30 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan kegiatan yang kalian alami. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda  $\checkmark$  pada setiap jawaban yang kamu anggap cocok dengan pilihanmu.

Keterangan pilihan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada					$\checkmark$
2	Saya malas membaca buku	$\checkmark$				
3	Saya cepat bosan jika membaca buku		$\checkmark$			
4	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku					$\checkmark$
5	Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin baca buku				$\checkmark$	
6	Saya merasa wajib baca buku , karena saya anak sekolah					$\checkmark$
7	Sebagai siswa SD, saya tidak harus baca				$\checkmark$	

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
	buku					
8	Saya harus baca buku, karena membuat saya pintar					✓
9	Saya masih kelas IV, tidak perlu banyak baca buku	✓				
10	Baca buku itu hanya untuk siswa yang pintar saja	✓				
11	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan				✓	
12	Lebih asyik nonton TV daripada membaca buku		✓			
13	Saya selalu ingin membaca buku di Perpustakaan					✓
14	Lebih baik tidur daripada baca buku		✓			
15	Saya tertarik dengan buku yang ada di perpustakaan				✓	
16	Buku komik lebih menarik dari buku-buku pelajaran	✓				
17	Pada saat santai di rumah, saya lebih suka nonton TV daripada baca buku	✓				
18	Lebih baik isi luang waktu dengan main daripada baca buku	✓				
19	Setiap ada waktu luang saya perlu baca buku					✓
20	Pada hari libur saya tetap baca buku					✓
21	Pada hari libur saya tidak ingin baca buku				✓	
22	Saya ingin mendatangi perpustakaan yang lebih lengkap dari perpustakaan yang ada di sekolah					✓

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
23	Bacaan yang ada di perpustakaan sudah cukup bagi saya			✓		
24	Saya ingin mendapatkan buku-buku terbaru					✓
25	Saya lebih suka dibelikan mainan daripada buku-buku baru.	✓				
26	Saya lebih suka mencari sumber bacaan dari internet dari pada membaca buku pelajaran	✓				
27	Mencari buku-buku bacaan itu hanya buang waktu saja					✓
28	Pengetahuan yang saya dapat lebih banyak berasal dari membaca buku	✓				
29	Saya membaca buku ketika akan ujian saja	✓				
30	Membaca buku membuat saya merasa mengantuk	✓				

Batu, ..... 2024

Peserta didik

*m. Khianu hudyanto*

**LEMBAR RESPON MINAT BACA PESERTA DIDIK**

**Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)**

**Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia**

**Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang**

Petunjuk:

1. Pada kuesioner ini terdapat 30 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan kegiatan yang kalian alami. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda  $\checkmark$  pada setiap jawaban yang kamu anggap cocok dengan pilihanmu.

Keterangan pilihan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada				$\checkmark$	
2	Saya malas membaca buku			$\checkmark$		
3	Saya cepat bosan jika membaca buku			$\checkmark$		
4	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku					$\checkmark$
5	Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin baca buku					$\checkmark$
6	Saya merasa wajib baca buku , karena saya anak sekolah				$\checkmark$	
7	Sebagai siswa SD, saya tidak harus baca	$\checkmark$				

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
	buku					
8	Saya harus baca buku, karena membuat saya pintar				✓	
9	Saya masih kelas IV, tidak perlu banyak baca buku	✓				
10	Baca buku itu hanya untuk siswa yang pintar saja	✓				
11	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan				✓	
12	Lebih asyik nonton TV daripada membaca buku		✓			
13	Saya selalu ingin membaca buku di Perpustakaan			✓		
14	Lebih baik tidur dari pada baca buku	✓				
15	Saya tertarik dengan buku yang ada di perpustakaan					✓
16	Buku komik lebih menarik dari buku-buku pelajaran	✓				
17	Pada saat santai di rumah, saya lebih suka nonton TV dari pada baca buku		✓			
18	Lebih baik isi luang waktu dengan main dari pada baca buku			✓		
19	Setiap ada waktu luang saya perlu baca buku			✓		
20	Pada hari libur saya tetap baca buku					✓
21	Pada hari libur saya tidak ingin baca buku			✓		
22	Saya ingin mendatangi perpustakaan yang lebih lengkap dari perpustakaan yang ada di sekolah					✓

## Lampiran 13

### Lembar Respon Peserta Didik terhadap Minat Baca (Setelah Penggunaan Produk)

**LEMBAR RESPON MINAT BACA PESERTA DIDIK**  
**Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)**  
**Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia**  
**Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang**

Petunjuk:

1. Pada kuesioner ini terdapat 30 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan kegiatan yang kalian alami. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda ✓ pada setiap jawaban yang kamu anggap cocok dengan pilihanmu.

Keterangan pilihan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada		✓			
2	Saya malas membaca buku				✓	
3	Saya cepat bosan jika membaca buku			✓		
4	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku		✓			
5	Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin baca buku	✓				
6	Saya merasa wajib baca buku , karena saya anak sekolah		✓			
7	Sebagai siswa SD, saya tidak harus baca					✓

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
	buku					✓
8	Saya harus baca buku, karena membuat saya pintar	✓				
9	Saya masih kelas IV, tidak perlu banyak baca buku					✓
10	Baca buku itu hanya untuk siswa yang pintar saja					✓
11	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan	✓				
12	Lebih asyik nonton TV daripada membaca buku					✓
13	Saya selalu ingin membaca buku di Perpustakaan		✓			
14	Lebih baik tidur dari pada baca buku					✓
15	Saya tertarik dengan buku yang ada di perpustakaan	✓				
16	Buku komik lebih menarik dari buku-buku pelajaran				✓	
17	Pada saat santai di rumah, saya lebih suka nonton TV dari pada baca buku					✓
18	Lebih baik isi luang waktu dengan main dari pada baca buku				✓	
19	Setiap ada waktu luang saya perlu baca buku		✓			
20	Pada hari libur saya tetap baca buku		✓			
21	Pada hari libur saya tidak ingin baca buku				✓	
22	Saya ingin mendatangi perpustakaan yang lebih lengkap dari perpustakaan yang ada di sekolah			✓		

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
23	Bacaan yang ada di perpustakaan sudah cukup bagi saya			✓		
24	Saya ingin mendapatkan buku-buku terbaru			✓		
25	Saya lebih suka dibelikan mainan daripada buku-buku baru.			✓		✓
26	Saya lebih suka mencari sumber bacaan dari internet daripada membaca buku pelajaran			✓		
27	Mencari buku-buku bacaan itu hanya buang waktu saja					✓
28	Pengetahuan yang saya dapat lebih banyak berasal dari membaca buku	✓				
29	Saya membaca buku ketika akan ujian saja				✓	
30	Membaca buku membuat saya merasa mengantuk			✓		

Batu, 2 Mei 2024

Peserta didik

*M. N. N.*  
 Mingsya mado zalsa

## Lampiran 14

### Lembar Penilaian Kemenarikan Produk Terhadap Peserta Didik

**Lembar Respon Peserta Didik Terhadap**  
**Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)**  
**Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia**  
**Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang**

Aspek	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
Ketertarikan	Desain E-LKPD yang disajikan menarik				✓	
	E-LKPD mudah diakses					✓
	E-LKPD membuat saya lebih bersemangat dalam belajar				✓	
	Dengan menggunakan E-LKPD dapat menumbuhkan minat membaca				✓	
	E-LKPD mendukung saya untuk membaca materi pembelajaran					✓
	Gambar pada E-LKPD sangat menarik				✓	
	Belajar menggunakan E-LKPD ini lebih menyenangkan					✓
	E-LKPD praktis digunakan					✓
	Materi	E-LKPD yang dikembangkan dapat membantu dan menuntun saya dalam pembelajaran				

	E-LKPD yang dikembangkan dapat membantu saya menumbuhkan minat terhadap bahan bacaan					✓
	Penyampaian materi dalam E-LKPD sesuai dengan modul ajar				✓	
	E-LKPD bahasa Indonesia ini dapat meningkatkan minat baca					✓
Bahasa	Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam E-LKPD jelas dan mudah dipahami					✓
	Bahasa yang digunakan dalam E-LKPD sederhana dan mudah dimengerti					✓

Batu, ... 2 Mei ..... 2024

Peserta didik

*Kinayra Nada Zalfa*

Kinayra...nada...zalfa

**Lembar Respon Peserta Didik Terhadap**  
**Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)**  
**Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia**  
**Kelas IV SDI Daarul Fikri Malang**

Aspek	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
Ketertarikan	Desain E-LKPD yang disajikan menarik				✓	
	E-LKPD mudah diakses			✓		
	E-LKPD membuat saya lebih bersemangat dalam belajar		✓			✓
	Dengan menggunakan E-LKPD dapat menumbuhkan minat membaca					✓
	E-LKPD mendukung saya untuk membaca materi pembelajaran				✓	
	Gambar pada E-LKPD sangat menarik		✓			✓
	Belajar menggunakan E-LKPD ini lebih menyenangkan			✓		
	E-LKPD praktis digunakan				✓	
	Materi	E-LKPD yang dikembangkan dapat membantu dan menuntun saya dalam pembelajaran				✓

	E-LKPD yang dikembangkan dapat membantu saya menumbuhkan minat terhadap bahan bacaan					✓	
	Penyampaian materi dalam E-LKPD sesuai dengan modul ajar						✓
	E-LKPD bahasa Indonesia ini dapat meningkatkan minat baca						✓
Bahasa	Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam E-LKPD jelas dan mudah dipahami					✓	
	Bahasa yang digunakan dalam E-LKPD sederhana dan mudah dimengerti						✓

Batu, ... 2 Mei ..... 2024

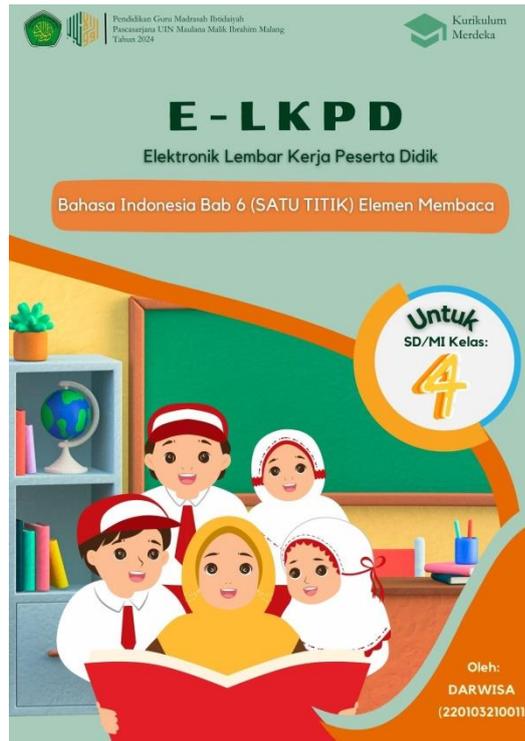
Peserta didik

  
 R. Ayu Artha Saina

## Lampiran 15

### E-LKPD Bahasa Inonesia Elemen Membaca Kelas IV SDI Daarul Fikari Malang

Link E-LKPD: <https://www.liveworksheets.com/w/id/bahasa-indonesia/7693017>



## Lampiran 16

### Gambar Dokumentasi







## RIWAYAT HIDUP



Darwisa lahir di Pattirolokka 13 Oktober 1998 dari pasangan suami istri bapak Hamsah dan ibu Darmawati. Peneliti adalah anak pertama dari empat bersaudara. Peneliti berasal dari Desa Pattirolokka Kecamatan Keera Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan. Awal memulai pendidikan di bangku sekolah tepatnya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 196 Pattirolokka yang berlokasi di Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan pada tahun 2005. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di MTS As'Adiyah Putri 2 kota Sengkang pada tahun 2011, kemudian setelah itu langsung melanjutkan pendidikan di MA As'Adiyah Putri Sengkang pada tahun 2014 yang berlokasi di Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di bangku kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone pada tahun 2017 yang berlokasi di Kabupaten Bone Sulawesi Selatan, dan penulis mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Setelah itu, pada tahun 2022 peneliti baru melanjutkan studi magister di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan mengambil Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sampai dengan penulisan tesis ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.